



LAMPIRAN

*Lampiran 1.***Surat Ijin Melakukan Penelitian**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

*Jalan Udayana Nomor 12 C Singaraja-Bali. Telepon 0362-22570;
 Faximile : 0362-25735. Laman : <http://www.undiksha.ac.id>*

No : 254/UN.48.10.28/2019
 Hal : Permohonan Izin Internship Mahasiswa BK
 Lampiran : *Terlampir*

Kepada,
 Yth. Kepala SMK Negeri 1 Singaraja
 di-
 Tempat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini saya sampaikan permohonan dihadapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk memberikan mahasiswa terlampir agar dapat diberikan kesempatan sebagai berikut :

1. Mahasiswa BK diberikan guru BK sebagai guru pamong dalam menjalankan Intensif di Sekolah.
2. Mahasiswa BK diberikan tempat pada ruang BK sebagai tempat kerja bersama guru BK atau guru pamong.
3. Mahasiswa BK Intensif diberikan waktu dengan Guru BK dan Dosen Pembimbing serta Guru Mapel untuk dapat bekerjasama dalam menyelesaikan menyajikan RPBK.
4. Mahasiswa BK mohon diberikan waktu menjalankan Intensif penelitian dengan menggunakan Instrumen RPBK sebanyak 31 variabel yang akan dipresentasikan.

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dimaklumi, atas izin yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, 01 Oktober 2019
 Koordinator Program Studi BK

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons.
 NIP. 19570801 198303 1 003

Tembusan :

1. Dosen BK
2. Arsip

Lampiran 2.**Surat Telah Melakukan Penelitian**



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA
Jln. Pramuka No. 6 Telp. (0362) 22187 Fax (0362) 23166
SINGARAJA - BALI
Website : www.smkn1singaraja.sch.id
e-Mail : smkn1_sgr@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423.1/147.04/SMKN1.SGR/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : Komang Rian Trianawati
NIM : 1611011022
UNIVERSITAS : Pendidikan Ganesha Singaraja
PROGRAM STUDI : Bimbingan Konseling
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian di kelas X^A AKL dan X^B AKL pada tanggal 03 Oktober 2019 s.d 03 Pebruari 2020. Terkait dengan Penelitian yang berjudul :
“PENGARUH KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF ACHIEVEMENT SISWA” Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar di pergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 01 Juli 2020
Kepala SMK Negeri 1 Singaraja,

Wayan Gunastra, S.Pd., M.Pd.
Pembina.Tk.I
NIP.19621231 198703 1 256



Lampiran 4.

Hasil Observasi Kelas X AKL A

Nama	Gejala Perilaku yang Tampak pada Siswa
Ahmad Nur Samngani	Tampak mampu menyelesaikan tugas
Fania Abrahams	Tampak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik
Holka Sabinka Nazario	Tampak mampu mencatat materi dengan rapi
I Gd Budi Merta Y.	Tampak kurang bersemangat mengerjakan tugas
I Pt Ryen Dityamarhena	Tampak mampu menggunakan keahliannya dalam mengerjakan tugas
Kadek Agus Surya Adnyana	Tampak jarang aktif dalam pembelajaran
Kadek Hardy Agustan	Tampak mampu menyelesaikan tugas
Kadek Pujayanti	Tampak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik
Kadek Somenasih	Tampak mampu mencatat materi dengan rapi
Kadek Suka Poni	Tampak kurang bersemangat mengerjakan tugas
Ketut Desy Andayani	Tampak mampu menggunakan keahliannya dalam mengerjakan tugas
Ketut Sastrawan	Tampak jarang aktif dalam pembelajaran
Komang Ely Antini	Tampak mampu menggunakan keahliannya dalam mengerjakan tugas
Komang Frisca Wedha Yanthi	Tampak mampu menyelesaikan tugas dengan baik
Komang Liang Liani	Tampak mampu menyelesaikan tugas dengan baik
Komang Yunik Januartini	Tampak mampu mencatat materi dengan rapi
Kris Nanda Viriyadikha	Tampak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik
Luh Ayu Cintya Fridayani	Tampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok
Luh Intan Putri Pratiwi	Tampak mampu menyelesaikan tugas
Luh Marsela Regina Geldi	Tampak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik
Luh Putu Candra Putri Loviana	Tampak mampu menyelesaikan tugas
Luh Rina Astrina Dewi	Tampak kurang memiliki usaha dan keterampilan
Luh Serlina Indriani	Tampak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik
Made Devi Pritha Marsha	Tampak mampu mencatat materi dengan rapi
Made Merrie Shisilia	Tampak jarang membuat tugas yang diberikan
Made Nitha Sri Mardani	Tampak mampu menggunakan keahliannya dalam mengerjakan tugas
Ni Komang Tiania Novitayanti	Tampak jarang aktif dalam pembelajaran
Ni Putu Kusuma Muliati	Tampak mampu menggunakan keahliannya dalam mengerjakan tugas
Ni Putu Wulan Vergilia Putri	Tampak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik
Putu Adi Artawan	Tampak mampu mencatat materi dengan rapi
Putu Anggi Junistya Putri	Tampak mampu menggunakan keahliannya dalam mengerjakan tugas
Putu Ary Widnyana Putri	Tampak jarang aktif dalam pembelajaran
Putu Ayu Kriliana Dewi	Tampak mampu menggunakan keahliannya dalam mengerjakan tugas
Putu Elisa Chandra Maharani	Tampak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik
Putu Imanuel Surya Berata	Tampak kurang bersemangat mengerjakan tugas
Putu Nia Restiawati	Tampak mampu menggunakan keahliannya dalam mengerjakan tugas
Putu Ovi Indriyani	Tampak jarang aktif dalam pembelajaran
Putu Putri Utami	Tampak kurang bersemangat mengerjakan tugas

Lampiran 5.

Hasil Wawancara Siswa Kelas X AKL A

No.	Nama Siswa	Wawancara
1.	Ahmad Nur Samngani	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
2.	Fania Abrahams	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
3.	Holka Sabinka Nazario Gambino	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
4.	I Gede Budi Merta Yadnya	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan?

		<p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
5.	I Putu Ryen Dityamarhena	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
6.	Kadek Agus Surya Adnyana	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
7.	Kadek Hardy Agustan	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
8.	Kadek Pujayanti	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan?

		<p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
9.	Kadek Somenasih	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
10.	Kadek Suka Poni	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
11.	Ketut Desy Andayani	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
12.	Ketut Sastrawan	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya

		<p>tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
13.	Komang Ely Antini	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya bu 2. Iya bu, terkadang saya juga mengajari teman-teman yang lain bu 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
14.	Komang Frisca Wedha Yanthi	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya bu 2. Iya bu, terkadang saya juga mengajari teman-teman yang lain bu 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
15.	Komang Liang Liani	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
16.	Komang Yunik Januartini	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan?

		<p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
17.	Kris Nanda Viriyadikha	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya bu 2. Iya bu, terkadang saya juga mengajari teman-teman yang lain bu 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
18.	Luh Ayu Cintya Fridayani	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
19.	Luh Intan Putri Pratiwi	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya bu 2. Iya bu, terkadang saya juga mengajari teman-teman yang lain bu 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
20.	Luh Marsela Regina Geldi	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya

		<p>2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak</p> <p>3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu</p>
21.	Luh Putu Candra Putri Loviana	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya bu 2. Iya bu, terkadang saya juga mengajari teman-teman yang lain bu 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
22.	Luh Rina Astrina Dewi	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
23.	Luh Serlina Indriani	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
24.	Made Devi Pritha Marsha	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan

		tugas itu bu
25.	Made Merrie Shisilia	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya bu 2. Iya bu, terkadang saya juga mengajari teman-teman yang lain bu 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
26.	Made Nitha Sri Mardani	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
27.	Ni Komang Tiania Novitayanti	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
28.	Ni Putu Kusuma Muliati	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu

29.	Ni Putu Wulan Vergilia Putri	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
30.	Putu Adi Artawan	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
31.	Putu Anggi Junistya Putri	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
32.	Putu Ary Widnyana Putri	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya bu 2. Iya bu, terkadang saya juga mengajari teman-teman yang lain bu 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
33.	Putu Ayu Kriliana Dewi	<p>Pertanyaan :</p>

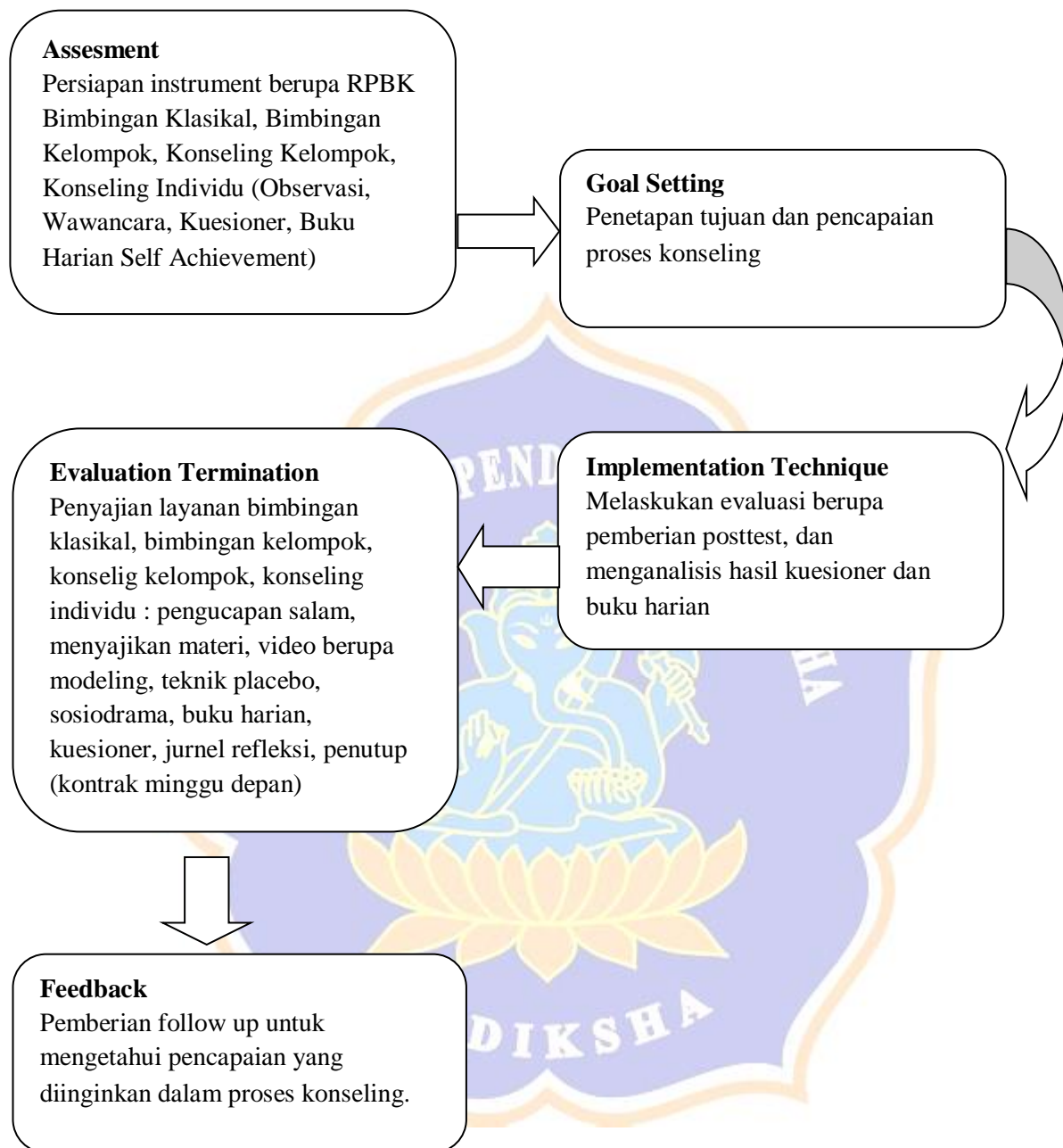
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
34.	Putu Elisa Chandra Maharani	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
35.	Putu Imanuel Surya Berata	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
36.	Putu Nia Restiawati	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik? 2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu? 3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan? <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya 2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak 3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu
37.	Putu Ovi Indriyani	<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik?

		<p>2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu?</p> <p>3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan?</p> <p>Jawaban :</p> <p>1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya bu</p> <p>2. Iya bu, terkadang saya juga mengajari teman-teman yang lain bu</p> <p>3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu</p>
38.	Putu Putri Utami	<p>Pertanyaan :</p> <p>1. Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas dengan baik?</p> <p>2. Biasanya kamu menyelesaikan tugas lebih dahulu dari temanmu?</p> <p>3. Apa yang kamu lakukan ketika tugas-tugasmu belum terselesaikan?</p> <p>Jawaban :</p> <p>1. Iya, saya mampu menyelesaikan tugas saya tapi lebih sering dibantu teman karna saya susah mengerti</p> <p>2. Kadang-kadang saja bu, terkadang lebih dulu terkadang tidak</p> <p>3. Segera melanjutkan untuk menyelesaikan tugas itu bu</p>



Lampiran 6.

Alur Penelitian



Lampiran 7.**Daftar Nama Siswa (Populasi)****X AKL A**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Nur Samngani	L
2	Fania Abrahams	P
3	Holka Sabinka Nazario Gambino	P
4	I Gede Budi Merta Yadnya	L
5	I Putu Ryen Dityamarhena	L
6	Kadek Agus Surya Adnyana	L
7	Kadek Hardy Agustan	L
8	Kadek Pujayanti	P
9	Kadek Somenasih	P
10	Kadek Suka Poni	P
11	Ketut Desy Andayani	P
12	Ketut Sastrawan	L
13	Komang Ely Antini	P
14	Komang Frisca Wedha Yanthi	P
15	Komang Liang Liani	P
16	Komang Yunik Januartini	P
17	Kris Nanda Viriyadikha	L
18	Luh Ayu Cintya Fridayani	P
19	Luh Intan Putri Pratiwi	P
20	Luh Marsela Regina Geldi	P
21	Luh Putu Candra Putri Loviana	P
22	Luh Rina Astrina Dewi	P
23	Luh Serlina Indriani	P
24	Made Devi Pritha Marsha	P
25	Made Merrie Shisilia	P
26	Made Nitha Sri Mardani	P
27	Ni Komang Tiania Novitayanti	P
28	Ni Putu Kusuma Muliati	P
29	Ni Putu Wulan Vergilia Putri	P
30	Putu Adi Artawan	L
31	Putu Anggi Junistya Putri	P
32	Putu Ary Widnyana Putri	P
33	Putu Ayu Kriliana Dewi	P
34	Putu Elisa Chandra Maharani	P
35	Putu Imanuel Surya Berata	L
36	Putu Nia Restiawati	P
37	Putu Ovi Indriyani	P
38	Putu Putri Utami	P

X AKL B

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Dewa Gede Aditya Py	L
2	Dwi Armelia Syafitri	P
3	Gede Widi Yarsa Yasa	L
4	Gusti Ayu Ratih	P
5	I Gede Yudha Dharma Putra	L
6	Ismi Mawardah	P
7	Kadek Budi Febriani	P
8	Kadek Lindi Sari	P
9	Kadek Nia Meiyani	P
10	Kadek Sri Belayani	P
11	Ketut Agus Setiawan	L
12	Ketut Juli Mas Artini	P
13	Komang Dewi Darma Yanti	P
14	Komang Dita Juliantini	P
15	Komang Nia Handayani	P
16	Komang Sri Dewi Widyasari	P
17	Komang Sukreni	P
18	Luh Meliasih	P
19	Luh Putri Astini	P
20	Luh Putu Desi Ardiani	P
21	Luh Risna Mediantari	P
22	Made Adi Suputra	L
23	Ni Kadek Intan Widyasari	P
24	Ni Kadek Linda Dwi Kristina	P
25	Ni Komang Ririn Wulandari	P
26	Ni Putu Dian Pratiwi	P
27	Ni Putu Diana Listyani	P
28	Ni Putu Sania Cantika Dewi	P
29	Pande Made Linda Widyarini	P
30	Putu Anggi Dewi Sawitri	P
31	Putu Edy Endrawan	L
32	Putu Emilia Antariani	P
33	Putu Mashylda Wedayanti	P
34	Putu Samba Aryasa	L
35	Riko Wira Ardana Putra Mengko	L
36	Wayan Deril Pratama	L
37	Winda Kurniasih	P
38	Zahwa Shiami	P

X AKL C

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Desak Nyoman Tri Wahyuni	P
2	Desak Putu Widya Amellia	P
3	I Gusti Kompyang Arya Sumerta	L
4	I Komang Eduard Yoga Pratama Aryawan	L
5	Kadek Agus Ariawan	L
6	Kadek Asti Ananta Putri	P
7	Kadek Ayu Sekarini	P
8	Kadek Budiasih	P
9	Kadek Darma Aditya Putra	L
10	Kadek Dea Arsensia	P
11	Kadek Meilia Dewi	P
12	Kadek Yuntini	P
13	Ketut Anggarawati	P
14	Ketut Ayu Widiani	P
15	Ketut Erika Mudari	P
16	Komang Dewi Muliartini	P
17	Komang Lilis Suryani	P
18	Komang Umbara Usahadi	L
19	Lia Aliya Siti Nur Azizah	P
20	Luh Ayu Puspa Dewi	P
21	Luh Desy Purnami	P
22	Luh Putu Mila Adrianti	P
23	Luh Putu Yesi Yana Suni	P
24	Made Yoga Sedana Kori	L
25	Ni Ketut Tia Maharani	P
26	Ni Komang Sucandra Dewi	P
27	Ni Luh Putu Oktavianingsih	P
28	Ni Putu Widya Rahayu	P
29	Putu Astiti Sarini	P
30	Putu Indi Sari Riwayati	P
31	Putu Kunang Kabinawa	L
32	Putu Lita Kusuma Dewi	P
33	Putu Meilani Putri	P
34	Putu Mertha Ayutiningsih	P
35	Putu Mulyana Adi Putra	L
36	Putu Raini Mahesa	P
37	Putu Ratna Sukariani	P
38	Putu Sopi Yantini	P
39	Putu Wahyuni	P

X AKL D

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Dewa Ayu Putu Amelia Putri Mahaswari	P
2	Finisia Serly Betay	P
3	Firda Putri Rizkiyah	P
4	Gede Gunawan	L
5	I Gede Eka Dharma Satya	L
6	I Gusti Ayu Finna Meirlina	P
7	I Gusti Ngurah Agung Kadek Raditya R	L
8	I Komang Ardika Jaya	L
9	Kadek Ari Andreani	P
10	Kadek Dinda Dwi Pratiwi	P
11	Kadek Dwipa Lestari	P
12	Kadek Edi Sastrawan	L
13	Kadek Mona	P
14	Kadek Wulan Widya Utami	P
15	Kadek Yulia Titaniya	P
16	Ketut Ajun Weda Utama	L
17	Ketut Ayu Lestari	P
18	Ketut Irma Apriliani	P
19	Ketut Suryaningsih	P
20	Komang Melina Tri Yasmini	P
21	Komang Okta Merliani	P
22	Komang Puspita Chanda Yani	P
23	Komang Vina Puspita Yanti	P
24	Luh Ayu Puja Wahyuni	P
25	Luh Eka Putri Rahayu	P
26	Luh Putu Kharista Sandhi	P
27	Luh Putu Meidiantari	P
28	Luh Putu Sri Wahyuni	P
29	Nengah Sudiartama	L
30	Ni Kadek Intan Purwantari	P
31	Ni Kadek Riska Dwi Yulianti	P
32	Ni Luh Fina Widianti	P
33	Ni Putu Novita Yani	P
34	Ni Putu Rika Valentina	P
35	Ni Putu Sri Wahyuni	P
36	Putu Pridayanti	P
37	Putu Regina Anatasia	P
38	Viva	P
39	Wayan Ayu Rasmini	P

X BDPM A

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Gede Soma Wibawa	L
2	I Gede Putra Suharmada	L
3	I Gusti Ayu Dian Puspandini	P
4	I Kadek Budi Arsana	L
5	Kadek Anggi Herayani	P
6	Kadek Dena Ade Mahamerta	L
7	Kadek Julia Ningsih	P
8	Kadek Maya Swari	P
9	Kadek Sri Hendrayani	P
10	Ketut Ananda Wiswamitra	L
11	Ketut Ariani	P
12	Ketut Ayu Ratnasari	P
13	Ketut Yogi Sutrisna	L
14	Komang Agus Candra	L
15	Komang Agus Merta Jaya	L
16	Komang Citra Dewi	P
17	Komang Diyo Sanjaya	L
18	Komang Martha Ari Saputra	L
19	Komang Merta Mawar Sari	P
20	Komang Mira Novita	P
21	Komang Nopa Setiawan	L
22	Komang Wahyu Dewantara	L
23	Kt. Arditya Pratama	L
24	Luh Puspa Fridayanti	P
25	Luh Putu Evita Rini	P
26	Luh Sri Setiani	P
27	Made Mahendra Yana	L
28	Made Muliada	L
29	Made Pasek Dwi Astriyaningsih	P
30	Mahir Eid Kamil	L
31	Putu Erina Sukadari	P
32	Putu Maydi Cynthia Dewi	P
33	Putu Oka Rini Ayu Sari	P
34	Rajif Sany	L
35	Rivan Permana	L
36	Wayan Mangku Artana	L
37	Yovie Dharmawan	L

X BDPM B

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Adin Badrun	L
2	Amanda Sri Wahyuni	P
3	Desak Kadek Wulandari	P
4	Galih Gayatri	P
5	I Gede Wahyu Pratama	L
6	Kadek Ari Prasetya	L
7	Kadek Dwi Yasa Artawan	L
8	Kadek Iva Satya Sandhi	L
9	Kadek Liana Asih Dewi	P
10	Kadek Rosita	P
11	Kadek Setiabudi	L
12	Kadek Shila Kurniawati	P
13	Kadek Sukrawan	L
14	Kadek Sunarini	P
15	Kadek Wahyu Andiana	L
16	Ketut Adi Juniartini	P
17	Ketut Astawa Putra	L
18	Ketut Eka Satriawan	L
19	Ketut Juliartawan	L
20	Ketut Krisna Adnyana	L
21	Ketut Winda Lestari	P
22	Komang Adi Suardana	L
23	Komang Ayu Juniantari	P
24	Komang Kastriawan	L
25	Luh Putu Febriasih	P
26	Maharani	P
27	Moch. Hendy Maulana	L
28	Ni Kadek Mari Sumiati	P
29	Ni Komang Sumiantari	P
30	Nur Kholish Apriansyah	L
31	Putu Agus Surya Brata	L
32	Putu Angga Widiadnyana	L
33	Putu Eka Sastra Wira Yuda	L
34	Putu Indah Vigayanti	P
35	Putu Sri Diana	P
36	Putu Sri Widia Astuti	P
37	Visnu Pavana Giri Dhara Dasa	L

X OTKP A

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aslamiyah	P
2	Bernhard Rijkaard Dany Mayor	L
3	Dewa Gede Darmajaya	L
4	Frans Mesak Sarima Koke	L
5	Gede Ari Mahendra	L
6	Gede Suryawan Gana	L
7	Jesica Elsa Amanda	P
8	Kadek Ari Yudastrawan	L
9	Kadek Ayu Adiningsih	P
10	Kadek Desi Handayani	P
11	Kadek Desi Kusuma Dwipayani	P
12	Kadek Dian	P
13	Kadek Dita Candrayani	P
14	Kadek Eva Fitriani	P
15	Kadek Listianingsih	P
16	Kadek Meta Apsari Dewi	P
17	Kadek Nita Yastini	P
18	Kadek Sri Maharani	P
19	Kadek Sukriawati	P
20	Ketut Sepiani	P
21	Komang Ariani	P
22	Komang Aryawati	P
23	Komang Setia Dewi	P
24	Komang Sinta Maharani	P
25	Komang Sri Utami	P
26	Luh Alit Arini	P
27	Luh Ayu Dygta Sherlyana Dewi	P
28	Luh Budiasih	P
29	Luh Nia Ratnayani	P
30	Luh Widiartini	P
31	Ni Kadek Diana Kusuma Dewi	P
32	Ni Komang Riskayani	P
33	Pande Putu Nova Mertana	L
34	Putu Ririn Suryani	P
35	Putu Sumerta	L
36	Rizka Hr	P
37	Sakira Sastra Wiguna	P
38	Yuli Shofiani	P

X UPW A

No	Nama	Jenis Kelamin
1	I Gede Radhea Satya	L
2	I Gusti Ayu Putu Arya Sasmitha	P
3	I Gusti Made Agung Ardanayasa	L
4	I Kadek Dwiki Mahendra Putra	L
5	I Komang Putri Andriani	P
6	I Made Devada Rahaditya	L
7	I Putu Bramantika	L
8	Kadek Ayuningsih	P
9	Kadek Ferdian Dwi Arsa	L
10	Kadek Merta Adnyana	L
11	Kadek Mirah Trisnayani	P
12	Kadek Satria Widnyana	L
13	Kadek Widiastini	P
14	Kadek Windi Kurniadewi	P
15	Kadek Yuni Sudiantari	P
16	Ketut Artikayasa	L
17	Ketut Depi Arianti	P
18	Ketut Dida Darmawan	L
19	Ketut Harris Dharma Putra	L
20	Ketut Putra Adi Sanjaya	L
21	Komang Aditya Hartawan	L
22	Komang Ariana	L
23	Komang Febri Agustisia	P
24	Komang Harry Sutha Gunawan	L
25	Komang Satya Kusuma	L
26	Luh Silvi Apriliani	P
27	Luh Surya Dewi	P
28	Made Ayu Anggreni	P
29	Marta Lista Lobi	P
30	Ni Ketut Alit Ariana Utami	P
31	Ni Komang Desintya Sari	P
32	Ni Luh Rheina Premayanti	P
33	Putu Dela Praba Waninda	P
34	Putu Lia Muliani	P
35	Putu Melia Putri	P
36	Putu Sri Ariantini	P

X UPW B

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Gd. Yosta Pratama	L
2	Gede Dharma Putra	L
3	Gede Doni Karyasa Putra	L
4	Gusti Bagus Putu Rahayuda	L
5	I Gusti Kadek Dwi Andhika Putra	L
6	I Nyoman Pasek Partha Wijaya	L
7	Kadek Arisuta	L
8	Kadek Ayu Sriwardani	P
9	Kadek Dila Sinta Pratiwi	P
10	Kadek Suryani	P
11	Kadek Wiranata	L
12	Ketut Agus Ari Gunawan	L
13	Ketut Ayu Budi Sekar Praningsih	P
14	Ketut Resmi Juniadi Nadi	P
15	Ketut Sintya Pebriantini	P
16	Ketut Widiari	P
17	Komang Damar Danuarta	L
18	Komang Juli Hendrayani	P
19	Komang Krisna Santana Adi Putra	L
20	Komang Lina Septiani	P
21	Komang Tio Septiana Putra	L
22	Luh Ari Sudewi	P
23	Luh Mira Agustya Putri	P
24	Luh Putu Mellin Sukreni	P
25	Luh Suci Handayani	P
26	Made Adi Sastra Wirawan	L
27	Made Ari Sudewi	P
28	Made Bagus Abiraksta Suria Pangestu	L
29	Made Linda Pratiwi	P
30	Ni Luh Yeny Mariani	P
31	Ni Nyoman Riski Ariani	P
32	Ni Putu Alit Melani Karma Putri	P
33	Putu Lisa Celinananda	P
34	Putu Rangga Permana	L
35	Putu Satria Puji Prevalentin	L
36	Shyellinda Ang	P

X PH A

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Gede Juni Artawan	L
2	Gede Rendi Suardika Putra	L
3	Gede Winda Ariana	L
4	Gusti Made Budi Utama	L
5	I Kadek Partayasa	L
6	I Komang Agus Apriana	L
7	Kadek Agus Sutawan	L
8	Kadek Ayu Adnyani	P
9	Kadek Dwipayana	L
10	Kadek Ernayani	P
11	Kadek Okta Mahendra Putra	L
12	Ketut Arini	P
13	Ketut Dian Pratiwi	P
14	Komang Agus Darmaya	L
15	Komang Dodi Saputra	L
16	Komang Juni Antari	P
17	Komang Yenika Yani	P
18	Luh Budi Febriani	P
19	Luh Eka Meliani	P
20	Luh Gede Bintang Anggarini	P
21	Luh Putu Indra Ayu Lestari	P
22	Luh Putu Rismayanti	P
23	Luh Putu Sri Suardani	P
24	Made Restika Gunawan	L
25	Ni Kadek Apriliani	P
26	Ni Kadek Murtiasih	P
27	Ni Luh Putu Warsista Dewi Cahyani	P
28	Putu Agus Suastawan	L
29	Putu Arisoma Septiawan	L
30	Putu Budi Sugihartana	L
31	Putu Dhyana Paramita	P
32	Putu Dina Mahayani	P
33	Putu Eka Suari	P
34	Putu Gita Rasmini	P
35	Putu Wahyu Pria Chamelia	P
36	Velicia Marchi Tanaya	P

X PH B

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aping Firmansyah	L
2	Desak Nyoman Aprilya Kartini Ningsih	P
3	Gede Agus Arta Yasa	L
4	Gede Triana	L
5	Gede Yuda Ariana	L
6	Kadek Agus Arnawa	L
7	Kadek Citra Gotra Jaya	L
8	Kadek Juni Mahadika	L
9	Kadek Seftia Yudiana	L
10	Kadek Sintia Marsela	P
11	Kadek Wulantari	P
12	Ketut Anggreni	P
13	Ketut Darmayasa	L
14	Ketut Santi Sugiri	L
15	Komang Andriani	P
16	Komang Ayu Liana	P
17	Komang Ita Permana Aryawan	L
18	Komang Pebriyanti	P
19	Komang Tri Ana Pratiwi	P
20	Luh Desi Astuti	P
21	Luh Eka Fadilla Pratiwi	P
22	Luh Ettin Reditia Wati	P
23	Luh Laksmi	P
24	Luh Tia Andayani	P
25	Made Ricky Widi Kusuma	L
26	Ni Kadek Vindi Dwipia	P
27	Ni Putu Eka Maheni Agustin	P
28	Ni Putu Rina Angga Yani	P
29	Nyoman Bisma Putra Gangga	L
30	Nyoman Sri Dianingsih	P
31	Putu Darmayasa	L
32	Putu Eka Ari Utami	P
33	Putu Ira Sriwahyuni	P
34	Putu Linda Sekar Rini	P
35	Putu Mira Pranika Listiana Putri	P
36	Putu Nova Weda Asmara	L

X PH C

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Agus Adi Muliantara	L
2	Dewa Made Kramas Artha Wiguna	L
3	Gede Ari Widiawan	L
4	Gede Eka Dharma Putra	L
5	Gede Nova Rudiarta	L
6	I Gede Raka Ambara	L
7	I Wayan Rama	L
8	Kadek Angga Prasetya	L
9	Kadek Era Sukmawati	P
10	Kadek Juniani	P
11	Kadek Nindia Verayanti	P
12	Kadek Putri Dewi	P
13	Kadek Ryan Dwipayana	L
14	Kadek Sentara	L
15	Kadek Widiana	L
16	Kadek Yunia Sari	P
17	Ketut Widiari	P
18	Komang Budarani	P
19	Komang Dika Darma Putra	L
20	Komang Intan Tri Wahyuni	P
21	Komang Janu Ariani	P
22	Komang Nonik Lanseni	P
23	Komang Sinta Dewi	P
24	Komang Suar Ayu Mardewi	P
25	Komang Subintara	L
26	Komang Yudiani	P
27	Luh De Metri Wardani	P
28	Luh Hendriyani	P
29	Luh Putu Mas Purwanti	P
30	Mariatul Qibtiah	P
31	Ni Ketut Cariani	P
32	Ni Luh Sani Artini	P
33	Putu Dita Sintya Dewi	P
34	Putu Revita Indra Setiana	P
35	Wayan Budarsa	L
36	Wulan Cahyani	P

*Lampiran 8.***Jadwal Pelaksanaan Penelitian****JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN****SMK NEGERI 1 SINGARAJA**

No.	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Pelaksana
1.	7 Oktober 2019	09.00-09.40	Melakukan Observasi	Siswa Kelas Eksperimen	Kelas X AKL A	Peneliti
2.	14 Oktober 2019	09.00-09.40 09.40-10.20	Pemberian Pretes <i>Self Achievement</i>	Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	Kelas X AKL A dan X AKL B	Peneliti
3.	21 Oktober 2019	09.00-09.40	Melakukan Treatment Pertemuan Pertama	Siswa Kelas Eksperimen	Kelas X AKL A	Peneliti
4.	4 November 2019	09.00-09.40	Melakukan Treatment Pertemuan Kedua	Siswa Kelas Eksperimen	Kelas X AKL A	Peneliti
5.	11 November 2019	09.00-09.40	Melakukan Treatment Pertemuan Ketiga	Siswa Kelas Eksperimen	Kelas X AKL A	Peneliti
6.	18 November 2019	09.00-09.40	Melakukan Treatment Pertemuan Keempat	Siswa Kelas Eksperimen	Kelas X AKL A	Peneliti
7.	2 Desember 2019	09.00-09.40	Melakukan Treatment Pertemuan Kelima	Siswa Kelas Eksperimen	Kelas X AKL A	Peneliti
8.	6 Desember 2019	08.20-09.00	Melakukan Treatment Pertemuan Keenam	Siswa Kelas Eksperimen	Kelas X AKL A	Peneliti
9.	9 Desember 2019	09.00-09.40	Melakukan Treatment Pertemuan Ketujuh	Siswa Kelas Eksperimen	Kelas X AKL A	Peneliti
10.	13 Desember 2019	08.20-09.00 09.00-09.40	Melakukan Treatment Pertemuan Kedelapan dan Pemberian Posttes <i>Self Achievement</i>	Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	Kelas X AKL A dan X AKL B	Peneliti

Lampiran 9. Hasil Uji Pakar

PENILAIAN PAKAR I

No.	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		
21.	✓		



22.	✓		
23.	✓		
24.	✓		
25.	✓		
26.	✓		
27.	✓		
28.	✓		
29.	✓		
30.	✓		

Singaraja
Judges I,



Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 195708011983031003

PENILAIAN PAKAR I

No.	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		
21.	✓		

22.	✓		
23.	✓		
24.	✓		
25.	✓		
26.	✓		
27.	✓		
28.	✓		
29.	✓		
30.	✓		



Singaraja,
Judges I,


Wayan Eka Paramartha, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930701 201805 01 355

*Lampiran 10.***Kuesioner Self Achievement****Kuesioner Self achievement**a. **Identitas Responden:**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

b. **Petunjuk**

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang self achievement. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

ST = Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.

T = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.

K = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.

R = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.

RS = Jika Anda merasa **RendahSekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam					

	menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					



Lampiran 11.

PRETES KONTROL

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : I Gede Yudha Dharma Putra
 Kelas : X B AKL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.		✓				16.			✓		
2.			✓			17.		✓			
3.			✓			18.			✓		
4.			✓			19.			✓		
5.				✓		20.			✓		
6.				✓		21.			✓		
7.				✓		22.			✓		
8.			✓			23.			✓		
9.			✓			24.			✓		
10.				✓		25.					✓
11.			✓			26.				✓	
12.		✓				27.			✓		
13.		✓				28.				✓	
14.			✓			29.		✓			
15.			✓			30.			✓		

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Gct. Ayu Ratih
 Kelas : X^B AKL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.			✓			16.		✓			
2.			✓			17.		✓			
3.		✓				18.		✓			
4.		✓				19.	✓				
5.				✓		20.				✓	
6.		✓				21.				✓	
7.				✓		22.					✓
8.	✓					23.		✓			
9.			✓			24.			✓		
10.			✓			25.	✓				
11.			✓			26.					✓
12.			✓			27.	✓				
13.				✓		28.	✓				
14.			✓			29.		✓			
15.				✓		30.				✓	

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : GD WIDI YARSA
 Kelas : X B AKL
 Sekolah : SMK N 1 SGR

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.		✓				16.				✓	
2.					✓	17.				✓	
3.		✓				18.				✓	
4.				✓		19.			✓		
5.		✓				20.		✓			
6.			✓			21.				✓	
7.		✓				22.			✓		
8.			✓			23.			✓		
9.				✓		24.				✓	
10.		✓				25.					✓
11.	✓					26.				✓	
12.		✓				27.			✓		
13.				✓		28.		✓			
14.		✓				29.			✓		
15.			✓			30.					✓

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : *Dwi Armelia Syahitri*
 Kelas : *X^a AKL*
 Sekolah : *SMK N 1 Singaraja.*

No	SS	S	KS	TS	STS
1.	✓				
2.		✓			
3.				✓	
4.		✓			
5.			✓		
6.			✓		
7.				✓	
8.		✓			
9.					✓
10.		✓			
11.				✓	
12.			✓		
13.	✓				
14.				✓	
15.			✓		

No	SS	S	KS	TS	STS
16.			✓		
17.			✓		
18.			✓		
19.				✓	
20.			✓		
21.		✓			
22.					✓
23.			✓		
24.			✓		
25.				✓	
26.				✓	
27.	✓				
28.			✓		
29.				✓	
30.					✓

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Dw Gd Aditya P.
 Kelas : X B AKL
 Sekolah : SMK N 1 SER

No	SS	S	KS	TS	STS
1.			✓		
2.			✓		
3.			✓		
4.			✓		
5.				✓	
6.			✓		
7.		✓			
8.			✓		
9.	✓				
10.				✓	
11.				✓	
12.					✓
13.		✓			
14.			✓		
15.					✓

No	SS	S	KS	TS	STS
16.			✓		
17.		✓			
18.		✓			
19.				✓	
20.			✓		
21.				✓	
22.					✓
23.		✓			
24.		✓			
25.			✓		
26.			✓		
27.			✓		
28.	✓				
29.		✓			
30.			✓		

POSTTES KONTROL

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : I Gede Yudha Dharma Putra
 Kelas : X B AKL
 Sekolah : SME N 1 Singaraja

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.		✓				16.			✓		
2.			✓			17.	✓				
3.			✓			18.			✓		
4.			✓			19.			✓		
5.				✓		20.			✓		
6.				✓		21.			✓		
7.				✓		22.			✓		
8.			✓			23.			✓		
9.			✓			24.			✓		
10.				✓		25.					✓
11.			✓			26.			✓		
12.		✓				27.			✓		
13.		✓				28.				✓	
14.			✓			29.		✓			
15.			✓			30.			✓		

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Gst. Ayu Ratih
 Kelas : X B ALL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja .

No	SS	S	KS	TS	STS
1.			✓		
2.			✓		
3.		✓			
4.		✓		✗	
5.				✓	
6.		✓			
7.				✓	
8.	✓				
9.			✓		
10.			✓		
11.			✓		
12.			✓		
13.				✓	
14.			✓		
15.				✓	

No	SS	S	KS	TS	STS
16.		✓			
17.		✓		✗	
18.		✓			
19.			✓		
20.				✓	
21.				✓	
22.					✓
23.		✓			
24.			✓		
25.		✓			
26.					✓
27.	✓				
28.	✓				
29.		✓			
30.				✓	

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : GD WIDI YARSA
 Kelas : X B AEL
 Sekolah : SMK N 1 SGR

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.		✓				16.				✓	
2.					✓	17.				✓	
3.		✓				18.				✓	
4.				✓		19.		✓			
5.		✓				20.		✓			
6.			✓			21.				✓	
7.		✓				22.			✓		
8.			✓			23.			✓		
9.				✓		24.				✓	
10.		✓				25.					✓
11.	✓					26.				✓	
12.		✓				27.			✓		
13.				✓		28.		✓			
14.		✓				29.			✓		
15.		✓				30.					✓

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : *Dwi Armelia Syafitri*
 Kelas : *X^o AKL.*
 Sekolah : *SMK NI Singaraja*

No	SS	S	KS	TS	STS
1.	✓				
2.		✓			
3.				✓	
4.		✓			
5.			✓		
6.			✓		
7.				✓	
8.		✓			
9.					✓
10.		✓			
11.				✓	
12.			✓		
13.	✓				
14.				✓	
15.	✓				

No	SS	S	KS	TS	STS
16.			✓		
17.			✓		
18.			✓		
19.				✓	
20.			✓		
21.		✓			
22.					✓
23.				✓	
24.			✓		
25.				✓	
26.				✓	
27.	✓				
28.			✓		
29.				✓	
30.					✓

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Dw Gd Aditya P.
 Kelas : X B ALL
 Sekolah : SME N 1 SGR

No	SS	S	KS	TS	STS
1.			✓		
2.			✓		
3.			✓		
4.			✓		
5.				✓	
6.			✓		
7.		✓			
8.			✓		
9.	✓				
10.				✓	
11.				✓	
12.					✓
13.		✓			
14.			✓		
15.					✓

No	SS	S	KS	TS	STS
16.			✓		
17.		✓			
18.		✓			
19.				✓	
20.			✓		
21.				✓	
22.		✓			
23.		✓			
24.		✓			
25.			✓		
26.			✓		
27.			✓		
28.	✓				
29.			✓		
30.			✓		

PRETES EKSPERIMEN

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : I Putu Ryan Ditya M.
 Kelas : X A AKL
 Sekolah : SMK N 1 Sgr

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.	✓					16.			✓		
2.				✓		17.		✓			
3.		✓				18.	✓				
4.			✓			19.				✓	
5.				✓		20.		✓			
6.	✓					21.					✓
7.			✓			22.			✓		
8.	✓					23.		✓			
9.		✓				24.			✓		
10.			✓			25.				✓	
11.		✓				26.				✓	
12.				✓		27.			✓		
13.			✓			28.			✓		
14.		✓				29.	✓				
15.					✓	30.			✓		

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : | Gede Budi Merta Yadnya
 Kelas : X^A AKL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.			✓			16.				✓	
2.				✓		17.		✓			
3.		✓				18.			✓		
4.				✓		19.				✓	
5.			✓			20.	✓				
6.	✓					21.					✓
7.					✓	22.					✓
8.		✓				23.	✓				
9.			✓			24.				✓	
10.				✓		25.				✓	
11.	✓					26.				✓	
12.			✓			27.		✓			
13.		✓				28.	✓				
14.		✓				29.	✓				
15.				✓		30.			✓		

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Holka Sabinto Nazario G.
 Kelas : X^A AKL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja.

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.		✓				16.					✓
2.				✓		17.	✓				
3.		✓				18.		✓			
4.				✓		19.					✓
5.				✓		20.	✓				
6.	✓					21.				✓	
7.					✓	22.					✓
8.		✓				23.			✓		
9.	✓					24.				✓	
10.					✓	25.			✓		
11.		✓				26.			✓		
12.				✓		27.		✓			
13.	✓					28.		✓			
14.	✓					29.			✓		
15.				✓		30.			✓		

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Fania Abrahams
 Kelas : X A AKL
 Sekolah : SMK N 1 SGR

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.			✓			16.				✓	
2.			✓			17.			✓		
3.		✓				18.			✓		
4.			✓			19.			✓		
5.			✓			20.			✓		
6.		✓				21.				✓	
7.					✓	22.			✓		
8.		✓				23.		✓			
9.			✓			24.			✓		
10.				✓		25.				✓	
11.			✓			26.				✓	
12.			✓			27.		✓			
13.		✓				28.	✓				
14.			✓			29.			✓		
15.				✓		30.		✓			

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Ahmad Nur Samngani
 Kelas : X A AKL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja .

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.		✓				16.			✓		
2.				✓		17.			✓		
3.		✓				18.			✓		
4.					✓	19.				✓	
5.				✓		20.		✓			
6.			✓			21.			✓		
7.				✓		22.				✓	
8.			✓			23.			✓		
9.			✓			24.			✓		
10.				✓		25.			✓		
11.			✓			26.				✓	
12.			✓			27.			✓		
13.			✓			28.					✓
14.		✓				29.		✓			
15.				✓		30.				✓	

POSTTES EKSPERIMEN

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : I Putu Ryan Ditya M.
 Kelas : X A PKL
 Sekolah : SMK N 1 Sgr

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.	✓					16.			✓		
2.				✓		17.		✓			
3.		✓				18.	✓				
4.			✓			19.				✓	
5.				✓		20.		✓			
6.		✓				21.					✓
7.			✓			22.			✓		
8.	✓					23.			✓		
9.		✓				24.			✓		
10.			✓			25.				✓	
11.		✓				26.				✓	
12.				✓		27.			✓		
13.			✓			28.			✓		
14.		✓				29.			✓		
15.					✓	30.			✓		

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : I Gede Budi Merta Yadnya
 Kelas : X^A AKL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.			✓			16.				✓	
2.				✓		17.		✓			
3.		✓				18.			✓		
4.				✓		19.				✓	
5.			✓			20.	✓				
6.	✓					21.					✓
7.					✓	22.					✓
8.		✓				23.	✓				
9.			✓			24.				✓	
10.				✓		25.				✓	
11.	✓					26.					✓
12.			✓			27.		✓			
13.		✓				28.		✓			
14.		✓				29.	✓				
15.				✓		30.					✓

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Holka Sabinta Nazario G.
 Kelas : X^A AEL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.		✓				16.					✓
2.				✓		17.	✓				
3.		✓				18.		✓			
4.				✓		19.					✓
5.				✓		20.	✓				
6.	✓					21.				✓	
7.					✓	22.					✓
8.		✓				23.			✓		
9.	✓					24.				✓	
10.					✓	25.			✓		
11.		✓				26.			✓		
12.				✓		27.			✓		
13.	✓					28.	✓				
14.	✓					29.			✓		
15.				✓		30.			✓		

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Fanta Abrahams
 Kelas : X AAKL
 Sekolah : SMK 1 SGR

No	SS	S	KS	TS	STS	No	SS	S	KS	TS	STS
1.			✓			16.				✓	
2.			✓			17.			✓		
3.		✓				18.			✓		
4.			✓			19.			✓		
5.			✓			20.			✓		
6.		✓				21.				✓	
7.					✓	22.			✓		
8.		✓				23.		✓			
9.			✓		✗	24.					✓
10.			✗	✓		25.				✓	
11.			✓			26.					✓
12.			✓			27.		✓			
13.		✓				28.			✓		
14.			✓			29.			✓		
15.				✓		30.					✓

Lembar Jawaban Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama : Ahmad Nur Samagani
 Kelas : X A AKL
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja .

No	SS	S	KS	TS	STS
1.		✓			
2.				✓	
3.		✓			
4.					✓
5.				✓	
6.			✓		
7.				✓	
8.			✓		
9.			✓		
10.				✓	
11.			✓		
12.			✓		
13.			✓		
14.		✓			
15.				✓	

No	SS	S	KS	TS	STS
16.			✓		
17.			✓		
18.			✓		
19.				✓	
20.		✓			
21.			✓		
22.				✓	
23.			✓		
24.			✓		
25.			✓		
26.				✓	
27.			✓		
28.		✓			
29.		✓			
30.			✓		

Lampiran 12.

SETTING BIMBINGAN KLASIKAL PENGEMBANGAN SELF ACHIEVMENT



OLEH:

Komang Rian Trianawati

1611011022

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2019

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)**

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Komang Rian Trianawati
 NIM/NIP : 1611011022
 Semester / Kelas : VIII/A
 Prodi : Bimbingan Konseling
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 No. HP : 087876735476
 Email : riantrianawati@gmail.com
 Setting : Konseling Individu
 Jenis Layanan : Orientasi
 Bidang Layanan : Pribadi
 Kelas : X AKL A
 Sekolah : SMK N 1 Singaraja

B. MATA KULIAH

: Intensif, Riset

Makons,

Singaraja, 22 Oktober 2019
 Menyetujui,
 Guru Pamong

Komang Rian Trianawati
 NIM. 1611011022

Kadek Purniani, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19820125 200902 2 006

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing

Plt Kepala SMK Negeri 1 Singaraja

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.
 NIP. 19570801 198303 1 003

I Putu Eka Wilantara, M.Pd
 NIP. 19740718 199903 1 005

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah	: SMK N 1 Singaraja
Kelas/ Semester	: X AKL D
Siklus	: I (Satu)
Pertemuan (P)	: 1P,2P,3P,4P
Alokasi Waktu	: 40 menit (09.30- 10.10)
Bidang layanan	: Pribadi
Jenis layanan	: Orientasi (Bimbingan Klasikal)
Standar Kompetensi	: Memahami self achievement
Kompetensi Dasar	:Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan self achievement

A. Indikator :

Siswa dapat memahami pengertian self achievement serta indikator self achievement yaitu:

- a. Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
- b. Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan
- c. Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun
- d. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah dari masing-masing indicator self achievement
- e. Siswa dapat menerapkan masing-masing indicator self achievement dalam bidang pribadi

B. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

- a) Untuk dapat memahami pengertian self achievement serta indicator self achievement yaitu:
 - Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
 - Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan

- Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun
- b) Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah dari masing-masing indikator self achievement
- c) Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator self achievement dalam bidang pribadi

C. Materi :

1. Pengertian Self Achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
 - 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll
- Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu

yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self achievement yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu: (1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

Contoh orang-orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:



Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons., seorang dosen di BK yang memiliki self achievement tinggi yaitu mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di BK



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, di BK. Beliau memiliki self achievement tinggi yaitu dapat menyelesaikan sesuatu lebih baik dari siapapun. Beliau kini menjabat sebagai ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha.



Ni Komang Tria Hinduani salah satu mantan kerti yang memiliki self achievement tinggi, ia mampu mencapai prestasi di kela



Ni Putu Ari Purwani Daryanti adalah salah satu siswa berprestasi yang mengikuti kegiatan organisasi yang ada dan self achievement tinggi, ia mampu menyelesaikan tugas yang sulit.

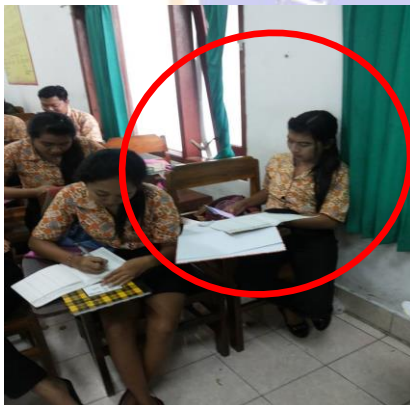


Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil, ia merupakan siswa yang memiliki self achievement tinggi



Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memiliki self achievement tinggi, mampu menyelesaikan tugas dan memiliki usaha diikuti kehlilan dan keterampilan

Orang yang memiliki self achievement rendah :



Siswa yang memiliki self achievement rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di kelas, ia bermain hp saat proses belajar dan saat teman-temannya sibuk mencatat.

3. Penerapan self achievement:

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B

diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 01. Data Awal dari Observasi Gejala Self achievement di kelas X AKL D

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	DAPA	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	+
2	FSB	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	FDR	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	GG	kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	IGE	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	+
6	IGAF	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	+
7	IGNA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	IKAJ	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	KA	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
10	KDD	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	-
11	KDL	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KES	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	-
13	KM	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	-
14	KWW	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	KYT	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	-
16	KAW	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	-
17	KAL	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	KIA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	-
19	KS	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	KMT	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	KOM	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	KPC	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	-
23	KVP	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	-
24	LAP	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	LEP	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	-
26	LPK	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	-
27	LPM	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	+
28	LPS	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	+
29	NS	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	NKI	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	NKR	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+
32	NLF	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok	-
33	NPN	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat	-
34	NPR	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	+
35	NPS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
36	PP	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-
37	PRA	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi	+
38	VV	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar	-
39	WAR	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-

- Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

- Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

- Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

- Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang

dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana, 2014)

D. Teori Konseling Behavioral Ivan Pavlov

a. Filosofis

- Pandangan hidup teori konseling Behavioral Ivan Pavlov bahwa

Setiap manusia membutuhkan perubahan dan akan mengalami suatu perubahan pada tingkah lakunya sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dengan kata lain belajar adalah, perubahan yang dialami oleh klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk

meningkatkan tingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon yang diperoleh.

- Proses interaksi stimulus dan respon dapat diperoleh dengan cara membangun motivasi dan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk maju dan berkembang agar mampu mencapai suatu prestasi.

- Prosedur teori konseling behavioral Ivan Pavlov

Mengandung prosedur-prosedur peningkatan self achievement sebagai berikut:

- Mengobservasi gejala self achievement siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas
- Mentabulasi gejala self achievement dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel
- Menganalisis gejala self achievement siswa yang tinggi, sedang dan rendah
- Mengidentifikasi gejala self achievement dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara
- Melakukan diagnose terhadap self achievement siswa yang tinggi, sedang dan rendah
- Melakukan prognosa yaitu menentukan cara untuk meningkatkan self achievement dengan teknik modeling
- Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala self achievement tinggi, sedang dan rendah dengan teknik modeling
- Langkah-langkah untuk mengetahui self achievement

Mengandung langkah-langkah peningkatan self achievement sebagai berikut:

PERTEMUAN KE I

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Menjelaskan indikator self achievement
- Menjelaskan contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi vs rendah
- Menerapkan self achievement dalam kehidupan sehari-hari melalui teknik modeling

- Melaksanakan skill open question
- Menjelaskan cara mengisi buku harian self achievement
- Mewujudkan skor-skor yang diisi pada buku harian self achievement dalam grafik harian
- Mengisi kuesioner self achievement
- Merencanakan untuk pertemuan ke II
- Terminasi pertemuan pertama

PERTEMUAN KE II:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian self achievement
- Mewujudkan skor-skor yang diisi pada buku harian self achievement dalam grafik mingguan pertama
- Sharing buku harian self achievement antar siswa
- Mencanakan pertemuan ke III
- Terminasi pertemuan kedua

PERTEMUAN KE III:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian self achievement
- Mewujudkan skor-skor yang diisi pada buku harian self achievement dalam grafik mingguan kedua dan ketiga
- Mewujudkan self achievement di dalam kelas
- Sharing buku harian self achievement antar siswa (bentuk kelompok diskusi)
- Mencanakan pertemuan ke IV
- Terminasi pertemuan ketiga

PERTEMUAN KE IV:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian self achievment
- Mewujudkan skor-skor yang diisi pada buku harian self achievment dalam grafik mingguan keempat dan grafik bulanan
- Sharing buku harian self achievment antar siswa
- Rekomendasi untuk menuju ke Bimbingan Kelompok
- Terminasi pertemuan ke empat menuju ke Bimbingan Kelompok

E. Teknik Konseling Modeling

a. Pengertian Teknik Modeling

Modeling adalah sebuah teknik konseling yang diberikan dengan cara menampilkan contoh orang yang akan ditiru oleh konseli atau siswa dengan cara memberikan contoh gambaran seseorang yang memiliki selft achivment tinggi yang akan dijadikan contoh atau model dalam membantu untuk individu membentuk dan meningkatkan self achievment.

b. Prosedur Melakukan Teknik Modeling

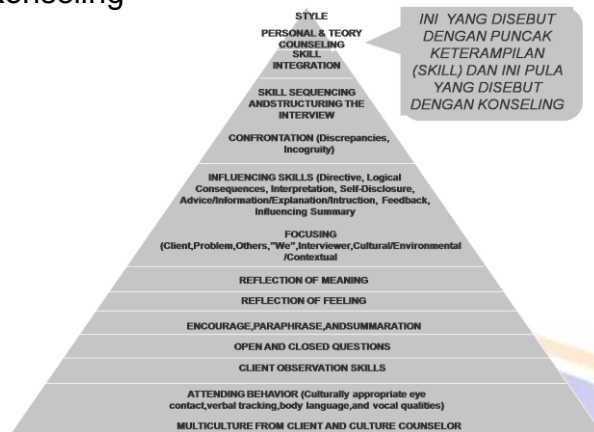
Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

- Menyebarkan lembaran tes self achievment
- Menganalisis hasil tes self achievment
- Menyebarkan lembaran kuesioner self achievment
- Menganalisis hasil kuesioner self achievment
- Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan modeling dengan melatih self achievment
- Menyaksikan tampilan modeling

c. Langkah-langkah Teknik Konseling Modeling :

- Membentuk peran-peran modeling terkait self achievment
- Melatih peran-peran modeling dalam self achievment
- Menyajikan hasil olah data dalam bentuk modeling
- Menyaksikan modeling
- Merefleksi tampilan modeling

d. Skill Konseling



Gambar 01. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

- *Multiculture from client and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas di daerah konseli.
- *Attending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :
 - *Eye contact* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
- 3. *Client observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.

4. *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
5.
 - a. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbangkan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya : “ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
 - b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
 - c. *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
6. *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
7. *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
8. *Focusing Clie, problemother, "we" intervienewer, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara,kebudayan atau konteksnya dalam proses konseling .
9. *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
 - a. *Diretiv* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. *gical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. *Interpretastion* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. *Advice/information/Explanation/intruccion* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat,informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.

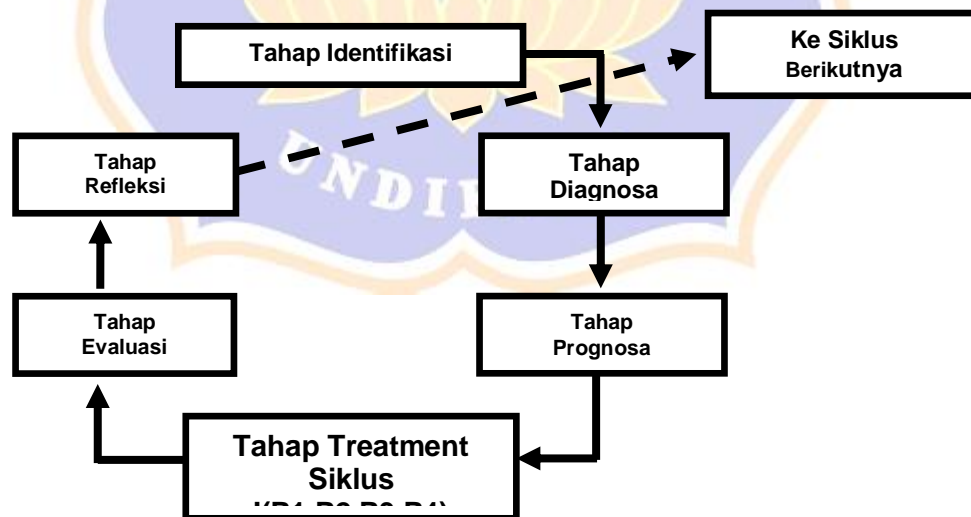
- f. *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseli contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
- g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
10. *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
- a. *Disrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. *Incogruit* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
11. *Skill sequencing adnstructuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
12. *Pesonal dan teory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
13. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
- a. *Face to face* (individual)
Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.
- Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:
- Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
 - Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
 - Sapaan
 - Salam/jabat tangan
 - Kualitas Suara (ehem, iya)
 - Anggukan (body language)
 - Posisi Tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
 - Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
 - Group (kelompok)

- *Class room* (kelas)

F. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

1. Langkah-langkah :

- Persiapan RPBK
 - Observasi
 - Wawancara
 - Penyebaran tes self achievement
- Persiapan media
- Persiapan kelompok modeling
- Persiapan pementasan modeling
- Penyajian
- Penyebaran kuesioner
- Pelatihan pengisian buku harian
- Mengisi buku harian



Gambar 02 Desain Penelitian Siklus I
(dalam Dharsana. *Dasar-dasar Konseling* Seri 2: 2007)

(a). Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).

Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki self achievement rendah dan sedang.

(b) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki self achievement yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(c). Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang pengertian self achievement melalui bimbingan klasikal, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki self achievement melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling kognitif sosial dengan teknik modeling.

(d). Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki self achievement yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/ terapi/ perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(e) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan self achievement siswa.

2. Prosedur :

- Apersepsi

Ucapan Salam :

Selamat pagi anak-anak.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb.

Ibu absen dulu ya.....

Sehubungan dengan tes kepribadian yang pernah kalian kerjakan kemarin, maka perlu ibu memberikan pengertian mengenai self achievement. Apakah kalian sudah tahu apa itu self achievement? Kalau belum ibu akan jelaskan apa sebenarnya achievement itu.

- Inti

Self Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, kerti dll
- 3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat

memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Contoh orang-orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:

Prof.Dr. Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons., seorang dsen di BK yang memiliki self achievement tinggi yaitu mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar du BK



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, di BK. Beliau memiliki self achievement tinggi yaitu dapat menyelesaikan sesuatu lebih baik dari siapapun. Beliau kini menjabat sebagai ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha.



Ni Komang Tria Hinduani salah satu mantan korti yang memiliki self achievement tinggi, ia mampu mencapai prestasi di kela

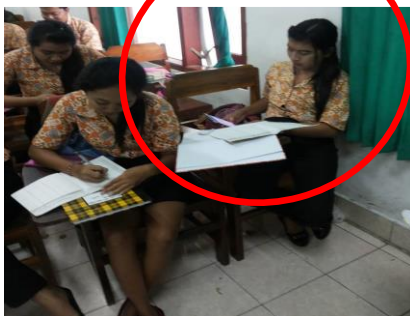
Ni Putu Ari Purwani daryanti adalah salah satu siswa berprestasi yg mengikuti kegiatan organisasi yg ada dan self achievement tinggi, ia mampu menyelesaikan tugas yg sulit.



Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil, ia merupakan siswa yang memiliki self achievement tinggi.



Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memiliki self achievement tinggi, mampu menyelesaikan tugas dan memiliki usaha diikuti kehalian dan keterampilan



Siswa yang memiliki self achievement rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di kelas, ia bermain hp saat proses belajar dan saat teman-temannya sibuk mencatat.

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling

kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

Ibu akan membagikan buku harian mengenai self achievement. Kalian harus mengisi buku harian ini setiap harinya sesuai dengan self achievement yang kalian lakukan setiap harinya. Lalu berikan skor pada setiap pengisian dimulai dari skor 0-100 jadi isi skor tersebut secara bertahap. Pindahkan skor tersebut pada grafik harian. Silahkan diisi terlebih dahulu. Silahkan A bacakan buku harianmu. Ya, ibu rasa kalian sudah dapat mengisi dengan baik. Silahkan kalian lanjutkan di rumah.

a. Daftar nama siswa

Tabel 02. Daftar Nama Siswa X AKL D

NO	NAMA	CATATAN PERILAKU
1	Dewa Ayu Putu Amelia Putri Mahaswari	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu
2	Finisia Serly Betay	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik
3	Firda Putri Rizkiyah	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi
4	Gede Gunawan	Nampak kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik
5	I Gede Eka Dharma Satya	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian
6	I Gusti Ayu Finna Meirlina	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
7	I Gusti Ngurah Agung Kadek Raditya R	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas
8	I Komang Ardika Jaya	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit
9	Kadek Ari Andreani	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas
10	Kadek Dinda Dwi Pratiwi	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan
11	Kadek Dwipa Lestari	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit
12	Kadek Edi Sastrawan	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit
13	Kadek Mona	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok
14	Kadek Wulan Widya Utami	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada
15	Kadek Yulia Titaniya	Nampak kurang memiliki motivasi belajar
16	Ketut Ajun Weda Utama	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit
17	Ketut Ayu Lestari	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit
18	Ketut Irma Apriliani	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok
19	Ketut Suryaningsih	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada
20	Komang Melina Tri Yasmini	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit
21	Komang Okta Merliani	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik
22	Komang Puspita Chanda Yani	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan
23	Komang Vina Puspita Yanti	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar
24	Luh Ayu Puja Wahyuni	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik
25	Luh Eka Putri Rahayu	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan
26	Luh Putu Kharista Sandhi	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit
27	Luh Putu Meidiantari	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas
28	Luh Putu Sri Wahyuni	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik
29	Nengah Sudiartama	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit
30	Ni Kadek Intan Purwantari	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit
31	Ni Kadek Riska Dwi Yulianti	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas
32	Ni Luh Fina Widiarti	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok
33	Ni Putu Novita Yani	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat
34	Ni Putu Rika Valentina	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu

35	Ni Putu Sri Wahyuni	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit
36	Putu Pridayanti	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit
37	Putu Regina Anatasia	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi
38	Viva	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar
39	Wayan Ayu Rasmini	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit

b. Dialog Bimbingan Klasikal

Tabel 03. Dialog Bimbingan Klasikal

No	Materi RPBK-KI	Pengamatan
1	Pengertian Self achievement adalah Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi (Dharsana, 2014: 1001). Orang yang memiliki self achievement tinggi:	Tingkah laku Redik gugup,cemas,menunduk saat dosen menjelaskan di depan kelas.
2	Dalam lingkup kelas, orang-orang yang memiliki self achievement adalah yang memimpin kelas (Korti, Ketua kelas).Dalam lingkup pemerintahan, orang-orang yang memiliki self achievement diantaranya adalah Bupati Buleleng (PAS), Gubernur Bali (MP), Presiden RI (Jokowidodo), Menteri Kelautan dan Perikanan (SP), Menteri UKM dan Koperasi (PY).Dalam lingkup sebuah pekerjaan, orang-orang yang memiliki self achievement yaitu seorang direktur, manager, salles man/girl, guru, pedagang, dll. Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau meniru orang yang memiliki self achievement tinggi.	Tingkah laku Yanti masih kurang percaya diri, selalu gugup. Tingkah laku Eka tidak berani mengajak teman – teman untuk belajar bersama
3.		
	Pertanyaan terbuka Bisakah kalian menceritakan kembali mengenai materi yang ibu sampaikan tadi?	Sesi diskusi Bisa ibu, namun ada yang mengganjal di pikiran saya, saya ingin bertanya ibu bagaimana caranya supaya kita bisa mengajak teman- teman untuk belajar bersama? Jawab: Jadi seperti ini eka, kamu harus bisa meyakinkan teman mu agar kamu bisa di percaya oleh teman mu, kamu harus terapkan self achievement ini pada diri kamu agar kamu bisa mengajak orang lain untuk aktif dan memotvasi mereka agar mampu berprestasi, apakah kamu paham penjelasan ibu?

c. Menerapkan teknik modeling dan menerapkan teknik konseling yaitu teknik konseling modeling :

- Melatih peran-peran modeling dalam self achievement
- Menyajikan hasil olah data dalam bentuk modeling
- Menyaksikan modeling
- Menjawab kuesioner
- Penugasan
 - a) Berlatih melakukan standar-standar self achievement yang baik seperti yang anda saksikan pada modeling itu. Contoh : melakukan diskusi, membujuk orang, memperoleh kepercayaan orang lain, dan mencontohkan pada orang lain.
 - b) Berlatih mengisi buku harian
 - Mengisi, menulis buku harian dalam self achievement
- Penutup

Untuk pertemuan hari ini ibu sudah sampai disini. Demikian pemahaman, contoh-contoh dan penerapan self achievement dalam bidang pribadi. Kita akan bertemu minggu depan pada pertemuan kedua dan ibu akan mengevaluasi buku harian dan grafik yang kalian kerjakan.

Semoga dari apa yang ibu sampaikan tadi dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk lebih memahami tentang hasil tes kepribadian yang telah kalian kerjakan.

Akhir kata, ibu mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

Ucapan paramasanthi, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ucapan terimakasih.

Tabel 04. Skor Kriteria Self achievement

SKOR	KRITERIA
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Penugasan

Langkah-langkah :

- Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data

- Menjalankan prosedur
- Menyusun dan menyajikan RPBK
- Menyebarkan instrument kuesioner
- Menata ruangan

G. Sumber

Dharsana, Ketut. 2013. *Teori-Teori Konseling (Diktat)*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

H. Media dan Alat

- Media : Bermain peran modeling, Kuesioner, Buku Harian
- Alat : Laptop, LCD, Buku

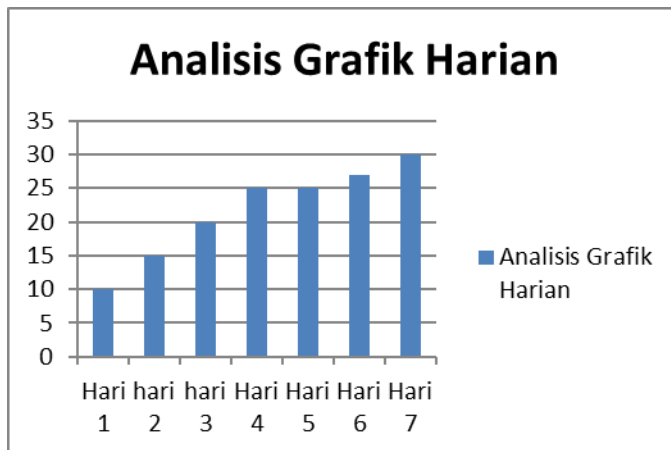
I. Buku Harian Self achievement

Tabel 05. Buku Harian Self achievement

No	Hari/ tanggal	Situasi	INDIKATOR			Kriteria pencapaian (0-100)
			Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	Mampu menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali	
1	Senin, 9-02-2015 jam 07.30-13.00	Belajar di dalam kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan asalan	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan	Saya ngobrol dengan teman dan tidak mengerjakan soal	10
2	Senin, 9-02-2015 jam 13.00-15.00	Di rumah	Pulang sekolah saya langsung tidur	Saya malas membuat PR di rumah	Setiap sore saya bermain catur dengan ayah	12

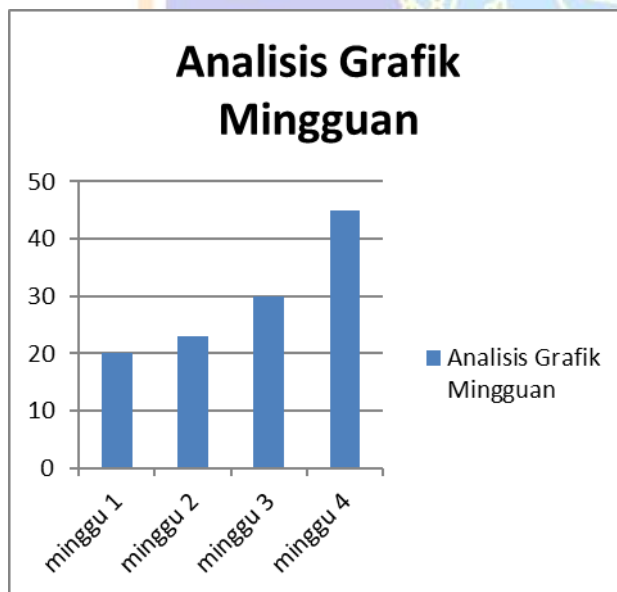
3	Selasa, 10-02-2015 jam 07.30-13.00	Di sekolah	Saya mengerjakan tugas seni budaya	Saya membuat lukisan pemandangan	Saya mampu menjawab teka-teki silang	15
4	Selasa, 10-02-2015, Jam 13.00-15.00	Di rumah	Saya menyapu halaman rumah sampai bersih	Saya membantu adik mengerjakan PR	Saya menonton berita dan peristiwa-peristiwa penting di tv	17

Grafik 01. Grafik Harian



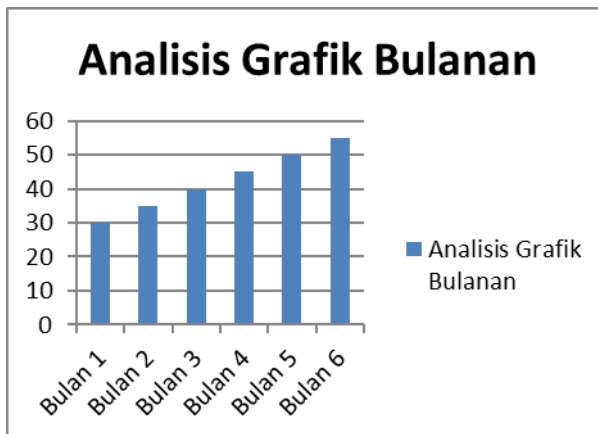
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

J. Penyusunan Instrumen

1. Definisi Konsep

a. Pengertian self achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau

menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.

- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll
- 3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self achievement yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu: (1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

- b. Contoh orang-orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons; Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S; Tri Hinduani.; Febri Dilyan; Ari Sufianingsih.

Orang yang memiliki self achievement rendah:

Seseorang yang tidak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik, tidak memiliki keahlian dan keterampilan, tidak memiliki motivasi berprestasi.

- c. Penerapan self achievement:

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk

meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

2. Definisi Operational

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengertian self achievement, orang yang memiliki self achievement, dan mengetahui cara untuk menerapkan self achievement dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

i. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 06. Pedoman observasi siswa dalam pelaksanaan tindakan bimbingan konseling

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Self achievement	- Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil		
	- Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan		
	- Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun		

Tabel 07. Hasil Pengamatan Observasi Self achievement di Kelas X AKL D

NO	NAMA	OBSERVASI SELF ACHIEVMENT	KET
1	DAPA	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	+
2	FSB	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	FDR	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	GG	Nampak kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	IGE	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	+
6	IGAF	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	+
7	IGNA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	IKAJ	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	KAA	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+

10	KDD	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	-
11	KDL	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KES	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	-
13	KM	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	-
14	KWW	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	KYT	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	-
16	KAW	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	-
17	KAL	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	KIA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	-
19	KS	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	KMT	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	KOM	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	KPC	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	-
23	KVP	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	-
24	LAP	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	LEP	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	-
26	LPK	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	-
27	LPM	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	+
28	LPS	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	+
29	NS	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	NKI	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	NKR	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+
32	NLF	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok	-
33	NPN	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat	-
34	NPR	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	+
35	NPS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
36	PP	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-
37	PRA	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi	+
38	VV	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar	-
39	WAR	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-

- Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat bertatap muka dalam suatu pertemuan secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 08. Pedoman Wawancara Siswa Tentang Self achievement

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
Coba kamu ulangi pengertian dari self achievement yang sudah ibu jelaskan tadi?	Baik bu, self achievement adalah Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi yang dimiliki oleh seseorang	Siswa sudah udah paham tentang pengertian self achievement
	Saya masih bingung bu belum paham	Siswa belum paham tentang pengertian self achievement

Coba sebutkan indikator-indikator dari self achievement!	Indikator dari self achievement adalah: 1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, 2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan 3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	Siswa sudah paham
	Saya lupa bu, tidak bisa	Siswa belum paham tentang indikator self achievement
Siapa yang tau dan dapat menyebutkan contoh-contoh dari orang yang memiliki self achievement tinggi dan rendah misalkan di dalam kelas?	Saya bu, contoh orang yang memiliki self achievement tinggi adalah ketua kelas, kepala sekolah, pak dosen, pak bupati, pak gubernur, pak presiden dan menteri Kemudian orang yang memiliki self achievement rendah adalah anak yang suka bolos tidak pernah masuk sekolah bu, orang yang malas, tidak pernah berprestasi	Siswa sudah paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self achievement
	Saya tidak tau bu	Siswa belum paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self achievement

3. Tabel Kisi-kisi Instrumen self achievement

Tabel 09. Kisi-kisi Instrumen

No.	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Self Achievement	1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	1,14,17,20	2,7,15,16,21,25	10
		2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	3,6,11,13	4,5,12	7

	3)	Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	8,9,18,23,27,28,29	10,19,24,25,26,30	13
Jumlah			15	15	30

Tabel 10. Standar Kriteria Self achievement

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Rumus:

Skor Ideal = jumlah item x skor maksimal

$$SMI = \frac{X_a}{X_i} \times 100$$

4. Instrumen Kuesioner


Kuesioner Self achievement
a. Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

b. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang self achievement. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

ST = Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.

T = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.

K = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.

R = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.

RS = Jika Anda merasa **RendahSekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					

17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					

5. Pedoman Pelatihan

Latihan mengisi Buku Harian

- i. Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian self achievement seperti contoh di atas.
- ii. Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian self achievement, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator self achievement dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.
- iii. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
- iv. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bulanan.
- v. Pedoman singkat guru BK
 - vi. Mempersiapkan RPBK self achievement
 - vii. Mempersiapkan pedoman observasi
 - viii. Mempersiapkan pedoman wawancara
 - ix. Mempersiapkan buku harian self achievement
 - x. Mempersiapkan instrumen self achievement
 - xi. Mempersiapkan media
- xii. Rekomendasi/Refleksi
 Setelah diberikan bimbingan klasikal kepada 38 orang siswa dan diukur dengan kuesioner self achievement ditemukan 12 orang memiliki self achievement sangat tinggi, 11 orang memiliki self achievement tinggi. Sisanya sebanyak 15 orang berada pada kategori sedang, rendah, dan rendah sekali sehingga penting untuk diperhatikan mengikuti bimbingan kelompok dalam rangka meningkatkan self achievement dalam proses bimbingan kelompok.

Lampiran 13.



OLEH:

Komang Rian Trianawati

1611011022

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)**

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK	: Komang Rian Trianawati
NIM/NIP	: 1611011022
Semester / Kelas	: VII/A
Prodi	: Bimbingan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
No. HP	: 087876735476
Email	: riantrianawati@gmail.com
Setting	: Bimbingan Kelompok
Jenis Layanan	: Orientasi
Bidang Layanan	: Pribadi
Kelas	: X AKL A
Sekolah	: SMK N 1 Singaraja

B. MATA KULIAH

: Intensif, Riset

Singaraja, 2 Desember 2019
Menyetujui,
Guru Pamong

Makons,

Komang Rian Trianawati
NIM. 1611011022

Kadek Purniani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820125 200902 2 006

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Plt Kepala SMK Negeri 1 Singaraja

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.
NIP. 19570801 198303 1 003

I Putu Eka Wilantara, M.Pd
NIP. 19740718 199903 1 005

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Singaraja
 Kelas/ Semester : X AKL A
 Siklus : II (DUA)
 Pertemuan (P : P1, P2, P3, P4
 Alokasi Waktu :45 menit (07.30- 08.15)
 Bidang layanan : Pribadi
 Jenis layanan : Orientasi (Bimbingan Kelompok)
 Standar Kompetensi :Memahami self achievment
 KompetensiDasar :Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan
 Self Achievment

A. Indikator :

1. Siswa dapat memahami pengertian self achievment serta indikator self achievment yaitu:
 - a. Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
 - b. Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan
 - c. Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun
2. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievment rendah dari masing-masing indicator self achievment
3. Siswa dapat menerapkan masing-masing indicator self achievment dalam bidang pribadi

B. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

1. Untuk dapat memahami pengertian self achievement serta indicator self achievement yaitu:
 - a. Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
 - b. Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan
 - c. Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun
2. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah dari masing-masing indicator self achievement
3. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator self achievement dalam bidang pribadi

C. Materi :

1. Pengertian Self Achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan

tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll

- 3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self achievement yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu: (1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

2. Contoh orang-orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:



Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons., seorang dosen di BK yang memiliki self achievement tinggi yaitu mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di BK



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, di BK. Beliau memiliki self achievement tinggi yaitu dapat menyelesaikan sesuatu lebih baik dari siapapun. Beliau kini menjabat sebagai ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha.



Ni Komang Tria Hinduani salah satu mantan kerti yang memiliki self achievement tinggi, ia mampu mencapai prestasi di kela



Ni Putu Ari Purwani daryanti adalah salah satu siswa berprestasi yg mengikuti kegiatan organisasi yg ada dan self achievement tinggi, ia mampu menyelesaikan tugas yg sulit.

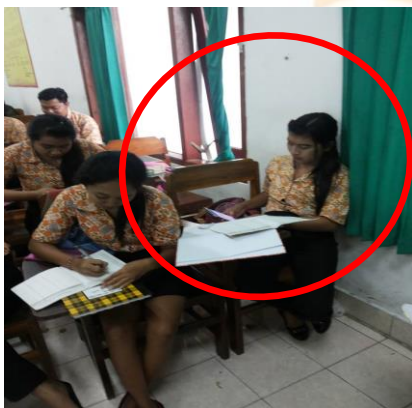


Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil, ia merupakan siswa yang memiliki self achievement tinggi



Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memiliki self achievement tinggi, mampu menyelesaikan tugas dan memiliki usaha diikuti kehalian dan keterampilan

Orang yang memiliki self achievement rendah :



Siswa yang memiliki self achievement rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di kelas, ia bermain hp saat proses belajar dan saat teman-temannya sibuk mencatat.

3. Penerapan self achievement:

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 01. Data Awal dari Observasi Gejala Self achievement di kelas X AKL A

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	ANS	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	+
2	FA	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	HSN	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	IGB	kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	IPR	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	+
6	KAS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	+
7	KHA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KP	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	KS	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
10	KSP	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	-
11	KDA	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KSS	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	-
13	KEA	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	-
14	KFW	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	KLL	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	-
16	KYJ	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	-
17	KNV	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	LAC	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	-
19	LIP	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	LMR	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	LPC	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LRA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	-
23	LSI	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	-
24	MDP	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	MMS	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	-
26	MNS	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	-
27	NKT	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	+
28	NPK	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	+
29	NPW	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	PAA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	PAJ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+

32	PAW	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok	-
33	PAK	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat	-
34	PEC	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	+
35	PIS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
36	PNR	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-
37	POI	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi	+
38	PPU	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar	-

4. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

5. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

6. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

7. Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai

sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konselingsaling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana, 2014)

D. Teori Konseling Behavioral Ivan Pavlov

a. Filosofis

- 1) Pandangan hidup teori konseling Behavioral Ivan Pavlov bahwa Setiap manusia membutuhkan perubahan dan akan mengalami suatu perubahan pada tingkah lakunya sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dengan kata lain belajar adalah, perubahan yang dialami oleh klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan tingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi anatara stimulus dan respon yang diperoleh.
- 2) Proses interaksi stimulus dan respon dapat diperoleh dengan cara membangun motivasi dan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk maju dan berkembang agar mampu mencapai suatu prestasi.
- 3) Prosedur teori konseling behavioral ivan pavlov Mengandung prosedur-prosedur peningkatan self achievment sebagai berikut:
 - a) Mengobservasi gejala self achievment siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Mentabulasi gejala self achievment dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel
 - c) Menganalisis gejala self achievment siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - d) Mengidentifikasi gejala self achievment dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara
 - e) Melakukan diagnose terhadap self achievment siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - f) Melakukan prognosa yaitu menentukan cara untuk meningkatkan self achievment dengan teknik modeling
 - g) Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala self achievment tinggi, sedang dan rendah dengan teknik modeling

4) Langkah-langkah untuk mengetahui self achievement

Mengandung langkah-langkah peningkatan self achievement sebagai berikut:

PERTEMUAN KE I

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Merefleksi pertemuan sebelumnya (pengertian, contoh, dan penerapan)
- Melaksanakan skill open question
- Membentuk bimbingan kelompok pertemuan ini
- Melakukan bimbingan kelompok terkait Self Achievement siswa
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik harian antar siswa di dalam bimbingan kelompok
- Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok
- Merefleksi penyajian modeling terkait Self Achievement
- Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
- Mengisi kuesioner Self Achievement (seluruh siswa)
- Merencanakan untuk pertemuan ke II
- Terminasi pertemuan pertama

PERTEMUAN KE II:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian Self Achievement
- Membentuk bimbingan kelompok pertemuan ini
- Melakukan bimbingan kelompok terkait Self Achievement siswa
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik mingguan pertama antar siswa di dalam bimbingan kelompok
- Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok
- Merefleksi penyajian modeling terkait Self Achievement
- Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
- Merencanakan untuk pertemuan ke III
- Terminasi pertemuan kedua

PERTEMUAN KE III:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian Self Achievement
- Membentuk bimbingan kelompok pertemuan ini
- Melakukan bimbingan kelompok terkait Self Achievement siswa
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik mingguan kedua dan ketiga antar siswa di dalam bimbingan kelompok
- Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok
- Merefleksi penyajian modeling terkait Self Achievement
- Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
- Merencanakan untuk pertemuan ke VI

- Terminasi pertemuan ketiga

PERTEMUAN KE IV:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian Self Achievement
- Membentuk bimbingan kelompok pertemuan ini
- Melakukan bimbingan kelompok terkait Self Achievement siswa
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik mingguan keempat dan bsang ayuan antar siswa di dalam bimbingan kelompok
- Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok
- Merefleksi penyajian modeling terkait Self Achievement
- Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
- Rekomendasi untuk menuju ke Konseling Kelompok
- Terminasi pertemuan keempat menuju ke Konseling Kelompok

E. Teknik Konseling Modeling

a. Pengertian Teknik Modeling

Modeling adalah sebuah teknik konseling yang diberikan dengan cara menampilkan sebuah pertunjukan drama singkat yang diberikan dalam membantu untuk membentuk dan meningkatkan Self Achievement.

b. Prosedur Melakukan Teknik Modeling

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

- Menganalisis hasil tes Self Achievement
- Menyebarkan lembaran kuesioner Self Achievement
- menganalisis hasil kuesioner Self Achievement
- Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan modeling dengan melatih Self Achievement
- Menyaksikan tampilan modeling

c. Langkah-langkah Teknik Konseling Modeling :

- Membentuk peran-peran modeling terkait Self Achievement
- Melatih peran-peran modeling dalam Self Achievement
- Menyajikan hasil olah data dalam bentuk modeling
- Menyaksikan modeling
- Merefleksi tampilan modeling

d. Skill Konseling



Gambar 01. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

- 1) *Multiculture from clien and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan–kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.
- 2) *Atending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :
 - a. *Eye contac* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - b. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - c. *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - d. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - e. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
- 3) *Clien observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
- 4) *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
- 5) a. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya : “ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
 b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
 c. *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
- 6) *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
- 7) *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
- 8) *FocusingClien,problemother, "we"intervienewer, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepadakonseli dalam wawancara,kebudayan atau konteksnya dalam proses konseling .
- 9) *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :

- a. *Direktiv* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. *Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. *Interpretation* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. *Advice/information/Explanation/instruction* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat, informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseling contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
 - g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
- 10) *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
- a. *Disrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. *Incogruit* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
11. *Skill sequencing adnstructuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
12. *Pesonal dan teory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
13. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
- a. *Face to face* (individual)
Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.

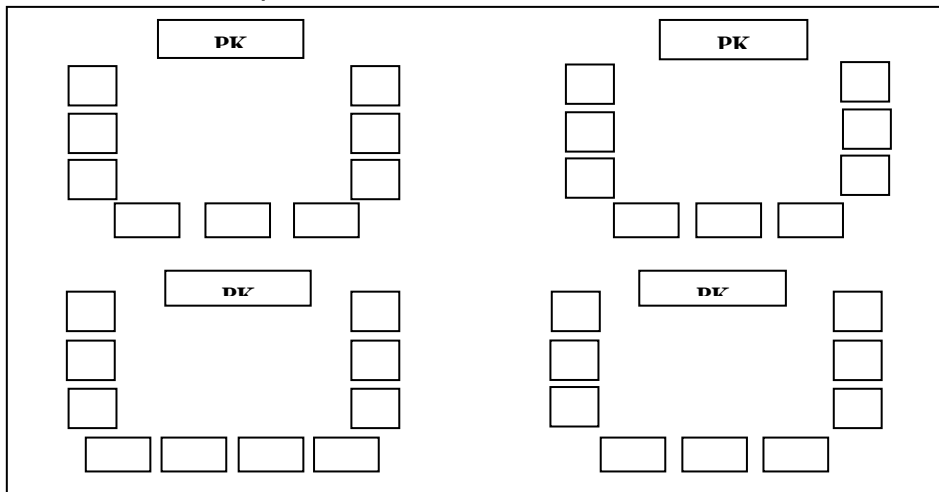
Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:

1. Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
 - a. Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
 - b. Sapaan
 - c. Salam/jabat tangan
 - d. Kualitas Suara (ehem, iya)
 - e. Anggukan (body language)
 - f. Posisi Tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
 - g. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
 - a. Group (kelompok)
 - b. *Class room* (kelas)

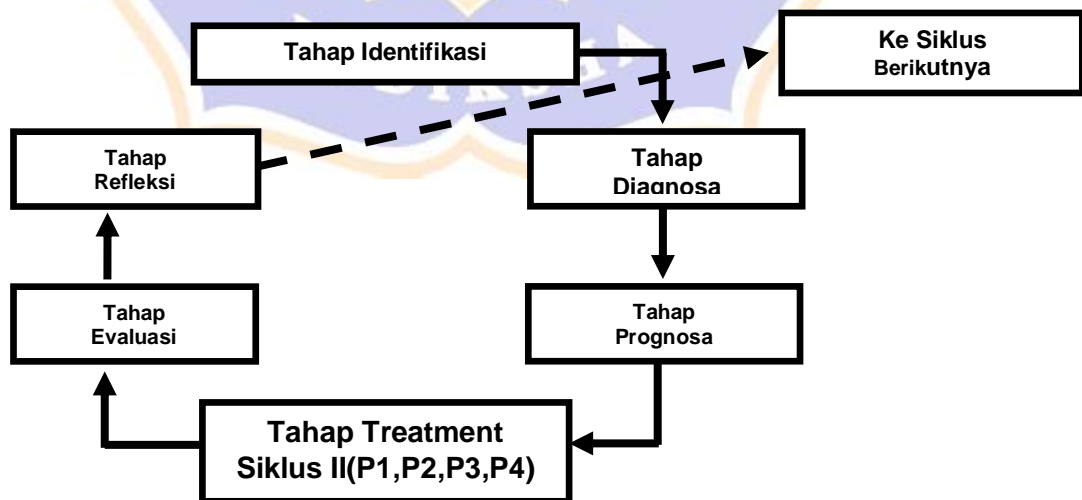
F. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

1. Langkah-langkah :
 - a. Persiapan RPBK
 1. Observasi

- 2. Wawancara
- 3. Penyebaran tes Self Achievement
- b. Persiapan media
- c. Persiapan kelompok modeling
- d. Persiapan pementasan modeling
- e. Penyajian
- f. Penyebaran kuesioner (refleksi terlampir)
- g. Pelatihan pengisian buku harian (terlampir)
- h. Pembentukan Kelompok



- i. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok



Gambar 02 Desain Penelitian Siklus II
(dalam Dharsana, *Dasar-dasar Konseling Seri 2: 2007*)

(a) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).
2. Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki Self Achievement rendah dan sedang.

(b) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki Self Achievement yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(c) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang Self Achievement melalui bimbingan kelompok, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki Self Achievement melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling kognitif sosial dengan teknik modeling.

(d) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki Self Achievement yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/ terapi/ perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(e) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan Self Achievement siswa.

2. Prosedur :**1. Apersepsi**

Ucapan Salam :

Selamat pagi anak-anak.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb.

Ibu absen dulu ya.....

Sehubungan dengan pertemuan kita sebelumnya, ibu ingin bertanya pada kalian apakah sudah benar-benar paham Self Achievement itu seperti apa, kemudian contoh-contoh, dan penerapannya? Nah untuk ibu lebih tahu pemahaman kalian dan kalian juga bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam lagi silahkan nama-nama yang kemarin sudah ibu panggil untuk melaksanakan bimbingan kelompok bisa maju. untuk siswa lain yang tidak mengikuti bimbingan kelompok tetap di dalam kelas, mengisi buku harian, dan menyaksikan bimbingan kelompok yang akan teman-teman kalian lakukan ya.

2. Inti

- a) Daftar Nama Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X AKL A
Tabel 02. Daftar Nama Siswa Bimbingan Kelompok

NO	NAMA	KELOMPOK
1	AHMAD NUR SAMNGANI	I
2	FANIA ABRAHAMS	
3	HOLKA SABINKA NAZARIO GAMBINO	
4	I GEDE BUDI MERTA YADNYA	
5	I PUTU RYEN DITYAMARHENA	
6	KADEK AGUS SURYA ADNYANA	
7	KADEK HARDY AGUSTAN	
8	KADEK PUJAYANTI	
9	KADEK SOMENASIH	
10	KADEK SUKA PONI	
11	KETUT DESY ANDAYANI	II
12	KETUT SASTRAWAN	
13	KOMANG ELY ANTINI	
14	KOMANG FRISCA WEDHA YANTHI	
15	KOMANG LIANG LIANI	
16	KOMANG YUNIK JANUARTINI	
17	KRIS NANDA VIRIYADIKHA	
18	LUH AYU CINTYA FRIDAYANI	III
19	LUH INTAN PUTRI PRATIWI	
20	LUH MARSELA REGINA GELDI	
21	LUH PUTU CANDRA PUTRI LOVIANA	
22	LUH RINA ASTRINA DEWI	
23	LUH SERLINA INDRIANI	
24	MADE DEVI PRITHA MARSHA	
25	MADE MERRIE SHISILIA	
26	MADE NITHA SRI MARDANI	
27	NI KOMANG TIANIA NOVITAYANTI	
28	NI PUTU KUSUMA MULIATI	IV
29	NI PUTU WULAN VERGILIA PUTRI	
30	PUTU ADI ARTAWAN	
31	PUTU ANGGI JUNISTYA PUTRI	
32	PUTU ARY WIDNYANA PUTRI	
33	PUTU AYU KRILIANA DEWI	
34	PUTU ELISA CHANDRA MAHARANI	
35	PUTU IMANUEL SURYA BERATA	
36	PUTU NIA RESTIAWATI	
37	PUTU OVI INDRIYANI	
38	PUTU PUTRI UTAMI	

Tabel 03. Proses Bimbingan Kelompok

No	Tahapan BKP	Yang Memberi Pernyataan	Pernyataan	Keterangan
I	Tahap Pembentukan	PK (Sang ayu)	Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabar anak-anak pada pagi hari ini?	PK mengucapkan salam dan mulai menanyakan kabar.
		Anggota BKP	Baik bu.	

		(semua)		
		PK (Sang ayu)	Bagus sekali anak-anak. Semoga kita semua selalu dalam keadaan yang baik - baik Sebelumnya Ibu ucapkan terima kasih kepada anak – anak semuanya karena anak-anak sudah bersedia mengikuti bimbingan kelompok ini. Nah anak – anak sebelum kita melakukan kegiatan ini ada baiknya kalau kita melaksanakan doa terlebih dahulu. Ada yang tahu mengapa kita harus melaksanakan doa sebelum kegiatan kita mulai?	Menerima anggota kelompok dengan terbuka. Dan mulai mengatur lalu lintas kegiatan bimbingan kelompok.
		Anggota BKP (Fajar)	Saya bu.	
		PK (Sang ayu)	Ya silahkan Fajar sampaikan pendapat Fajar, mengapa kita harus berdoa sebelum kita melakukan kegiatan?	PK memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan pendapatnya dengan terbuka dan memberikan dorongan.
		Anggota BKP (Fajar)	Terima kasih bu atas kesempatannya. Sebelum melaksanakan kegiatan kita harus melaksanakan doa terlebih dahulu agar kegiatan yang kita laksanakan bisa berjalan dengan baik dan tidak menemukan suatu hambatan nantinya.	
		PK (Sang ayu)	Benar sekali Fajar. Nah apa yang disampaikan oleh Fajar benar sekali anak – anak, sebelum kita melakukan kegiatan apa pun, ada baiknya kalau kita berdoa terlebih dahulu, agar kegiatan yang kita lakukan nantinya bisa berjalan baik dan lancar. Nah kalau begitu, siapa sekarang yang bersedia memimpin doa?	PK memberikan penguatan positif kepada anggota kelompok yang sudah menyampaikan ide dan pendapatnya.
		Anggota BKP (Anshar)	Saya Bu.	
		PK (Sang ayu)	Ya silahkan Anshar.	
		Anggota BKP (Anshar)	Baiklah teman-teman. Sebelum kita melaksanakan kegiatan, marilah kita berdoa terlebih dahulu, agar kegiatan kita bisa terlaksana dengan baik. Baiklah teman – teman berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing berdoa dipersilahkan - Selesai.	
		PK (Sang ayu)	Terima kasih ya Anshar sudah bersedia untuk memimpin doa pada pagi hari ini. Baiklah anak-anak...sebelumnya apakah diantara anak-anak sudah ada yang pernah mengikuti bimbingan kelompok?	PK memberikan penguatan verbal kepada anggota kelompok.
		Seluruh Anggota BKP	Belum Bu.	
		PK (Sang ayu)	Baiklah kalau begitu apakah diantara anak-anak ada yang tahu apa itu bimbingan kelompok?	PK selalu memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat dan PK tetap sebagai pengatur lalu lintas.
		Anggota BKP (Praba)	Saya Bu.	
		PK (Sang ayu)	Ya silahkan Praba	
		Anggota BKP (Praba)	Terima kasih atas kesempatannya bu. Sebelumnya saya memang belum pernah bu mengikuti bimbingan kelompok, tetapi saya pernah mendengar tentang kegiatan bimbingan kelompok bu. Menurut saya kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan bersama kelompok untuk memecahkan permasalahan dalam kelompok.	
		PK (Sang ayu)	Ya bagus sekali Praba. Apa ada lagi yang ingin menyampaikan pendapatnya?	
		Anggota BKP	Saya bu.	

		(Resa)		
		PK (Sang ayu)	Ya silahkan Resa untuk menyampaikan pendapatnya.	
		Anggota BKP (Resa)	Ya bu terima kasih. Menurut saya bimbingan kelompok itu merupakan sebuah layanan yang bisa kita manfaatkan untuk memecahkan masalah kelompok melalui dinamika kelompok.	
		PK (Sang ayu)	Ya bagus sekali Resa. Memang benar sekali anak – anak bahwa Bimbingan kelompok itu merupakan suatu kegiatan yang kita laksanakan seperti sekarang ini dimana kita memanfaatkan kelompok yang sudah kita bentuk ini untuk dapat membahas dan mengentaskan permasalahan dalam kelompok. Dan yang paling penting dalam kelompok ini adalah dinamika kelompok. Maksud dari dinamika kelompok disini adalah suasana yang hidup, bergerak, serta berkembang yang ditandai dengan adanya interaksi dan komunikasi diantara kita disini sebagai anggota kelompok. Anak-anak kegiatan bimbingan kelompok ini dibagi menjadi 4 tahapan. Tahapan pertama yaitu tahap pembentukan, tahap kedua yaitu tahap peralihan, tahap ketiga yaitu tahap kegiatan dan tahap keempat yaitu tahap pengakhiran. Dari beberapa hal yang sudah Bapak sampaikan apakah anak-anak sudah mengerti?	PK memberikan penguatan kepada anggota kelompoknya yang sudah menyampaikan idenya. PK memperjelas penyampaian pengertian BKP.
		Seluruh Anggota BKP	Sudah bu.	
		PK (Sang ayu)	Kemudian tujuan dari bimbingan kelompok ini seperti yang sudah disampaikan oleh Praba tadi kalau bimbingan kelompok ini memiliki tujuan untuk mengentaskan permasalahan yang ada dalam kelompok, dimana saat ini kalian adalah sebagai anggota kelompok. Selain itu tujuan selanjutnya adalah untuk membantu anggota kelompok yaitu anak – anak sendiri untuk mengembangkan kemampuan kalian didalam bersosialisasi yaitu khususnya dalam hal kemampuan kalian untuk berkomunikasi serta untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan Self Achievement misalnya membantu anak-anak dalam memberanikan diri untuk dapat berbicara atau mengeluarkan pendapat dimuka umum, berani menanggapi pendapat orang lain serta mampu mengembangkan ide dan pengalaman yang anak-anak alami. Baiklah anak – anak dari tujuan – tujuan yang telah Ibu sampaikan, apa ada yang kalian ingin tanyakan atau yang kalian belum mengerti ?	PK memperjelas tujuan-tujuan dari BKP anggota kelompok
		Seluruh Anggota BKP	Tidak bu.	
		PK (Sang ayu)	Baiklah anak – anak, Ibu rasa kalian sudah cukup memahami mengenai bimbingan kelompok dan tujuan - tujuannya. Untuk selanjutnya Ibu akan menjelaskan mengenai asas-asas dari bimbingan kelompok yaitu kita harus bisa merahasiakan semua hal yang nantinya akan kita bicarakan disini. Nah untuk itu Ibu sangat mengharap agar anak-anak bisa merahasiakan hal-hal apa saja yang kita bicarakan disini. Apakah anak-anak bisa berjanji untuk dapat merahasiakannya?	
		Seluruh Anggota	Bisa bu.	

		BKP		
		PK (Sang ayu)	<p>Nah selanjutnya anak – anak di dalam mengikuti bimbingan kelompok ini Ibu berharap kalian bisa untuk lebih terbuka dan secara sukarela didalam menyampaikan permasalahan dalam kelompok, menyampaikan masukan atau pendapat yang kalian miliki, ataupun ide – ide guna melancarkan terlaksananya proses bimbingan kelompok ini. Ibu sangat berharap agar anak – anak tidak menutup-nutupi hal yang semestinya disampaikan yang tentunya sangat berkaitan dengan masalah-masalah dalam kelompok yang mungkin nanti kita bahas bersama karena hal tersebut akan dapat menghambat didalam pembahasan permasalahan yang mungkin nanti kita bahas bersama- sama. Kemudian, Ibu berharap juga anak-anak disini agar terlibat secara aktif di dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Agar nantinya kita bisa mencapai tujuan yang hendak kita inginkan bersama. Dan hal yang tidak kalah pentingnya, yaitu didalam menyampaikan pendapat, ide, serta pengalaman, anak-anak harus mentaati norma-norma yang ada. Misalkan anak-anak supaya memberikan kesempatan kepada teman – teman yang lainnya yang tentunya menjadi anggota di dalam kelompok ini untuk dapat menyampaikan pendapat sampai selesai dan Ibu harap agar anak – anak tidak memotong pembicaraan temannya yang sedang menyampaikan pendapatnya karena hal tersebut tidak sopan.</p> <p>Demikian yang Ibu sampaikan mengenai asas-asas dalam bimbingan kelompok. Dari beberapa hal yang sudah Ibu sampaikan apakah ada yang belum dimengerti ?</p>	
		Seluruh Anggota BKP	Tidak bu.	
		PK (Sang ayu)	<p>Baiklah anak-anak, Ibu rasa anak – anak semuanya sudah bisa mengerti dengan apa yang sudah Ibu sampaikan.</p> <p>Anak-anak sebelum kita melaksanakan kegiatan ini lebih lanjut ada baiknya jika kita menyepakati waktu terlebih dahulu. Bagaimana kalau kita sepakati bimbingan kelompok ini kita laksanakan selama 45 menit? Karena waktu istirahat kalian sebentar dan agar kalian juga bisa istirahat makan siang nanti. Bagaimana setuju?</p>	PK memberikan penguatan kepada seluruh Anggota BKP. Dan mengajak anggota BKP untuk belajar bermusyawarah mufakat.
		Seluruh Anggota BKP	Setuju bu.	
		PK (Sang ayu)	<p>Baiklah anak – anak sekarang kita akan melanjutkan ke kegiatan selanjutnya. Kelihatannya anak-anak sedikit tegang ya. Baiklah untuk mengakrabkan kita semua, ada baiknya kita melakukan perkenalan rangkaian nama terlebih dahulu. Agar kita jadi lebih mengenal satu sama lainnya dan menjadi semakin akrab sehingga kalian tidak menjadi terlihat tegang mengikuti kegiatan ini. Nah anak – anak dalam rangkaian nama tersebut kita selingi dengan permainan. Bagaimana anak-anak?</p>	PK mengajak anggota BKP untuk memperkenalkan diri dengan rangkaian nama agar bisa kenal satu sama lainnya dan lebih akrab, serta mengadakan permainan.
		Seluruh Anggota BKP	Ya bu.	
		PK (Sang ayu)	<p>Begini anak-anak didalam rangkaian nama tersebut, nantinya kalau ada diantara anak – anak yang salah menyebutkan nama temannya maka akan diberikan kesempatan untuk menyanyi atau mempertunjukkan</p>	

			salah satu keahliannya. Didalam rangkaian nama tersebut siapapun yang mendapat gilirannya harus menyebutkan nama temannya yang lebih dulu menyebutkan namanya dan diurut sesuai dengan gilirannya setelah itu baru menyebutkan nama dirinya sendiri. Dan bagi yang salah, seperti yang sudah Ibu telah sampaikan tadi, akan diberikan kesempatan untuk mempertunjukkan kebolehannya atau keahliannya. Bagaimana anak – anak, setuju?	
		Seluruh Anggota BKP	Setuju bu.	
		PK (Sang ayu)	Baiklah anak-anak kita langsung saja dengan perkenalannya ya. Ibu mulai dari sebelah kanan Ibu ya!	
		Anggota BKP (Sarah)	Saya bu.	
		PK (Sang ayu)	Ya Sarah, Silahkan perkenalkan diri kamu!	
		Anggota BKP (Sarah)	Iya bu. Saya Sarah.	
		PK (Sang ayu)	Kamudian dilanjutkan dengan yang disamping kanan Sarah ya!	
		Anggota BKP (Nia)	Ya bu. Sarah, saya Nia.	
		Anggota BKP (Sedana)	Sarah, Nia,saya Sedana.	
		Anggota BKP (Edy)	Sarah, Nia, Sedana, saya Edy.	
		Anggota BKP (Anshar)	Sarah, Nia, Sedana, Edy, saya Anshar.	
		Anggota BKP (Yenda)	Sarah, Nia, Sedana, Edy, Anshar, saya yenda.	
		Anggota BKP (Fajar)	Sarah, Nia, Sedana, edy, Anshar, Yenda, saya Fajar	
		PK (Sang ayu)	Bagus sekali,,,anak – anak karena anak – anak tidak ada yang salah didalam sesi perkenalan tadi, jadi tidak ada yang dihukum, tetapi untuk dapat menambah keakraban kita disini apa ada yang mau dengan sukarela untuk menghibur kita disini, misalnya dengan bernyanyi, menari, main tebak – tebak atau lain sebagainya anak – anak, apa ada yang mau?	PK tidak memaksakan kehendak dan selalu bertanya kepada anggota BKP agar tidak terkesan memaksa.
		Anggota BKP(Sedana)	Saya bu.	
		PK (Sang ayu)	Ya, Sedana. Apa benar Sedana mau menghibur kita disini?	
		Anggota BKP (Sedana)	Iya bu. Saya bersedia.	
		PK (Sang ayu)	Bagus sekali Sedana. Keliatannya Sedana sangat bersemangat untuk menghibur teman – teman semua disini?!	PK memberikan dorongan kepada anggota BKP.
		Anggota BKP (Sedana)	Iya bu saya mau pantun. Pantun ini buat Sarah.	
		Seluruh Anggota BKP	Cieeeeeee....	
		PK (Sang ayu)	Untuk Sarah? Wah, silahkan kalau begitu Sedana. Yang lain dengarkan ya pantun dari Sedana. Silahkan Sarah dan Sedana berdiri di tengah agar bisa disaksikan oleh teman-temannya.	
		Anggota BKP (Sedana)	Terima kasih bu. Sarah... <i>Ada burung cendrawasih, makan duku sampe modar, percayalah kasih, kasih sayangku takkan pernah pudar. Ada orang Maluku di jitak, dijitak sama orang Ba...tak, selama jantungku masih berdetak, cintaku tak akan luluh lantak.</i> Demikian bu, terima kasih bu.	Sedana berpantun sambil berlutut di depan Sarah
		PK (Sang ayu)	Wah... beri tepuk tangan untuk Sedana.	

			Bagaimana sudah terhibur?	
		Seluruh Anggota BKP	Sudah Ibu.	
II	Tahap Peralihan	PK (Sang ayu)	Silahkan duduk Sedana dan Sarah. Terima kasih ya Sedana sudah bersedia untuk menghibur kita disini. Anak-anak apakah sudah merasa senang?	
		Seluruh Anggota BKP	Sudah bu.	
		PK (Sang ayu)	Bagus sekali anak - anak. Anak-anak juga Ibu perhatikan sudah terlihat akrab satu sama lainnya. Kalau begitu untuk kegiatan rangkaian nama dan permainannya kita cukupkan dulu. Dan untuk itu kegiatan akan kita lanjutkan. Apakah anak-anak setuju?	
		Seluruh Anggota BKP	Setuju bu.	
		PK (Sang ayu)	Baiklah anak-anak kalau begitu ibu akan jelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok ini ya. bimbingan kelompok yang kita laksanakan pada pagi hari ini dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu : pertama, tahap pembentukan, kedua, tahap peralihan, ketiga, tahap kegiatan, dan yang terakhir tahap pengakhiran. Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang kita laksanakan seperti sekarang ini dan memanfaatkan dinamika kelompok yang sudah kita bentuk ini untuk dapat membahas dan mengentaskan permasalahan dalam kelompok. Dimana tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok ini, yaitu untuk mengentaskan masalah pribadi dalam kelompok dan dalam mengembangkan kemampuan sosialisasi anak-anak khususnya dalam hal kemampuan berkomunikasi dengan orang – orang di sekitar kalian. Dari beberapa hal yang sudah Ibu jelaskan apakah anak-anak sudah mengerti?	PK menjelaskan kembali mengenai BKP.
		Seluruh Anggota BKP	Sudah bu.	
		PK (Sang ayu)	Baiklah kalau begitu anak – anak. Kelihatannya anak – anak sudah bisa memahami mengenai bimbingan kelompok ini. Nah sekarang apakah anak – anak sudah siap untuk menuju ke kegiatan inti atau ke kegiatan berikutnya?	PK menanyakan kesiapan anggota BKP.
		Seluruh Anggota BKP	Sudah bu.	
		PK (Sang ayu)	Apakah bisa ibu lanjutkan sekarang?	
		Seluruh Anggota BKP	Bisa Bu.	
III	Tahap Kegiatan	PK (Sang ayu)	Baiklah anak-anak sekarang Ibu akan menyampaikan sebuah topic yaitu Self Achievement. Dilihat dari hasil tes yang sudah kalian terima ternyata Self Achievement kalian sangat rendah. Nah sekarang coba kalian sampaikan kenapa hal itu bisa terjadi. Dimulai dari sebelah kiri Ibu.	PK menyampaikan topic tugas pada anggota BKP dan mendorong anggota untuk menyampaikan masalah yang berhubungan dengan topic.
		Anggota BKP (Edy)	Begitu bu, saya sulit untuk mendekati teman-teman di kelas karena saya tidak suka banyak bicara.	PK mendengarkan anggota BKP menyampaikan permasalahannya dan sambil memberikan dorongan minimal. Serta tidak lupa untuk melakukan attending.
		PK (Sang ayu)	Nah tadi Edy sudah menyampaikan permasalahannya yaitu meras sulit mendekati teman-teman di kelas. Selanjutnya!	PK melakukan restatement (membangkitkan kembali pernyataan anggota kelompok)
		Anggota BKP	Kalau saya tidak suka menyapa teman	PK melakukan attending

		(Anshar)	terlebih dahulu saat bertemu bu.	kepada anggota kelompok yang menyampaikan permasalahan.
		PK (Sang ayu)	Nah Anshar sudah menyampaikan bahwa malas menyapa teman terlebih dahuluSekarang giliran Yenda	PK melakukan restatement (membang ayug kembali pernyataan anggota kelompok)
		Anggota BKP (Yenda)	Begini bu, saya tidak dapat mempengaruhi teman-teman untuk membuat tugas bersama.	PK melakukan attending kepada anggota kelompok yang menyampaikan permasalahan.
		PK (Sang ayu)	Baiklah tadi Yenda menyatakan tidak dapat mempengaruhi teman-teman untuk membuat tugas bersama.Benar begitu Yenda?	
		Anggota BPK (Yenda)	Benar bu.	
		PK (Sang ayu)	Selanjutnya silahkan Sedana	
		Anggota BPK (Sedana)	Begini bu, kalau saya bisa mendekati teman-teman tapi sulit untuk meyakinkan mereka. Mereka selalu menganggap bahwa saya selalu bercanda dan tidak pernah serius.	
		PK (Sang ayu)	Wah, ini yang dialami Sedana. Sedana bisa dan mungkin banyak teman namun sulit untuk meyakinkan mereka karena Sedana dianggap sering bercanda, betul begitu ya?	
		Anggota BKP (Sedana)	Benar bu.	
		PK (Sang ayu)	Baiklah, selanjutnya silahkan Nia.	
		Anggota BKP (Nia)	Begini bu, saya kurang bisa meyakinkan teman-teman misalkan untuk belajar dan mengerjakan tugas	
		PK (Sang ayu)	Jadi disini masalah Nia yaitu merasa kurang bisa meyakinkan teman-teman misalkan untuk belajar dan mengerjakan tugas	
		Anggota BKP (Nia)	Benar bu.	
		PK (Sang ayu)	Yang terakhir silahkan Sarah.	
		Anggota BKP (Sarah)	Kalau saya sulit untuk memperoleh kepercayaan dari teman-teman karena saya dianggap GeJe (gak jelas) gitu bu. Saya selalu di bilang lebay.	
		PK (Sang ayu)	Jadi kalau masalah Sarah disini adalah sulit untuk memperoleh kepercayaan dari teman-teman karena dianggap GeJe (gak jelas) dan lebay ya.	
		Anggota BKP (Sarah)	Ya, benar bu.	
		PK (Sang ayu)	Nah anak-anak sekarang siapa yang mau memberikan pendapat mengenai masalah-masalah mengenai topic kita Self Achivement yang sudah disampaikan tadi?	
		Anggota BKP (Fajar)	Saya bu. Saya mau menyampaikan pendapat saya mengenai masalah Sarah	
		PK (Sang ayu)	Ya silahkan Fajar	
		Anggota BPK(Fajar)	Menurut saya, mungkin Sarah harus merubah sikap lebaynya itu. Berbicaralah seperti layaknya orang yang lain. mungkin juga teman-teman agak jengkel dengan sikap Sarah sehingga mereka tidak memberikan kepercayaan penuh pada Sarah.	
		PK (Sang ayu)	Nah tadi Fajar sudah menyampaikan pendapatnya mengenai masalah Sarah, Dimana Sarah harus bisa merubah sikapnya sedikit demi sedikit agar tidak dipandang lebay lagi oleh teman-temannya sehingga nanti Sarah bisa memperoleh kepercayaan dari mereka dan mereka tidak jengkel lagi pada Sarah. Sekarang bagaimana dengan Sarah apa Sarah sudah mengerti?	
		Anggota BPK	Sudah bu. Saya harus bisa merubah sedikit	

	(Sarah)	demis sedikit sikap saya yang lebay itu.	
	PK (Sang ayu)	Bagus sekali Sarah, Ibu senang kamu sudah merubah pandangan kamu untuk bisa merubah sikap. Terimakasih Fajar atas pendapatnya. Nah sekarang siapa yang mau mengeluarkan pendapatnya lagi?	
	Anggota KP (Nia)	Saya bu.	
	PK (Sang ayu)	ya silahkan Nia.	
	Anggota BKP (Nia)	Terima kasih bu, saya ingin menyampaikan pendapat saya mengenai masalah Sedana. saya dapat menyarankan pada Sedana untuk mengurangi kebiasaan dia untuk melawak pada waktu yang tidak tepat. Karena seringnya Sedana membuat kelucuan mungkin menyebabkan teman-teman selalu menganggap Sedana tidak pernah serius. Jadi kalau memang mau bercanda lihatlah dulu situasi dan waktunya.	
	PK (Sang ayu)	Terimakasih untuk Nia atas saran yang diberikan. Sekarang siapa yang mau memberikan saran atau pendapat lagi?	
	Anggota BKP (Sarah)	Saya bu.	
	PK (Sang ayu)	Ya silahkan Sarah.	
	Anggota BKP (Sarah)	Mungkin pendapat saya tidak jauh beda dengan teman-teman yang lain, saran saya mungkin kita harus bisa mendekati orang dengan baik kemudian merubah sikap yang terlihat buruk dimata mereka dan mampu meyakinkan mereka bahwa kita bisa berubah kearah yang lebih baik.	
	PK (Sang ayu)	Terimakasih atas saran yang diberikan oleh Sarah. Ada lagi yang mau menyampaikan pendapatnya?	
	Seluruh Anggota BKP	Tidak bu.	
	PK (Sang ayu)	Kelihatannya kalian tegang sekali ya. Bagaimana kalau kita mengadakan sebuah modeling. Bagaimana kalian setuju?	
	Seluruh Anggota BKP	Setuju bu.	
	PK (Sang ayu)	Baiklah anak-anak sekarang ibu ingin melihat kalian mempertunjukkan sosidrama singkat mengenai cara menyapa yang baik dan melakukan komunikasi yang efektif. Anggaphlah kalian semua adalah sahabat yang terpisah jauh dan lama tak bertemu. Di suatu hari kalian ingin melakukan reuni. Kalian saling mengirim bbm dan berjanjian untuk bertemu di taman kota. Jadi ibu ingin tahu bagaimana cara kalian menyapa sahabat lama yang tidak bertemu. Sapa mereka dan berikan senyuman rindu pada teman yang lama tak bertemu kemudian berbincang-bincang sehingga menimbulkan keakraban seperti dulu. Buatlah kelucuan yang pernah kalian lakukan pada masa sekolah dulu. Silahkan.	(selingan) Anggota kelompok diminta untuk melakukan modeling dan menerapkan Self Achievement dalam modeling tersebut. Diselingi dengan humor.
	PK (Sang ayu)	Bagaimana perasaannya anak-anak semua, sudah agak santai ya.. tidak tegang seperti tadi. Kalian juga sudah menampilkan modeling mengenai Self Achievement yang bisa kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari.	
	Seluruh Anggota BKP	Iya bu.	
	PK (Sang ayu)	Bagus anak-anak. Sekarang kita simpulkan pembahasan yang sudah kita laksanakan tadi. Siapa yang mau menyimpulkannya?	PK bersama anggota kelompok menyimpulkan kegiatan BKP.
	Anggota BKP (Sarah)	Saya bu.	
	PK (Sang ayu)	Ya silahkan Sarah untuk menyimpulkan pembahasan kita kali ini mengenai Self Achievement.	

		Anggota BKP (Sarah)	Baik bu, disini saya dapat simpulkan bahwa sangatlah penting untuk kita memiliki Self Achievement karena dengan Self Achievement kita mampu dan mudah untuk mendekati orang, mempengaruhi orang, dan meyakinkan orang lain. jika kita ingin meningkatkan Self Achievement tersebut kita bisa terapkan dengan senyum, sapa, dan salam.	
IV	Tahap Pengakhiran	PK (Sang ayu)	Terima kasih ya Sarah sudah membantu menyimpulkan pembahasan kita pada hari ini. Nah anak-anak itu tadi kesimpang ayu kegiatan kita pada hari ini. Berarti kegiatan kita pada hari ini segera akan kita akhiri. Tetapi sebelum itu siapa diantara anak-anak yang mau memberikan pesan dan kesannya? Mungkin dari Sedana dulu ya. Bagaimana perasaannya setelah Sedana mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini?	PK menanyakan pesan dan kesan konseli dan anggota kelompok yang lain mengenai kegiatan BKP.
		Anggota BKP (Sedana)	Terima kasih bu. Terus terang perasaan saya terasa lebih baik dan lebih bisa mengontrol diri untuk bercanda melihat situasi dan waktu.	
		PK (Sang ayu)	Ya bagus sekali Sedana. Siapa lagi yang mau menyampaikan pesan dan kesannya?	
		Anggota BKP (Yenda)	Saya bu.	
		PK (Sang ayu)	Silahkan Yenda.	
		Anggota BKP (Yenda)	Kalau menurut saya kegiatan bimbingan kelompok ini sangat bagus sekali dilaksanakan. Karena saya merasakan sendiri kalau melalui kegiatan ini saya merasa lebih berani dalam menyampaikan pendapat padahal kalau dikelas saya agak takut-takut. Tetapi mulai sekarang saya menjadi lebih berani.	
		PK (Sang ayu)	Ya bagus sekali Yenda. Apakah ada yang mau lagi menyampaikan pesan dan kesannya?	
		Seluruh Anggota BKP	Tidak bu. Semua sama.	
		PK (Sang ayu)	Ya anak-anak itu tadi telah anak-anak sampaikan pesan dan kesannya. Kemudian akan masih melaksanakan bimbingan kelompok ini minggu depan pada jam yang sama. Ibu ingin melihat perkembangan Self Achievement kalian, pada pertemuan selanjutnya ibu akan mengevaluasi buku harian kalian juga. Nah untuk selanjutnya Ibu ucapkan terima kasih karena anak-anak sudah bersedia mengikuti kegiatan ini dan sudah menunjukkan motivasi yang bagus dalam kegiatan bimbingan kelompok ini. Mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat. Karena kegiatan kita ini akan kita akhiri, tadi sudah kita awali dengan doa maka sekarang kita tutup kembali dengan doa agar apa yang sudah kita laksanakan tadi bisa bermanfaat. Siapa yang mau memimpin doa?	PK bersama anggota BKP mengadakan pembahasan kegiatan lanjutan. Ucapan terima kasih PK atas terlaksananya kegiatan BKP.
		Anggota BKP (Sedana)	Saya bu	
		PK (Sang ayu)	Silahkan Sedana.	
		Anggota KP (Sedana)	Teman-teman kita akhiri kegiatan ini dengan doa agar apa yang sudah kita laksanakan tadi bermanfaat untuk kita semua. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Berdoa mulai.....selesai.	Berdoa untuk mengakhiri kegiatan.
		PK (Sang ayu)	Terima kasih Sedana. Anak-anak sekarang kita bernyanyi untuk mengakhiri kegiatan ini. Sayonara-sayonara sampai berjumpa psang ayug. Buat apa susah buat apa	PK dan seluruh Anggota BKP bernyanyi sambil berjalan beriringan menuju PK dan bersalaman satu persatu

		susah.....susah itu tak ada gunanya.	dengan BPK.
--	--	--------------------------------------	-------------

Penugasan

- a) Berlatih melakukan standar-standar Self Achievement yang baik
Contoh : melakukan Self Achievement.
- b) berlatih mengisi buku harian.
- c) Mengisi, menulis buku harian dalam situasi Self Achievement.

3. Penutup

Demikian pelaksanaan bimbingan kelompok pada hari ini.

Semoga dari apa yang ibu sampaikan tadi dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk lebih memahami tentang Self Achievement yang ada dalam diri kalian.

Akhir kata, ibu mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

Ucapan paramasanthi, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ucapan terimakasih.

Tabel 04. Skor Kriteria Self Achievement

SKOR	KRITERIA
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Langkah-langkah :

1. Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data
2. Menjalankan prosedur
3. Menyusun dan menyajikan RPBK
4. Menyebarkan instrument kuesioner
5. Menata ruangan

Dharsana, Ketut. 2013. *Teori-Teori Konseling (Diktat)*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Rohadian, Remy A. 1999. *Kamus Dwibahasa Oxford*. Jakarta: Erlangga.

G. Media dan Alat

- 1) Media : Bermain peran modeling, Kuesioner, ,
- 2) Alat : Laptop, LCD, Buku

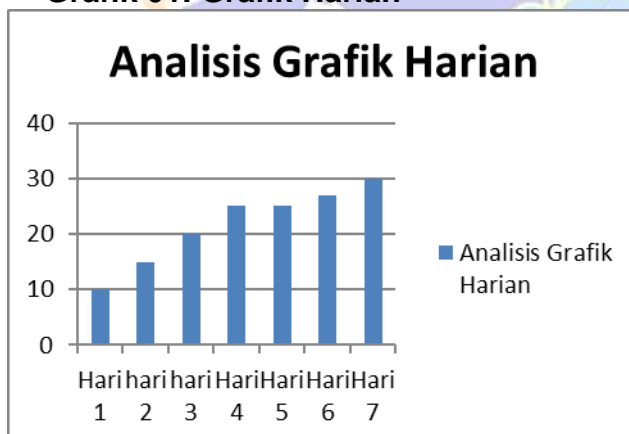
H. Buku Harian Self Achievement

Tabel 05. Buku Harian Self Achievement

No	Hari/ tanggal	Situasi	INDIKATOR	Kriteria pencap
----	---------------	---------	-----------	-----------------

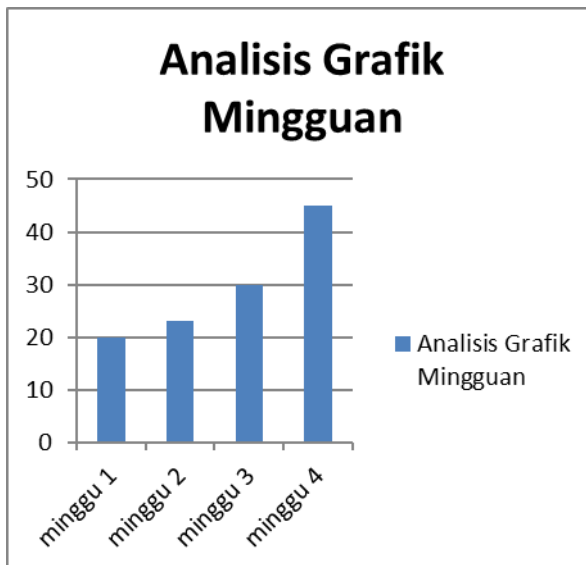
						aian (0-100)
			Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	Mampu menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali	
1	Senin, 9-02-2015 jam 07.30-13.00	Belajar di dalam kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan asal-asalan	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan	Saya ngobrol dengan teman dan tidak mengerjakan soal	10
2	Senin, 9-02-2015 jam 13.00-15.00	Di rumah	Pulang sekolah saya langsung tidur	Saya malas membuat PR di rumah	Setiap sore saya bermain catur dengan ayah	12
3	Selasa, 10-02-2015 jam 07.30-13.00	Di sekolah	Saya mengerjakan tugas seni budaya	Saya membuat lukisan pemandangan	Saya mampu menjawab teka-teki silang	15
4	Selasa, 10-02-2015, Jam 13.00-15.00	Di rumah	Saya menyapu halaman rumah sampai bersih	Saya membantu adik mengerjakan PR	Saya menonton berita dan peristiwa-peristiwa penting di tv	17

Grafik 01. Grafik Harian



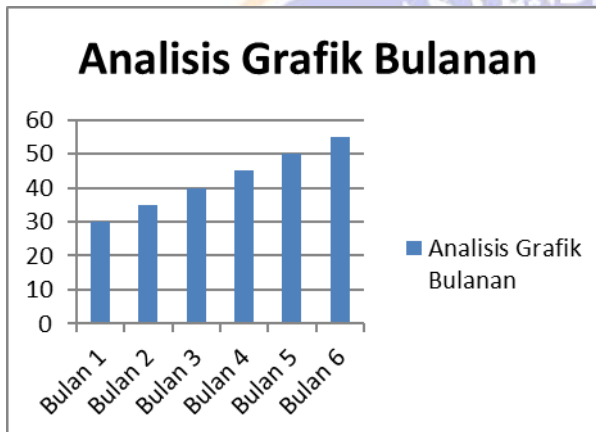
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

I. Penyusunan Instrumen

1. Definisi Konsep

a. Pengertian self achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.

- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll
- 3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self achievement yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu: (1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

- b. Contoh orang-orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons; Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S; Tri Hinduani.; Febri Dilyan; Ari Sufianingsih.

Orang yang memiliki self achievement rendah:

Seseorang yang tidak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik, tidak memiliki keahlian dan keterampilan, tidak memiliki motivasi berprestasi.

- c. Penerapan self achievement:

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

2. Definisi Operasional

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengertian self achievement, orang yang memiliki self achievement, dan mengetahui cara untuk menerapkan self achievement dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan

secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 07. Hasil Pengamatan Observasi Self achievement di Kelas X AKL A

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	ANS	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	+
2	FA	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	HSN	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	IGB	kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	IPR	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	+
6	KAS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	+
7	KHA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KP	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	KS	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
10	KSP	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	-
11	KDA	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KSS	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	-
13	KEA	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	-
14	KFW	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	KLL	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	-
16	KYJ	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	-
17	KNV	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	LAC	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	-
19	LIP	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	LMR	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	LPC	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LRA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	-
23	LSI	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	-
24	MDP	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	MMS	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	-
26	MNS	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	-
27	NKT	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	+
28	NPK	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	+
29	NPW	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	PAA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	PAJ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+
32	PAW	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok	-
33	PAK	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat	-
34	PEC	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	+
35	PIS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
36	PNR	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-
37	POI	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi	+
38	PPU	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar	-

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat bertatap muka dalam suatu pertemuan secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 08. Pedoman Wawancara Siswa Tentang Self achievement

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
Coba kamu ulangi pengertian dari self achievement yang sudah ibu jelaskan tadi?	Baik bu, self achievement adalah Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi yang dimiliki oleh seseorang	Siswa sudah udah paham tentang pengertian self achievement
	Saya masih bingung bu belum paham	Siswa belum paham tentang pengertian self achievement
Coba sebutkan indikator-indikator dari self achievement!	Indikator dari self achievement adalah: 1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, 2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan 3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	Siswa sudah udah paham
	Saya lupa bu, tidak bisa	Siswa belum paham tentang indikator self achievement
Siapa yang tau dan dapat menyebutkan contoh-contoh dari orang yang memiliki self achievement tinggi dan rendah misalkan di dalam kelas?	Saya bu, contoh orang yang memiliki self achievement yang tinggi adalah ketua kelas, kepala sekolah, pak dosen, pak bupati, pak gubernur, pak presiden dan menteri Kemudian orang yang memiliki self achievement rendah adalah anak yang suka bolos tidak pernah masuk sekolah bu, orang yang malas, tidak pernah berprestasi	Siswa sudah paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self achievement
	Saya tidak tau bu	Siswa belum paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self achievement

3. Tabel Kisi-kisi Instrumen self achievement

Tabel 09. Kisi-kisi Instrumen

No.	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Self achievement	1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	1,14,17,20	2,7,15,16,21,25	10
		2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	3,6,11,13	4,5,12	7
		3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	8,9,18,23,27,28,29	10,19,24,25,26,30	13
Jumlah			15	15	30

Tabel 10. Standar Kriteria Self achievement

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Rumus:

Skor Ideal = jumlah item x skor maksimal

$$SMI = \frac{X_a}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

X_i

4. Instrumen Kuesioner

Kuesioner Self achievement**1. Identitas Responden:**

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :
 Hari/ Tanggal :

2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang self achievement. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

ST = Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.

T = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.

K = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.

R = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.

RS = Jika Anda merasa **Rendah Sekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					

23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					

5. Pedoman Pelatihan

Latihan mengisi Buku Harian, seperti:

- a. Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian Self Achievement seperti contoh di atas.
- b. Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian Self Achievement, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator Self Achievement dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.
- c. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
- d. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bsang ayuan.

6. Pedoman singkat guru BK

- a. Mempersiapkan RPBK Self Achievement
- b. Mempersiapkan pedoman observasi
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara
- d. Mempersiapkan buku harian Self Achievement
- e. Mempersiapkan instrumen Self Achievement
- f. Mempersiapkan media

7. Rekomendasi/Refleksi

Setelah diberikan bimbingan kelompok kepada 14 orang siswa dan diukur dengan kuesioner Self Achievement ditemukan 2 orang memiliki Self Achievement sangat tinggi, 5 orang memiliki Self Achievement tinggi. Sisanya sebanyak 7 orang berada pada kategori kurang sehingga penting untuk diperhatikan mengikuti konseling kelompok dalam rangka meningkatkan Self Achievement dalam proses konseling kelompok. Selanjutnya disajikan data-data sebagai berikut.

Lampiran 14.

**SETTING KONSELING KELOMPOK
PENGEMBANGAN SELF ACHIEVMENT**



OLEH:

Komang Rian Trianawati

1611011022

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)**

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK	: Komang Rian Trianawati
NIM/NIP	: 1611011022
Semester / Kelas	: VIII/A
Prodi	: Bimbingan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
No. HP	: 087876735476
Email	: riantrianawati@gmail.com
Setting	: Konseling Kelompok
Jenis Layanan	: Orientasi
Bidang Layanan	: Pribadi
Kelas	: X AKL A
Sekolah	: SMK N 1 Singaraja

B. MATA KULIAH

: Intensif, Riset

Singaraja, 2 Desember 2019

Menyetujui,
Guru Pamong

Makons,

Komang Rian Trianawati
NIM. 1611011022

Kadek Purniani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820125 200902 2 006

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Plt Kepala SMK Negeri 1 Singaraja

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.
NIP. 19570801 198303 1 003

I Putu Eka Wilantara, M.Pd
NIP. 19740718 199903 1 005

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK N 1 Singaraja
Kelas/ Semester : X AKL A
Siklus : III (Tiga)
Pertemuan (P) : P1, P2, P3, P4
Alokasi Waktu : 45 menit (07.30- 08.15)
Bidang layanan : Pribadi
Jenis layanan : Orientasi (Konseling Kelompok)
Standar Kompetensi : Memahami self achievement
Kompetensi Dasar : Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan Self Achievement

4. Siswa dapat memahami pengertian self achievement serta indikator self achievement yaitu:
 - d. Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
 - e. Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan
 - f. Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun
5. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah dari masing-masing indikator self achievement
6. Siswa dapat menerapkan masing-masing indikator self achievement dalam bidang pribadi

J. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

4. Untuk dapat memahami pengertian self achievement serta indicator self achievement yaitu:
 - d. Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
 - e. Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan
 - f. Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun
5. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah dari masing-masing indikator self achievement
6. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator self achievement dalam bidang pribadi

K. Materi :

1. Pengertian Self Achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan

tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll

- 4) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self achievement yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu: (1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

2. Contoh orang-orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:



Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons., seorang dosen di BK yang memiliki self achievement tinggi yaitu mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di BK



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, di BK. Beliau memiliki self achievement tinggi yaitu dapat menyelesaikan sesuatu lebih baik dari siapapun. Beliau kini menjabat sebagai ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha.



Ni Komang Tria Hinduani salah satu mantan korti yang memiliki self achievement tinggi, ia mampu mencapai prestasi di kela



Ni Putu Ari Purwani daryanti adalah salah satu siswa berprestasi yg mengikuti kegiatan organisasi yg ada dan self achievement tinggi, ia mampu menyelesaikan tugas yg sulit.

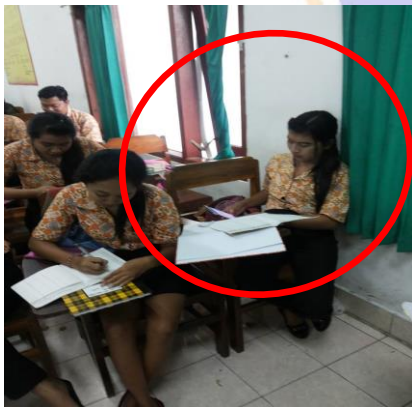


Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil, ia merupakan siswa yang memiliki self achievement tinggi



Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memiliki self achievement tinggi, mampu menyelesaikan tugas dan memiliki usaha diikuti kehalian dan keterampilan

Orang yang memiliki self achievement rendah :



Siswa yang memiliki self achievement rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di kelas, ia bermain hp saat proses belajar dan saat teman-temannya sibuk mencatat.

3. Penerapan self achievement:

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 01. Data Awal dari Observasi Gejala Self achievement di kelas X AKL A

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	ANS	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	+
2	FA	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	HSN	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	IGB	Nampak kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	IPR	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	+
6	KAS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	+
7	KHA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KP	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	KS	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
10	KSP	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	-
11	KDA	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KSS	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	-
13	KEA	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	-
14	KFW	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	KLL	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	-
16	KYJ	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	-
17	KNV	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	LAC	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	-
19	LIP	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	LMR	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	LPC	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LRA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	-
23	LSI	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	-
24	MDP	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	MMS	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	-
26	MNS	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	-
27	NKT	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	+
28	NPK	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	+
29	NPW	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-

30	PAA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	PAJ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+
32	PAW	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok	-
33	PAK	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat	-
34	PEC	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	+
35	PIS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
36	PNR	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-
37	POI	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi	+
38	PPU	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar	-

8. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

9. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

10. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

11. Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan,

yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian,yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian,yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan,yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konselingsaling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan,yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana. 2014)

L. Teori Konseling Behavioral Ivan Pavlov

a. Filosofis

5) Pandangan hidup teori konseling Behavioral Ivan Pavlov bahwa

Setiap manusia membutuhkan perubahan dan akan mengalami suatu perubahan pada tingkah lakunya sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dengan kata lain belajar adalah, perubahan yang dialami oleh klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan tingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi anantara stimulus dan respon yang diperoleh.

6) Proses interaksi stimulus dan respon dapat diperoleh dengan cara membangun motivasi dan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk maju dan berkembang agar mampu mencapai suatu prestasi.

7) Prosedur teori konseling behavioral ivan pavlov

Mengandung prosedur-prosedur peningkatan self achievment sebagai berikut:

h) Mengobservasi gejala self achievment siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas

- i) Mentabulasi gejala self achievement dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel
 - j) Menganalisis gejala self achievement siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - k) Mengidentifikasi gejala self achievement dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara
 - l) Melakukan diagnose terhadap self achievement siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - m) Melakukan prognosa yaitu menentukan cara untuk meningkatkan self achievement dengan teknik modeling
 - n) Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala self achievement tinggi, sedang dan rendah dengan teknik modeling
- 8) Langkah-langkah untuk mengetahui self achievement
Mengandung langkah-langkah peningkatan self achievement sebagai berikut:

PERTEMUAN KE I

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Merefleksi pertemuan sebelumnya (pengertian, contoh, dan penerapan)
- Melaksanakan skill open question
- Membentuk konseling kelompok pertemuan ini
- Melakukan konseling kelompok terkait Self Achievement siswa
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik harian antar siswa di dalam konseling kelompok
- Menampilkan modeling di dalam konseling kelompok
- Merefleksi penyajian modeling terkait Self Achievement
- Pesan dan kesan selama mengikuti konseling kelompok
- Mengisi kuesioner Self Achievement (seluruh siswa)
- Merencanakan untuk pertemuan ke II
- Terminasi pertemuan pertama

PERTEMUAN KE II:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian Self Achievement
- Membentuk konseling kelompok pertemuan ini
- Melakukan konseling kelompok terkait Self Achievement siswa
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik mingguan pertama antar siswa di dalam konseling kelompok

- Menampilkan modeling di dalam konseling kelompok
- Merefleksi penyajian modeling terkait Self Achievement
- Pesan dan kesan selama mengikuti konseling kelompok
- Merencanakan untuk pertemuan ke III
- Terminasi pertemuan kedua

PERTEMUAN KE III:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian Self Achievement
- Membentuk konseling kelompok pertemuan ini
- Melakukan konseling kelompok terkait Self Achievement siswa
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik mingguan kedua dan ketiga antar siswa di dalam konseling kelompok
- Menampilkan modeling di dalam konseling kelompok
- Merefleksi penyajian modeling terkait Self Achievement
- Pesan dan kesan selama mengikuti konseling kelompok
- Merencanakan untuk pertemuan ke IV
- Terminasi pertemuan ketiga

PERTEMUAN KE IV:

- Melakukan Rapport
- Mengecek absen siswa
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Assesmen buku harian Self Achievement
- Membentuk konseling kelompok pertemuan ini
- Melakukan konseling kelompok terkait Self Achievement siswa
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik mingguan keempat dan bulanan antar siswa di dalam konseling kelompok
- Menampilkan modeling di dalam konseling kelompok
- Merefleksi penyajian modeling terkait Self Achievement
- Pesan dan kesan selama mengikuti konseling kelompok
- Rekomendasi untuk menuju ke Konseling Individual
- Terminasi pertemuan keempat menuju ke Konseling Individual

M. Teknik Konseling Modeling

a. Pengertian Teknik Modeling

Modeling adalah sebuah teknik konseling yang diberikan dengan cara menampilkan sebuah pertunjukan drama singkat yang diberikan dalam membantu untuk membentuk dan meningkatkan Self Achievement.

b. Prosedur Melakukan Teknik Modeling

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

- Menyebarkan lembaran kuesioner Self Achievement
- menganalisis hasil kuesioner Self Achievement
- Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan modeling dengan melatih Self Achievement
- Menyaksikan tampilan modeling

c. Langkah-langkah Teknik Konseling Modeling :

- Membentuk peran-peran modeling terkait Self Achievement
- Melatih peran-peran modeling dalam Self Achievement
- Menyajikan hasil olah data dalam bentuk modeling
- Menyaksikan modeling
- Merefleksi tampilan modeling

d. Skill Konseling



Gambar 01. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

- 11) *Multiculture from clien and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan–kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas di daerah konseli.
- 12) *Atending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :
 - f. *Eye contac* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.

- g. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
- h. *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
- i. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
- j. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
- 13) *Client observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
- 14) *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
- 15) a. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya : “ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
 b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
 c. *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
- 16) *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
- 17) *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
- 18) *Focusing Client, problem, mother, "we" interviewee, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara, kebudayaan atau konteksnya dalam proses konseling .
- 19) *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
- a. *Directive* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
- b. *Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
- c. *Interpretation* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
- d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
- e. *Advice/information/Explanation/instruction* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat, informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.

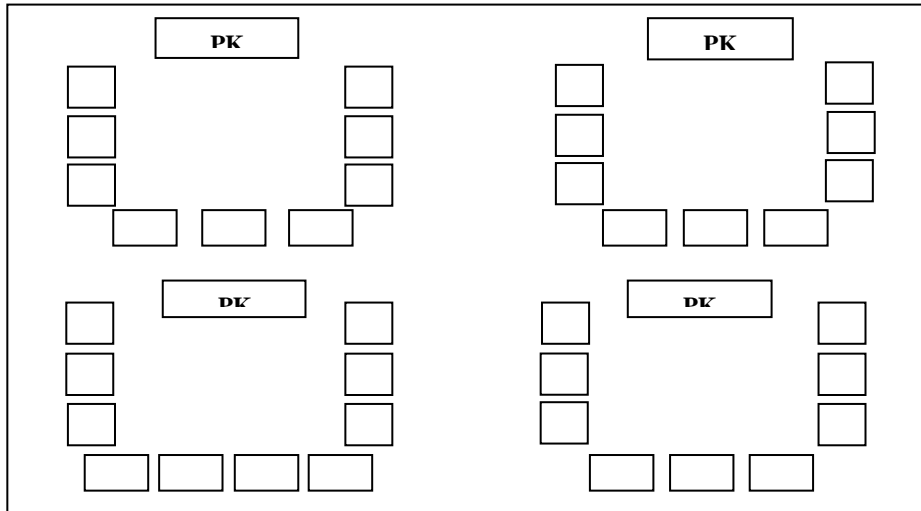
- f. *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseli contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
 - g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
- 20) *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :
- a. *Disrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. *Incogruit* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
11. *Skill sequencing adnstructuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
12. *Pesonal dan teory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
13. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
- a. *Face to face* (individual)
 - Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.
- Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:
- 2. Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
 - h. Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
 - i. Sapaan
 - j. Salam/jabat tangan
 - k. Kualitas Suara (ehem, iya)
 - l. Anggukan (body language)
 - m. Posisi Tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
 - n. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
- c. Group (kelompok)
 - d. *Class room* (kelas)

N. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok

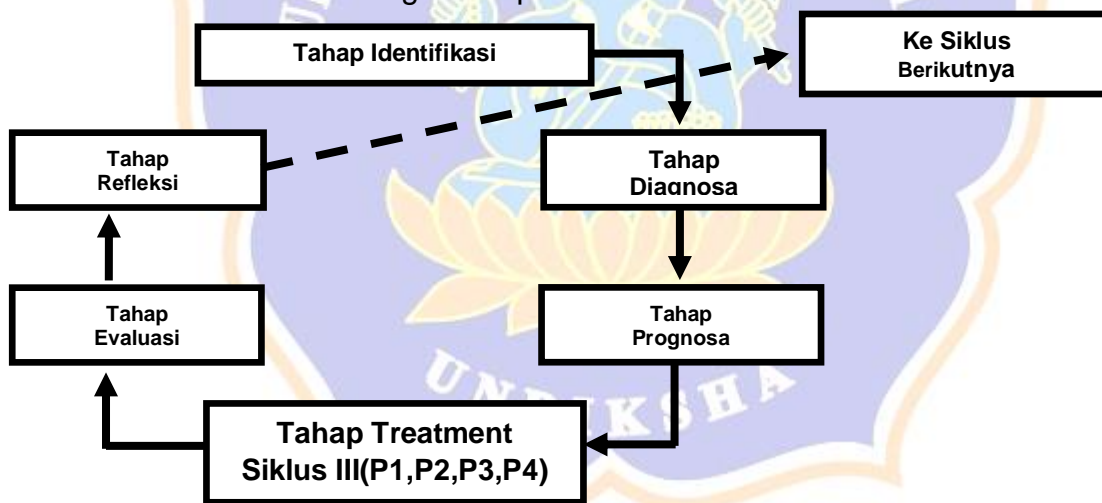
1. Langkah-langkah :
 - j. Persiapan RPBK
 1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Penyebaran tes Self Achievment
 - k. Persiapan media
 - l. Persiapan kelompok modeling

- m. Persiapan pementasan modeling
- n. Penyajian
- o. Penyebaran kuesioner (refleksi terlampir)
- p. Pelatihan pengisian buku harian (terlampir)

q. Pembentukan Kelompok



r. Pelaksanaan Konseling Kelompok



Gambar 02 Desain Penelitian Siklus III
(dalam Dharsana, *Dasar-dasar Konseling Seri 2: 2007*)

(b) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).

2. Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki Self Achievement rendah dan sedang.

(f) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki Self Achievement yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(g) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang Self Achievement melalui konseling kelompok, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki Self Achievement melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling kognitif sosial dengan teknik modeling.

(h) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki Self Achievement yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/ terapi/ perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(i) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan Self Achievement siswa.

2. Prosedur :

3. Apersepsi

Ucapan Salam :

Selamat pagi anak-anak.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb.

Ibu absen dulu ya.....

Sehubungan dengan pertemuan kita sebelumnya, ibu ingin bertanya pada kalian apakah sudah benar-benar paham Self Achievement itu seperti apa, kemudian contoh-contoh, dan penerapannya? Nah untuk ibu lebih tahu pemahaman kalian dan kalian juga bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam lagi silahkan nama-nama yang kemarin sudah ibu panggil untuk melaksanakan konseling kelompok bisa maju. untuk siswa lain yang tidak mengikuti konseling kelompok tetap di dalam kelas, mengisi buku harian, dan menyaksikan konseling kelompok yang akan teman-teman kalian lakukan ya.

4. Inti

Daftar Nama Konseling Kelompok Siswa Kelas X AKL A

Tabel 02. Daftar Nama Siswa Konseling Kelompok

NO	NAMA	KELOMPOK
1	AHMAD NUR SAMNGANI	I
2	FANIA ABRAHAMS	
3	HOLKA SABINKA NAZARIO GAMBINO	
4	I GEDE BUDI MERTA YADNYA	
5	I PUTU RYEN DITYAMARHENA	
6	KADEK AGUS SURYA ADNYANA	
7	KADEK HARDY AGUSTAN	
8	KADEK PUJAYANTI	
9	KADEK SOMENASIH	
10	KADEK SUKA PONI	II
11	KETUT DESY ANDAYANI	
12	KETUT SASTRAWAN	
13	KOMANG ELY ANTINI	
14	KOMANG FRISCA WEDHA YANTHI	
15	KOMANG LIANG LIANI	
16	KOMANG YUNIK JANUARTINI	
17	KRIS NANDA VIRIYADIKHA	
18	LUH AYU CINTYA FRIDAYANI	
19	LUH INTAN PUTRI PRATIWI	III
20	LUH MARSELA REGINA GELDI	
21	LUH PUTU CANDRA PUTRI LOVIANA	
22	LUH RINA ASTRINA DEWI	
23	LUH SERLINA INDRIANI	
24	MADE DEVI PRITHA MARSHA	
25	MADE MERRIE SHISILIA	
26	MADE NITHA SRI MARDANI	
27	NI KOMANG TIANIA NOVITAYANTI	
28	NI PUTU KUSUMA MULIATI	IV
29	NI PUTU WULAN VERGILIA PUTRI	
30	PUTU ADI ARTAWAN	
31	PUTU ANGGI JUNISTYA PUTRI	
32	PUTU ARY WIDNYANA PUTRI	
33	PUTU AYU KRILIANA DEWI	
34	PUTU ELISA CHANDRA MAHARANI	
35	PUTU IMANUEL SURYA BERATA	
36	PUTU NIA RESTIAWATI	
37	PUTU OVI INDRİYANI	
38	PUTU PUTRI UTAMI	

Tabel 03. Proses Konseling Kelompok

	<p>Tahap Pembentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Selamat pagi anak-anak" 2. "anak-anak agar kegiatan diskusi ini dapat berjalan dengan lancar, marilah kita berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Berdoa mulai...selesai" 3. "anak-anak, Ibu mengucapkan terima kasih karena telah bersedia hadir untuk ikut bersama-sama mendiskusikan masalah yang sedang kita hadapi dan mencari solusinya". 4. "anak-anak, tujuan dari konseling kelompok ini yaitu untuk mengentaskan masalah pribadi yang dialami anggota kelompok, sehingga memperoleh
--	--

<p>PROSES</p>	<p>kemandirian serta dapat mengembangkan potensi diri, sosialisasi yang berguna, antara lain berani berbicara dimuka umum, berani mengemukakan pendapat dan berani menanggapi pendapat orang lain.”</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. "anak-anak dalam pelaksanaan konseling kelompok ini ada tiga tahap yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pembentukan b. Tahap kegiatan c. Tahap pengakhiran 6. "selain tiga tahap tersebut ada beberapa asas yang harus kita patuhi dalam kegiatan konseling kelompok yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Asas kesukarelaan: setiap anggota kelompok diharapkan secara sukarela menyampaikan pendapat tanpa ada paksaan. b. Asas keterbukaan: agar kegiatan kelompok menjadi dinamis diharapkan anggota untuk lebih terbuka. c. Asas kegiatan: partisipasi dari semua anggota kelompok sangat diharapkan agar kegiatan menjadi lebih bermakna. d. Asas kenormatifan: dalam menyampaikan ide, pendapat, pengalaman dengan gaya bahasa yang baik dan benar dengan tidak memojokkan anggota kelompok. e. Asas kerahasiaan: apabila dalam pembicaraan nantinya berkaitan dengan kehidupan seseorang, diharapkan setiap anggota kelompok untuk merahasiakannya. 7. "Anak-anak, perkenalkan nama Ibu Ulan Sari (kemudian anggota kelompok memperkenalkan diri) 8. "Anak – anak agar lebih mengakrabkan dan menumbuhkan semangat kebersamaan antar anggota kelompok, marilah kita lanjutkan ke permainan. Untuk permainan yang kita lakukan adalah menyanyi yang disertai dengan memindahkan bolpoin dari satu anggota ke anggota kelompok yang lain. Salah satu anggota kelompok yang mendapatkan bolpoin tersebut pada akhir nyanyian, maka diberikan kesempatan untuk menyanyi atau bercerita. Karena waktu permainan telah usai, kita lanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan"
	<p>Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Anak – anak, masalah yang akan kita bahas nanti adalah masalah yang dialami anggota kelompok sehingga kita mengetahui masalah yang dialami anggota kelompok dan mampu mencari solusi yang tepat serta memecahkan masalah tersebut. Sekarang Ibu persilahkan anak- anak untuk menyampaikan masalah masing- masing"(anggota kelompok mengajukan permasalahan yang dialami) 2. "Tadi kalian sudah menyampaikan masalah yang kalian alami. Anak-anak, sekarang Ibu berikan waktu untuk memilih salah satu masalah kemudian tulis masalah tersebut didalam kertas yang sudah di bagikan. Setelah selesai ditulis, kumpulkan pada Ibu. (pemimpin kelompok mengumpulkan kertas yang di bagikan tadi setelah diisi masalah sesuai pilihan anggota kelompok kemudian dihitung). 3. "Masalah yang dibahas sesuai dengan hasil pilihan anggota kelompok dan masalah tersebut adalah masalah yang dianggap paling diprioritaskan untuk dibahas dalam konseling kelompok ini" nah dari topik/masalah yang telah kalian tulis tadi, ada 3 orang yang memilih masalah mengenai carameningkatkan Self Achievement siswa di sekolah." "Nah anak-anak, masalah yang kita bahas dalam konseling kelompok ini adalah masalah mengenai bagaimana cara meningkatkan Self Achievement siswa di sekolah. Sebelumnya, siapa yang bisa menjelaskan apa itu Self Achievement?" (beberapa anak menjelaskan pengertian Self Achievement). Nah dari beberapa pendapat teman kalian, dapat Ibu simpulkan bahwa Self Achievement adalahminat untuk mendekati orang atau mempengaruhi orang atau meyakinkan orang. Maka dari definisi tersebut dalam hal ini Self Achievement mengandung 3 aspek yaitu:(1) disposisi seseorang untuk mendekati orang lain (2) disposisi seseorang untuk mempengaruhi orang lain (3) disposisi seseorang untuk meyakinkan orang lain. 4. "Nah sekarang adakah yang bisa memberikan pendapat mengenai bagaiman ciri-ciri orang yang memiliki Self Achievement yang tinggi? (beberapa siswa mengajukan pendapatnya mengenai ciri-ciri orang yang memiliki Self Achievement yang tinggi) 5. "anak-anak kita dapat mengenali ciri-ciri orang yang memiliki Self Achievementtinggi dari hasil psikotes yang kalian punya tersebut. Dalam hasil psikotes di halaman belakang tersebut ada beberapa aspek yaitu: (1) disposisi seseorang untuk mendekati orang lain (2) disposisi seseorang untuk mempengaruhi orang lain (3) disposisi seseorang untuk meyakinkan orang lain. "Nah sekarang kita lakukan lagi permainan ya, kalian terlihat tegang sekali. Mungkin dari anak-anak sekalian ada yang memiliki ide permainan apa yang asyik untuk kita mainkan sekarang". salah satu siswa mengajukan permainan tebak gambar dimana dipilih salah satu ketua tim lalu anggota tim membalikkan badannya. Konselor memberikan klu pada ketua tim dan lalu dituangkan dalam

	<p>bentuk gambar. Setiap orang memiliki waktu 10 detik untuk menggambarkan klu tersebut. setiap anggota dilarang mengeluarkan suara. Setelah ketua tim selesai menggambar, dilanjutkan dengan menepuk unggung anggota yang ada di depannya, lalu diperlihatkan gambarnya untuk digambar kembali, begitu selanjutnya. Jika anggota-anggota lain tidak dapat menjawab maka mereka akan dihukum sesuai kesepakatan.</p>
	<p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Nah bagaimana perasaannya sekarang? Sudah kembali senang? Bagus sekali, dari apa yang sudah kita bahas tadi, kita sudah memahami tentang Self Achievement, contoh orang yang memiliki Self Achievement tinggi vs rendah, dan cara menerapkan Self Achievement dalam kehidupan sehari-hari" 2. "Sekarang Ibu berikan kesempatan kepada anak-anak untuk menyampaikan penilaian anak-anak terhadap anggota kelompok yang lain mengenai kemajuan yang di capai masing-masing peserta (beberapa anak menyampaikan kemajuan yang di capai oleh anggota kelompok yang lain melalui buku harian mereka" 3. "Dari kegiatan konseling kelompok yang sudah kita laksanakan tadi, silahkan kemukakan pesan dan kesan anda tentang jalannya kegiatan ini.(Beberapa anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan serta tanggapannya tentang pelaksanaan konseling kelompok ini) 4. "Kegiatan kita cukupkan sampai disini, untuk selanjutnya kita kembali ke kegiatan masing-masing. Untuk pertemuan berikutnya kita sepakati minggu depan ya." 5. "Anak-anak demikian kegiatan yang telah kita lakukan bersama, tidak lupa Ibu ucapkan terima kasih atas kesediaan serta partisipasinya karena sudah mengikuti kegiatan ini sampai akhir. 6. Karena kegiatan ini kita awali dengan doa, maka kita akhiri pula dengan doa, berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, berdoa.....mulai,.....selesai. 7. pertemuan kita akhiri sampai disini, sampai bertemu pada kesempatan berikutnya, selamat siang...

Penugasan

a. Berlatih melakukan standar-standar Self Achievement yang baik

Contoh : melakukan Self Achievement.

b. berlatih mengisi buku harian.

c. Mengisi, menulis buku harian dalam situasi Self Achievement.

3. Penutup

Demikian pelaksanaan konseling kelompok pada hari ini.

Semoga dari apa yang ibu sampaikan tadi dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk lebih memahami tentang Self Achievement yang ada dalam diri kalian.

Akhir kata, ibu mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

Ucapan paramasanthi, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ucapan terimakasih.

Tabel 04. Skor Kriteria Self Achievement

SKOR	KRITERIA
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Langkah-langkah :

6. Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data

7. Menjalankan prosedur

8. Menyusun dan menyajikan RPBK

9. Menyebarkan instrument kuesioner

10. Menata ruangan

O. Sumber

Dharsana, Ketut. 2013. *Teori-Teori Konseling (Diktat)*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana Ketut. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Rohadian, Remy A. 1999. *Kamus Dwibahasa Oxford*. Jakarta: Erlangga.

P. Media dan Alat

4) Media : Bermain peran modeling, Kuesioner, Buku Harian,

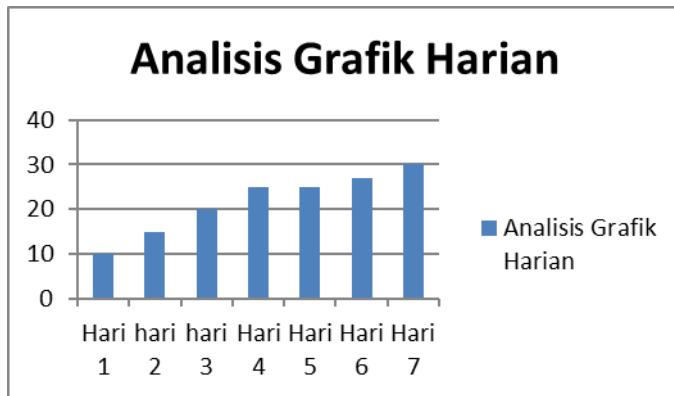
5) Alat : Laptop, LCD, Buku

Q. Buku Harian Self Achievement

Tabel 05. Buku Harian Self Achievement

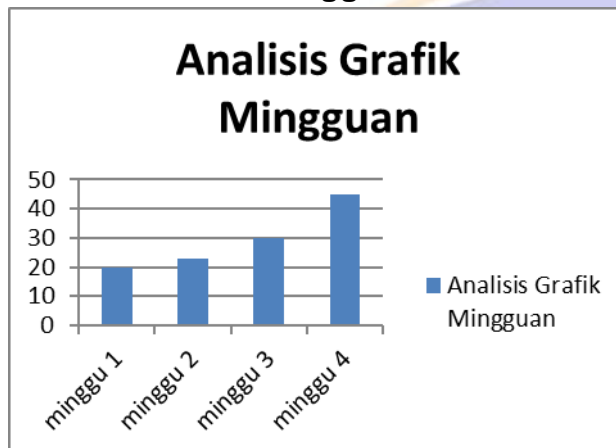
No	Hari/ tanggal	Situasi	INDIKATOR			Kriteria pencapaian (0-100)
			Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	Mampu menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali	
1	Senin, 9-02-2015 jam 07.30-13.00	Belajar di dalam kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan asal-asalan	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan	Saya ngobrol dengan teman dan tidak mengerjakan soal	10
2	Senin, 9-02-2015 jam 13.00-15.00	Di rumah	Pulang sekolah saya langsung tidur	Saya malas membuat PR di rumah	Setiap sore saya bermain catur dengan ayah	12
3	Selasa, 10-02-2015 jam 07.30-13.00	Di sekolah	Saya mengerjakan tugas seni budaya	Saya membuat lukisan pemandangan	Saya mampu menjawab teka-teki silang	15
4	Selasa, 10-02-2015, Jam 13.00-15.00	Di rumah	Saya menyapu halaman rumah sampai bersih	Saya membantu adik mengerjakan PR	Saya menonton berita dan peristiwa-peristiwa penting di tv	17

Grafik 01. Grafik Harian



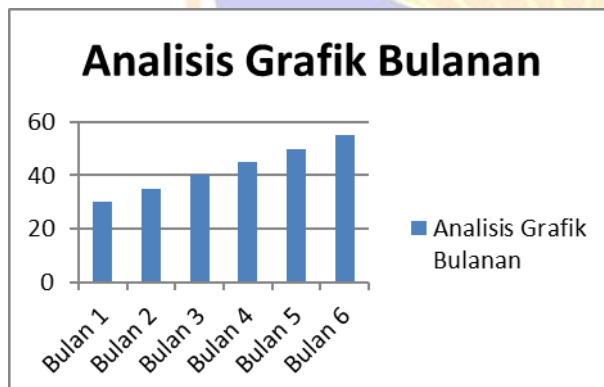
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

J. Penyusunan Instrumen

1. Definisi Konsep

a. Pengertian self achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll
- 6) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self achievement yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu:(1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

b. Contoh orang-orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons; Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S; Tri Hinduani.; Febri Dilyan; Ari Sufianingsih.

Orang yang memiliki self achievement rendah:

Seseorang yang tidak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik, tidak memiliki keahlian dan keterampilan, tidak memiliki motivasi berprestasi.

c. Penerapan self achievement:

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

2. Definisi Operasional

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengertian self achievement, orang yang memiliki self achievement, dan mengetahui cara untuk menerapkan self achievement dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 06. Pedoman observasi siswa dalam pelaksanaan tindakan bimbingan konseling

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Self achievement	1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil		
	2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan		
	3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun		

Tabel 07. Hasil Pengamatan Observasi Self achievement di Kelas X AKL A

NO	NAMA	OBSERVASI SELF ACHIEVMENT	KET
1	ANS	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	+
2	FA	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	HSN	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	IGB	Nampak kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	IPR	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	+
6	KAS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	+
7	KHA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KP	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	KS	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
10	KSP	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	-
11	KDA	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KSS	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	-

13	KEA	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	-
14	KFW	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	KLL	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	-
16	KYJ	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	-
17	KNV	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	LAC	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	-
19	LIP	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	LMR	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	LPC	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LRA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	-
23	LSI	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	-
24	MDP	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	MMS	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	-
26	MNS	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	-
27	NKT	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	+
28	NPK	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	+
29	NPW	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	PAA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	PAJ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+
32	PAW	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok	-
33	PAK	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat	-
34	PEC	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	+
35	PIS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
36	PNR	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-
37	POI	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi	+
38	PPU	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar	-

c. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat bertatap muka dalam suatu pertemuan secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 08. Pedoman Wawancara Siswa Tentang Self achievement

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
Coba kamu ulangi pengertian dari self achievement yang sudah ibu jelaskan tadi?	Baik bu, self achievement adalah Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi yang dimiliki oleh seseorang	Siswa sudah udah paham tentang pengertian self achievement
	Saya masih bingung bu belum paham	Siswa belum paham tentang pengertian self achievement
Coba sebutkan indikator-indikator dari self achievement!	Indikator dari self achievement adalah: 1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, 2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan 3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	Siswa sudah udah paham
	Saya lupa bu, tidak bisa	Siswa belum paham tentang indikator self achievement
Siapa yang tau dan dapat menyebutkan contoh-contoh dari orang yang memiliki self	Saya bu, contoh orang yang memiliki self achievement yang tinggi adalah ketua kelas, kepala	Siswa sudah paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self achievement

achievement tinggi dan rendah misalkan di dalam kelas?	sekolah, pak dosen, pak bupati, pak gubernur, pak presiden dan menteri Kemudian orang yang memiliki self achievement rendah adalah anak yang suka bolos tidak pernah masuk sekolah bu, orang yang malas, tidak pernah berprestasi	
	Saya tidak tau bu	Siswa belum paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki self achievement

3. Tabel Kisi-kisi Instrumen self achievement

Tabel 09. Kisi-kisi Instrumen

No	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Self achievement	1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	1,14,17,20	2,7,15,16,21,25	10
		2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	3,6,11,13	4,5,12	7
		3) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	8,9,18,23,27,28,29	10,19,24,25,26,30	13
Jumlah			15	15	30

Tabel 10. Standar Kriteria Self achievement

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Rumus:

Skor Ideal = jumlah item x skor maksimal

$$SMI = \frac{\sum X_i}{n} \times 100$$

4. Instrumen Kuesioner

Kuesioner Self achievement

3. Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

4. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang self achievement. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

ST = Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.

T = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.

K = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.

R = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.

RS = Jika Anda merasa **Rendah Sekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					

5. Pedoman Pelatihan

Latihan mengisi Buku Harian, seperti:

- Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian Self Achievement seperti contoh di atas.

- b. Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian Self Achievement, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi tersebut sesuai dengan indikator Self Achievement dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.
 - c. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
 - d. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bulanan.
6. Pedoman singkat guru BK
- g. Mempersiapkan RPBK Self Achievement
 - h. Mempersiapkan pedoman observasi
 - i. Mempersiapkan pedoman wawancara
 - j. Mempersiapkan buku harian Self Achievement
 - k. Mempersiapkan instrumen Self Achievement
 - l. Mempersiapkan media
7. Rekomendasi/Refleksi

Setelah diberikan konseling kelompok kepada 7 orang siswa dan diukur dengan kuesioner Self Achievement ditemukan 4 orang memiliki Self Achievement tinggi. Sisanya sebanyak 3 orang berada pada kategori kurang sehingga penting untuk diperhatikan mengikuti konseling individual dalam rangka meningkatkan Self Achievement dalam proses konseling individual. Selanjutnya disajikan data-data sebagai berikut.

Lampiran 15.

SETTING KONSELING INDIVIDU PENGEMBANGAN SELF ACHIEVMENT



OLEH:

Komang Rian Trianawati

1611011022

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING
(RPBK)**

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK	: Komang Rian Trianawati
NIM/NIP	: 1611011022
Semester / Kelas	: VIII/A
Prodi	: Bimbingan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
No. HP	: 087876735476
Email	: riantrianawati@gmail.com
Setting	: Konseling Individu
Jenis Layanan	: Orientasi
Bidang Layanan	: Pribadi
Kelas	: X AKL A
Sekolah	: SMK N 1 Singaraja

B. MATA KULIAH

: Intensif, Riset

Makons,
Singaraja, 2 Desember 2019
Menyetujui,
Guru Pamong

Komang Rian Trianawati
NIM. 1611011022

Kadek Purniani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820125 200902 2 006

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Plt Kepala SMK Negeri 1 Singaraja

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.
NIP. 19570801 198303 1 003

I Putu Eka Wilantara, M.Pd
NIP. 19740718 199903 1 005

(RPBK)
RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Singaraja
Kelas/ Semester	: X AKL A/Ganjil
Siklus	: IV (Empat)
Pertemuan (P)	: P1,P2,P3,P4
Alokasi Waktu	: 45 menit (07.30- 08.15)
Bidang layanan	: Pribadi
Jenis layanan	: Orientasi (Konseling Individual)
Standar Kompetensi	:Memahami self achievement
Kompetensi Dasar	:Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan Self Achievement

A. Indikator :

- a. Siswa dapat memahami pengertian self achievement serta indikator self achievement yaitu:
 - Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
 - Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan
 - Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun
- b. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah dari masing-masing indikator self achievement
- c. Siswa dapat menerapkan masing-masing indikator self achievement dalam bidang pribadi

B. Tujuan :

Adapun tujuan layanan ini adalah:

- a. Untuk dapat memahami pengertian self achievement serta indikator self achievement yaitu:
 - Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil
 - Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan
 - Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun
- i. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah dari masing-masing indikator self achievement
- ii. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator self achievement dalam bidang pribadi

C. Materi :

1. Pengertian Self Achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas

dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll
- 5) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self achievment yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievment adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) selt atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievment adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu:(1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

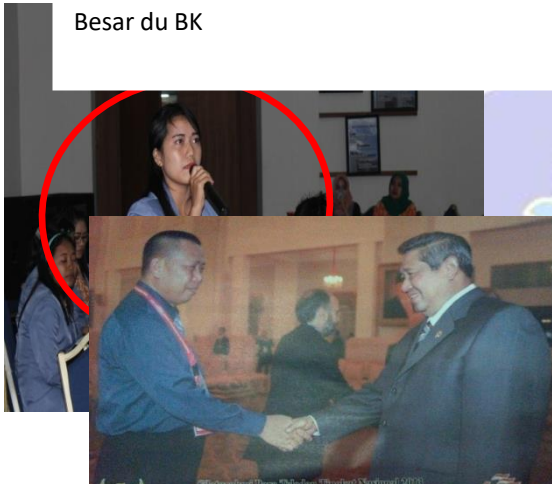
2. Contoh orang-orang yang memiliki self achievment tinggi dan self achievment rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen, di BK. Beliau memiliki self achievement tinggi yaitu dapat menyelesaikan sesuatu lebih baik dari siapapun. Beliau kini menjabat sebagai ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha.

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons., seorang dosen di BK yang memiliki self achievement tinggi yaitu mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di BK



Ni Komang Tria Hinduani salah satu mantan korti yang memiliki self achievement tinggi, ia mampu mencapai prestasi di kelas

Ni Putu Ari Purwani daryanti adalah salah satu siswa berprestasi yg mengikuti kegiatan organisasi yg ada dan self achievement tinggi, ia mampu menyelesaikan tugas yg sulit.

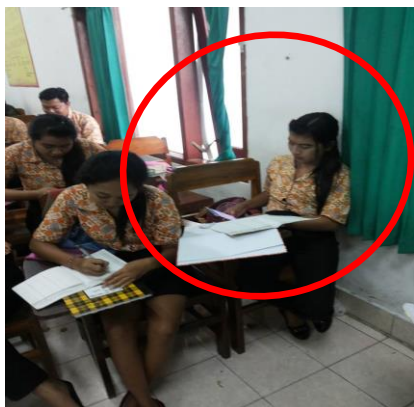


Prativi andriana suyitno merupakan siswa yang rajin, mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil, ia merupakan siswa yang memiliki self achievement tinggi



Ni Putu Febry Dilyan Ekawati salah satu siswa yang memiliki self achievement tinggi, mampu menyelesaikan tugas dan memiliki usaha diikuti keuletan dan keterampilan

Orang yang memiliki self achievement rendah :



Siswa yang memiliki self achievement rendah, dimana siswa ini sulit berkonsentrasi saat belajar di kelas, ia bermain hp saat proses belajar dan saat teman-temannya sibuk mencatat.

3. Penerapan self achievement:

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

Adapun data awal dan gejala perilaku yang nampak pada siswa

Tabel 01. Data Awal dari Observasi Gejala Self achievement di kelas X AKL A

NO	NAMA	GEJALA PERILAKU YANG NAMPAK	KET
1	ANS	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	+
2	FA	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	HSN	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	IGB	Nampak kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	IPR	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	+
6	KAS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	+
7	KHA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KP	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	KS	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
10	KSP	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	-
11	KDA	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KSS	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	-
13	KEA	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	-
14	KFW	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	KLL	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	-

16	KYJ	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	-
17	KNV	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	LAC	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	-
19	LIP	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	LMR	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	LPC	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LRA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	-
23	LSI	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	-
24	MDP	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	MMS	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	-
26	MNS	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	-
27	NKT	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	+
28	NPK	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	+
29	NPW	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	PAA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	PAJ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+
32	PAW	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok	-
33	PAK	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat	-
34	PEC	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	+
35	PIS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
36	PNR	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-
37	POI	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi	+
38	PPU	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar	-

4. Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan kaagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

5. Prinsip Bimbingan Konseling

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkehidupan. (Dharsana, 2013:19)

6. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

7. Asas-asas Bimbingan Konseling

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konselingsaling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling secara tuntas agar mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa. (Dharsana. 2014)

D. Teori Konseling Behavioral Ivan Pavlov

a. Filosofis

1) Pandangan hidup teori konseling Behavioral Ivan Pavlov bahwa

Setiap manusia membutuhkan perubahan dan akan mengalami suatu perubahan pada tingkah lakunya sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dengan kata lain belajar adalah, perubahan yang dialami oleh klien atau siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk

meningkatkan tingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon yang diperoleh.

- 2) Proses interaksi stimulus dan respon dapat diperoleh dengan cara membangun motivasi dan keinginan yang dimiliki oleh individu untuk maju dan berkembang agar mampu mencapai suatu prestasi.
- 3) Prosedur teori konseling behaviorial ivan pavlov
Mengandung prosedur-prosedur peningkatan self achievement sebagai berikut:
 - Mengobservasi gejala self achievement siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas
 - Mentabulasi gejala self achievement dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel
 - Menganalisis gejala self achievement siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - Mengidentifikasi gejala self achievement dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara
 - Melakukan diagnose terhadap self achievement siswa yang tinggi, sedang dan rendah
 - Melakukan prognosa yaitu menentukan cara untuk meningkatkan self achievement dengan teknik modeling
 - Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala self achievement tinggi, sedang dan rendah dengan teknik modeling

4) Langkah-langkah untuk mengetahui self achievement

Mengandung langkah-langkah peningkatan self achievement sebagai berikut:

PERTEMUAN KE I

- Melakukan Rapport
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Merefleksi pertemuan sebelumnya (pengertian, contoh, dan penerapan)
- Menerapkan skill konseling
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik harian di dalam konseling individual
- Pemberian attending dan motivasi
- Mengisi kuesioner Self Achievement
- Merencanakan untuk pertemuan ke II
- Terminasi pertemuan pertama

PERTEMUAN KE II:

- Melakukan Rapport
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Menerapkan skill konseling
- Assesmen buku harian Self Achievement
- Sharing buku harian Self Achievement dan skor pada grafik mingguan pertama dan kedua di dalam konseling individual

- Pemberian attending dan motivasi
- Merencanakan untuk pertemuan ke III
- Terminasi pertemuan kedua

PERTEMUAN KE III:

- Melakukan Rapport
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Menerapkan skill konseling
- Assesmen buku harian Self Achievmnt
- Sharing buku harian Self Achievmnt dan skor pada grafik mingguan ketiga dan keempat di dalam konseling individual
- Pemberian attending dan motivasi
- Merencanakan untuk pertemuan ke IV
- Terminasi pertemuan ketiga

PERTEMUAN KE IV:

- Melakukan Rapport
- Menjelaskan tujuan dilakukannya pertemuan ini
- Memberikan refleksi mengenai pertemuan sebelumnya
- Menerapkan skill konseling
- Assesmen buku harian Self Achievmnt
- Sharing buku harian Self Achievmnt dan skor pada grafik bulanan di dalam konseling individual
- Pemberian attending dan motivasi
- Penutup

E. Teknik Konseling Modeling

a. Pengertian Teknik Modeling

Modeling adalah sebuah teknik konseling yang diberikan dengan cara menampilkan contoh orang yang akan ditiru oleh konseli atau siswa dengan cara memberikan contoh gambaran seseorang yang memiliki self achivment tinggi yang akan dijadikan contoh atau model dalam membantu untuk individu membentuk dan meningkatkan self achievement.

b. Prosedur Melakukan Teknik Modeling

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

- Menyebarkan lembaran tes self achievement
- Menganalisis hasil tes self achievement
- Menyebarkan lembaran kuesioner self achievement
- menganalisis hasil kuesioner self achievement
- Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan modeling dengan melatih self achievement

- Menyaksikan tampilan modeling

c. Langkah-langkah Teknik Konseling Modeling :

- Membentuk peran-peran modeling terkait self achievement
- Melatih peran-peran modeling dalam self achievement
- Menyajikan hasil olah data dalam bentuk modeling
- Menyaksikan modeling
- Merefleksi tampilan modeling

d. Skill Konseling



Gambar 01. Keterampilan dasar dalam mikro konseling

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

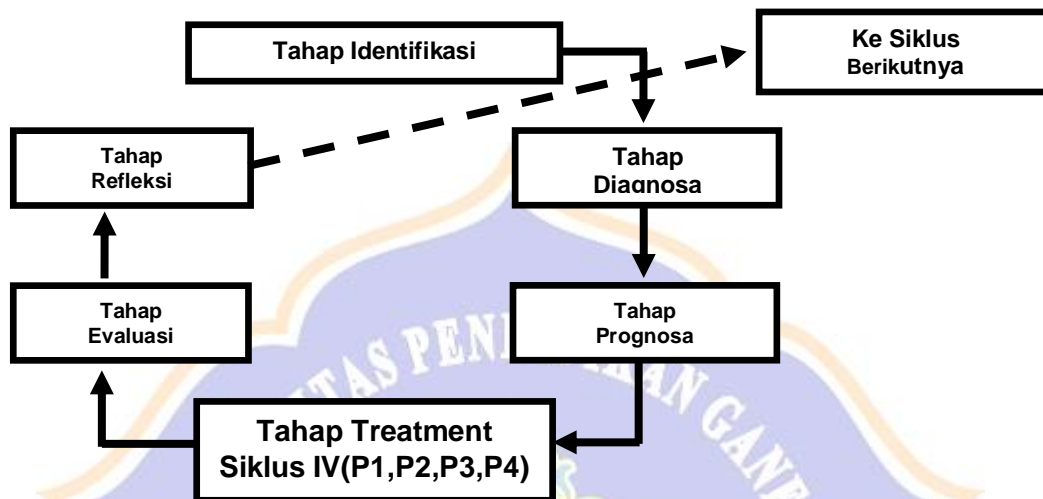
- 1) *Multiculture from clien and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas didaerah konseli.
- 2) *Atending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. contohnya : anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral yang terdiri dari :
 - k. *Eye contac* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
 - l. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
 - m. *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
 - n. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara dalam proses konseling.
 - o. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.

- 3) *Clie observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
- 4) *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
 - a. *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya : “ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
 - b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling
 - c. *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
- 5) *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling
- 6) *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
- 7) *Focusing Clie, problemother, "we" intervienewer, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepadakonseli dalam wawancara,kebudayan atau konteksnya dalam proses konseling .
- 8) *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling, yang terdiri dari :
 - a. *Diretiv* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling
 - b. *Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
 - c. *Interpretastion* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling
 - d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling
 - e. *Advice/information/Explanation/intruccion* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat,informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
 - f. *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseli contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”,
 - g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberiksn ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
- 9) *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari :

- a. *Disrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling
 - b. *Incogruit* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
- 10) *Skill sequencing adnstructuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
- 11) *Pesonal dan teory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
- 12) *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.
- a. *Face to face* (individual)
Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja. Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:
 - b. Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya)
 - c. Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum)
 - d. Sapaan
 - e. Salam/jabat tangan
 - f. Kualitas Suara (ehem, iya)
 - g. Anggukan (body language)
 - h. Posisi Tubuh (agak condong kearah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan)
 - i. Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli)
 - j. Group (kelompok)
 - k. *Class room* (kelas)

F. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan konseling Individual

1. Langkah-langkah :
 - a. Persiapan RPBK
 1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Penyebaran tes Self Achievement
 - b. Persiapan media
 - c. Persiapan Individualmodeling
 - d. Persiapan pementasan modeling
 - e. Penyajian
 - f. Penyebaran kuesioner (refleksi terlampir)
 - g. Pelatihan pengisian buku harian (terlampir)
 - h. Pelaksanaan Konseling Individual



Gambar 02 Desain Penelitian Siklus IV
(dalam Dharsana, *Dasar-dasar Konseling Seri 2: 2007*)

1. Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan (lampiran).
2. Menyiapkan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring dengan buku harian untuk menentukan siswa yang memiliki Self Achievement rendah dan sedang.

(j) Tahap Diaagnosa

Tahap diaagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki Self Achievement yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

(k) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang Self Achievement melalui konseling Individual, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki Self Achievement melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok,

konseling kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling kognitif sosial dengan teknik modeling.

(l) Tahap Treatment

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki Self Achievement yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/terapi/perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

(m) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner, observasi, wawancara dan buku harian akan digunakan untuk mengukur peningkatan Self Achievement siswa.

2. Prosedur :

Tabel 02. Proses Konseling Individual

PROSES	1. Identifikasi Ditemukan seorang siswa yang mengalami masalah dalam Self Achievement. <u>Identitas siswa yang mengalami masalah :</u> Nama Konseli : TTL : NIS : Alamat : Agama : Nama Orang Tua : Ayah : Ibu : Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Ibu : Alamat : No.HP :		
	2. Diagnosa Pada tahap ini dibahas mengenai factor penyebab siswa mengalami masalah rendahnya Self Achievement. Adapun penyebab rendahnya Self Achievement siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai cara meningkatkan Self Achievement.		
	3. Prognosa Setelah menemukan factor penyebab dari permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut selanjutnya perlu diberikan upaya bantuan yang tepat untuk mengatasi permasalahan konseli. Adapun bantuan yang dapat diberikan yaitu memberikan pemahaman kepada konseli bagaimana cara meningkatkan Self Achievement.		
	1. Konseling Awal Konseling		
	Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan
	Selamat Pagi dik, mari silahkan masuk dan duduk dulu,	Selamat pagi bu	Attending
	Bagaimana kabar adik hari ini?	Baik bu, bagaimana dengan Ibu?	Attending, Rapport
	Ibu juga baik-baik saja adik. Oya adik kemarin sudah melaksanakan tes intelegensi bukan?	Ya bu.	Closed Questions
	Inti Konseling		
	Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan
	Nah dari hasil tes intelegensi yang adik miliki, terlihat bahwa adik	Betul bu.	Closed Questions

	<p>kurang memiliki minat peruasive</p> <p>Dari data intelegensi adik tersebut, dalam aspek Self Achievement, mendekati, mempengaruhi, dan meyakinkan orang cukup kurang</p> <p>Bisakah adik menjelaskan perasaan bingung yang adik maksudkan?</p> <p>Saya bisa mengerti dengan apa yang adik rasakan saat ini.</p> <p>Nah adik, untuk bisa meningkatkan Self Achievement, adik harus belajar untuk menyapa teman terlebih dahulu, senyum jika bertemu, dan tidak menutup diri lagi.</p> <p>Bagus sekali adik.</p> <p>Coba sekarang kamu langsung praktikkan di depan Ibu, misalkan saja kamu bertemu Ibu di jalan, apa yang akan kamu lakukan. Misalkan saja kamu menyapa, lalu menghampiri Ibu, dan selanjutnya terserah kamu.</p>	<p>Saya memang kurang untuk dalam hal Self Achievement, mempengaruhi dan meyakinkan orang bu, begitu juga dengan mendekati. Saya merasa malu dan tidak percaya diri bu.</p> <p>Saya bingung bagaimana cara agar saya bisa mendekati, mempengaruhi, dan meyakinkan orang lain bu, saya merasa lebih suka diam, atau bahkan biarkan mereka yang mendekati saya bu.</p> <p>Ya bu, saya akan berusaha untuk menerapkan apa yang Ibu sarankan</p> <p>Selain itu juga hal yang dapat saya lakukan untuk dapat meningkatkan Self Achievement, mungkin saya harus bisa berteman dengan siapa saja, tidak lagi malu untuk menyapa teman terlebih dahulu, kemudian mengajak mereka untuk belajar bersama sehingga saya bisa meyakinkan teman-teman saya</p> <p>Baik bu, (konseli mempraktikkan/ melakukan modeling dengan konselor)</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>Refleksi Perasaan</p> <p>Reflection of feeling</p> <p>Penguatan</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Penguatan</p> <p>Mulai melakukan modeling</p>											
Akhir Konseling														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="454 1702 762 1751">Konselor</th> <th data-bbox="762 1702 1046 1751">Konseli</th> <th data-bbox="1046 1702 1276 1751">Skill yang Digunakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="454 1751 762 1921">Nah adik, apa yang kamu rasakan sekarang?</td> <td data-bbox="762 1751 1046 1921">Saya merasa agak percaya diri bu, dan lancar berbicara. Biasanya saya terbata-bata saat merasa gugup dan berbicara dengan orang tua.</td> <td data-bbox="1046 1751 1276 1921">Menanyakan pengalaman konseli selama melakukan modeling</td> </tr> <tr> <td data-bbox="454 1921 762 2018">Ibu harapkan kamu bisa melatih itu dalam kehidupan sehari-hari, ini</td> <td data-bbox="762 1921 1046 2018">Ya bu, terima kasih banyak atas bantuannya</td> <td data-bbox="1046 1921 1276 2018">Penguatan</td> </tr> </tbody> </table>	Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan	Nah adik, apa yang kamu rasakan sekarang?	Saya merasa agak percaya diri bu, dan lancar berbicara. Biasanya saya terbata-bata saat merasa gugup dan berbicara dengan orang tua.	Menanyakan pengalaman konseli selama melakukan modeling	Ibu harapkan kamu bisa melatih itu dalam kehidupan sehari-hari, ini	Ya bu, terima kasih banyak atas bantuannya	Penguatan			
Konselor	Konseli	Skill yang Digunakan												
Nah adik, apa yang kamu rasakan sekarang?	Saya merasa agak percaya diri bu, dan lancar berbicara. Biasanya saya terbata-bata saat merasa gugup dan berbicara dengan orang tua.	Menanyakan pengalaman konseli selama melakukan modeling												
Ibu harapkan kamu bisa melatih itu dalam kehidupan sehari-hari, ini	Ya bu, terima kasih banyak atas bantuannya	Penguatan												

	<p>sudah awal yang sangat bagus nak. Berlatihlah terus ya? Nanti, jika memang masih ada yang ingin kamu sampaikan kamu langsung saja keruangan Ibu ya.</p> <p>Baiklah sepertinya bel istirahat sudah usai, dan kamu Ibu persilahkan kembali ke kelas.</p> <p>Baik silahkan</p>	Ya bu, dan saya permisi dulu.	Pengakhiran
	<p>5. Follow Up</p> <p>Pada tahapan ini dilihat apakah proses konseling yang dilaksanakan dengan konseli berhasil atau tidak. Kalau dianggap belum berhasil maka calon konselor melakukan pengulangan proses konseling dengan konseli.</p>		
PROSEDUR	a. Question	Bertanya kepada klien dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi penting untuk konseling.	
	b. Perincian	Memasukkan informasi-informasi yang relevan ke dalam kategori-kategori yang jelas.	
	c. Konfrontasi	Menggunakan informasi-informasi tersebut untuk menunjukkan pada klien ada ketidakkonsekuenan.	
	d. Penjelasan	Memberitahu klien tentang apa yang dipikirkan ahli konseling yang akan terjadi	
	e. Ilustrasi	Perbandingan-perbandingan anekdot dan kiasan-kiasan digunakan ahli konseling untuk memperkuat penjelasan dan konfrontasi	
	f. Konfirmasi	Konfrontasi yang digunakan untuk mendukung istilah-istilah yang sama dari konfrontasi dari sebelumnya	
	g. Interpretasi	Mengemukakan cara-cara untuk memahami situasi dengan tujuan untuk mengoreksi distorsi dan pengelompokkan kembali pengalaman-pengalaman klien.	
	h. Perwujudan	Menyimpulkan posisi klien untuk membantu pembuatan keputusan	
TEKNIK	<p>Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan Self Achievement melalui modeling.</p> <p>Teknik ini digunakan untuk memperkuat perubahan pola pikir yang berhubungan dengan pola interaksi social untuk membentuk komunikasi dan hubungan yang baik dengan orang lain.</p>		

Tabel 03. Skor Kriteria Self Achievement

SKOR	KRITERIA
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
0-40	Rendah

Penugasan

Langkah-langkah :

11. Mengumpul data, mengolah dan menganalisis data
12. Menjalankan prosedur
13. Menyusun dan menyajikan RPBK
14. Menyebarkan instrument kuesioner
15. Menata ruangan

G. Sumber

Dharsana, Ketut. 2013. *Teori-Teori Konseling (Diktat)*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharsana, Ketut. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja:Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Rohadian, Remy A. 1999. *Kamus Dwibahasa Oxford*. Jakarta: Erlangga.

H. Media dan Alat

7) Media : Bermain peran modeling, Kuesioner, Buku Harian,

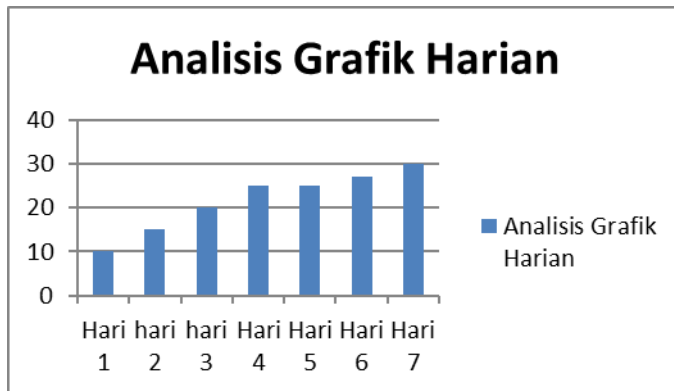
8) Alat : Laptop, LCD, Buku

I. Buku Harian Self Achievement

Tabel 04. Buku Harian Self Achievement

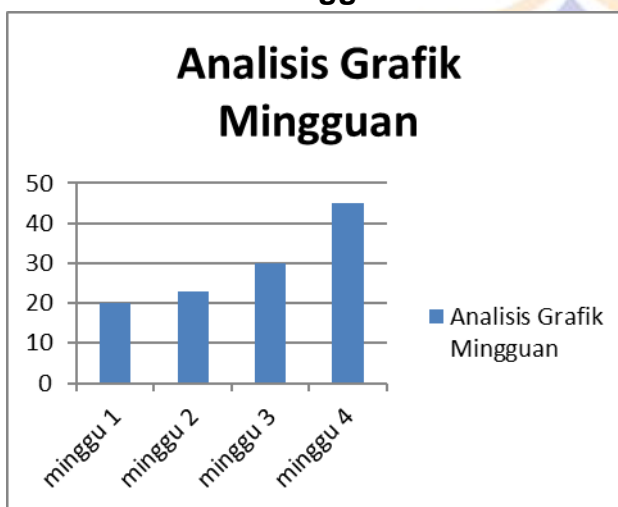
No	Hari/ tanggal	Situasi	INDIKATOR			Kriteria pencapai an (0-100)
			Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	Mampu menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali	
1	Senin, 9-02-2015 jam 07.30-13.00	Belajar di dalam kelas	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan asal-asalan	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan	Saya ngobrol dengan teman dan tidak mengerjakan soal	10
2	Senin, 9-02-2015 jam 13.00-15.00	Di rumah	Pulang sekolah saya langsung tidur	Saya malas membuat PR di rumah	Setiap sore saya bermain catur dengan ayah	12
3	Selasa, 10-02-2015 jam 07.30-13.00	Di sekolah	Saya mengerjakan tugas seni budaya	Saya membuat lukisan pemandangan	Saya mampu menjawab teka-teki silang	15
4	Selasa, 10-02-2015, Jam 13.00-15.00	Di rumah	Saya menyapu halaman rumah sampai bersih	Saya membantu adik mengerjakan PR	Saya menonton berita dan peristiwa-peristiwa penting di tv	17

Grafik 01. Grafik Harian



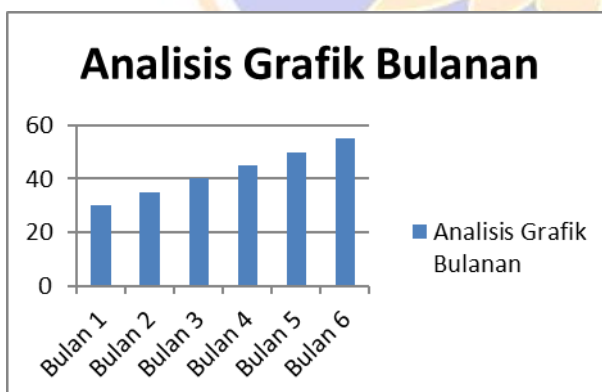
$$N = \frac{H1+H2+H3+H4+H5+H6+H7}{7}$$

Grafik 02. Grafik Mingguan



$$N = \frac{M1+M2+M3+M4}{4}$$

Grafik 03. Grafik Bulanan



$$N = \frac{B1+B2+B3+B3+B4+B5+B6}{6}$$

J. Penyusunan Instrumen

1. Definisi Konsep

a. Pengertian self achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000). Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu : (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun. Berikut ini dijelaskan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contohnya: konselor, guru, dan dosen.
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang ia miliki. Contohnya: ketua kelas, korti dll
- 9) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah self yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bias menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya: presiden, walikota, gubernur, ketua kelas, bupati dll

Sedangkan menurut ahli lainnya mengenai self achievement yaitu menurut Rohadian dalam Kamus Dwibahasa Oxford (1999:03) achievement adalah berprestasi. Definisi tersebut mengandung 1 indikator yaitu: (1) self atau kemampuan seseorang untuk berprestasi. Menurut Kartini, Kartono (2010:06) achievement adalah prestasi, perolehan. Definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu:(1) Pencapaian atau hasil yang telah dicapai, (2) Sesuatu yang telah dicapai, (3) Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari kecakapan/ keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

b. Contoh orang-orang yang memiliki self achievement tinggi dan self achievement rendah

Orang yang memiliki self achievement tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons; Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S; Tri Hinduani.; Febri Dilyan; Ari Sufianingsih.

Orang yang memiliki self achievement rendah:

Seseorang yang tidak mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik, tidak memiliki keahlian dan keterampilan, tidak memiliki motivasi berprestasi.

c. Penerapan self achievement:

Penerapan self achievement dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih mencontoh atau menirukan orang-orang disekitarnya yang memiliki self achievement yang tinggi. Dilatih dalam meningkatkan prestasi agar mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu membuat salah satu individu untuk meningkatkan self achievement dalam dirinya, misalnya siswa A yang memiliki prestasi yang tinggi dan siswa B yang biasa-biasa saja. Siswa A mampu membantu siswa B dan memotivasi siswa B agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa B diberikan contoh cara mengerjakan tugas yang baik dan memberikan contoh-contoh orang yang memiliki prestasi yang gemilang agar siswa B mampu meniru orang tersebut. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan self achievement tersebut ke dalam bidang pribadi.

2. Definisi Operasional

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengertian self achievement, orang yang memiliki self achievement, dan mengetahui cara untuk menerapkan self achievement dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

i. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 05. Pedoman observasi siswa dalam pelaksanaan tindakan bimbingan konseling

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Self achievement	4) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil		
	5) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan		
	6) Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun		

Tabel 06. Hasil Pengamatan Observasi Self Achievement di Kelas VII-b

NO	NAMA	OBSERVASI SELF ACHIEVMENT	KET
1	ANS	Nampak selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	+
2	FA	Nampak selalu menyelesaikan suatu tugas dengan baik	+
3	HSN	Nampak mampu mencatat dengan cepat dan rapi	+
4	IGB	Nampak kurang bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik	-
5	IPR	Nampak sering menyelesaikan tugas dengan keahlian	+
6	KAS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	+
7	KHA	Nampak jarang aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
8	KP	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sulit	+
9	KS	Nampak selalu aktif dalam kegiatan belajar di kelas	+
10	KSP	Nampak jarang mengikuti kegiatan belajar atau les yang diadakan	-
11	KDA	Nampak selalu bisa menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
12	KSS	Nampak jarang bisa menghafal ejaan dan rumus yang sulit	-
13	KEA	Nampak jarang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok	-
14	KFW	Nampak jarang terlibat organisasi yang ada	-
15	KLL	Nampak kurang memiliki motivasi belajar	-
16	KYJ	Nampak jarang mengikuti pelajaran yang dianggapnya sulit	-

17	KNV	Nampak kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit	-
18	LAC	Nampak jarang aktif dalam kegiatan kelompok	-
19	LIP	Nampak sering aktif di dalam kegiatan organisasi yang ada	+
20	LMR	Nampak selalu bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	+
21	LPC	Nampak kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik	-
22	LRA	Nampak kurang memiliki usaha dan keterampilan	-
23	LSI	Nampak kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar	-
24	MDP	Nampak selalu menyelesaikan tugas dengan baik	+
25	MMS	Nampak jarang membuat tugas yang diberikan	-
26	MNS	Nampak mudah menyerah dengan tugas-tugas yang sulit	-
27	NKT	Nampak memiliki semangat yang besar dalam mengerjakan tugas	+
28	NPK	Nampak selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik	+
29	NPW	Nampak jarang bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit	-
30	PAA	Nampak jarang mau membuat tugas yang sulit	-
31	PAJ	Nampak selalu rajin mencatat pelajaran di kelas	+
32	PAW	Nampak jarang aktif dalam diskusi kelompok	-
33	PAK	Nampak malas dalam mengemukakan pendapat	-
34	PEC	Nampak selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	+
35	PIS	Nampak selalu mampu menyelesaikan tugas yang sangat sulit	+
36	PNR	Nampak jarang membuat pr yang dirasa sulit	-
37	POI	Nampak mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan rapi	+
38	PPU	Nampak tidak mampu menyelesaikan tugas dengan benar	-

d. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat bertatap muka dalam suatu pertemuan secara langsung. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 07. Pedoman Wawancara Siswa Tentang Self Achievment

Pertanyaan	Jawaban Siswa	Keterangan
Coba kamu ulangi pengertian dari Self Achievment yang sudah ibu jelaskan tadi?	Baik bu, Self Achievment adalah minat untuk mendekati orang atau mempengaruhi orang atau meyakinkan orang	Siswa sudah paham tentang pengertian Self Achievment
	Saya masih bingung bu belum paham	Siswa belum paham tentang pengertian Self Achievment
Coba sebutkan indikator-indikator dari Self Achievment!	Indikator dari Self Achievment adalah: 1. Disposisi seseorang untuk mendekati orang 2. Disposisi seseorang untuk mempengaruhi orang 3. Disposisi seseorang untuk meyakinkan orang	Siswa sudah paham
	Saya lupa bu, tidak bisa	Siswa belum paham tentang indikator Self Achievment
Siapa yang tau dan dapat menyebutkan contoh-contoh dari orang yang memiliki Self Achievment tinggi dan rendah misalkan di dalam kelas?	Saya bu, contoh orang yang memiliki Self Achievment yang tinggi adalah ketua kelas, kepala sekolah, pak dosen, pak bupati, pak gubernur, pak presiden dan menteri Kemudian orang yang memiliki Self Achievment rendah adalah anak yang suka bolos tidak pernah masuk sekolah bu, jarang bergaul dengan teman, suka menyendiri.	Siswa sudah paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki Self Achievment
	Saya tidak tau bu	Siswa belum paham tentang contoh-contoh orang yang memiliki Self Achievment

3. Tabel Kisi-kisi Instrumen Self Achievement

Tabel 08. Kisi-kisi Instrumen

No.	Nama Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah	
			Positif (+)	Negatif (-)		
1.	Self Achievement	1)	Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	1,14,17,20	2,7,15,16,21,25	10
		2)	Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	3,6,11,13	4,5,12	7
		3)	Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun	8,9,18,23,27,28,29	10,19,24,25,26,30	13
Jumlah			15	15	30	

Tabel 09. Standar Kriteria Self Achievement

SKOR	KRITERIA NILAI	KATEGORI	KET
5	81 - 100	Sangat Tinggi	
4	61 - 80	Tinggi	
3	41 - 60	Kurang	
2	21 - 40	Rendah	
1	0 - 20	Rendah Sekali	

Rumus:

Skor Ideal = jumlah item x skor maksimal

$$SMI = \frac{X_a}{X_i} \times 100$$

X_i

4. Instrumen Kuesioner

Kuesioner Self Achievement**5. Identitas Responden:**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

6. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang Self Achievement. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

ST = Jika Anda merasa **Sangat Tinggi** dengan pernyataan.

T = Jika Anda merasa **Tinggi** dengan pernyataan.

K = Jika Anda merasa **Kurang** dengan pernyataan.

R = Jika Anda merasa **Rendah** dengan pernyataan.

RS = Jika Anda merasa **Rendah Sekali** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	ST	T	K	R	RS
1.	Saya sering menghampiri teman untuk mengajaknya belajar bersama					
2.	Saya tidak pernah mendekati teman yang ilmunya jauh dibawah saya					
3.	Saya memiliki banyak teman di kelas dan di luar kelas					
4.	Saya selalu menjauh saat teman-teman mengajak saya bepergian					
5.	Saya sering bertemu dengan orang baru dan bisa menjadi teman baik					
6.	Saya tidak suka bergaul dengan orang baru					
7.	Saya selalu berharap untuk bisa menjalin hubungan yang dekat dengan semua orang					
8.	Saya tidak pernah mau menghampiri teman terlebih dahulu					
9.	Saya bisa menjalin hubungan baik dengan siapa saja					
10.	Saya tidak pernah mendekati teman di luar komunitas saya					
11.	Saya sering sekali menjelaskan tugas di depan kelas					
12.	Saya jarang sekali membantu teman untuk menyelesaikan tugas					
13.	Saya selalu bertukar pikiran dengan teman pada mata pelajaran tertentu					
14.	Teman-teman tidak pernah paham terhadap apa yang saya jelaskan					
15.	Saya dapat mempengaruhi teman untuk lebih rajin lagi belajar					
16.	Saya tidak suka merubah teman yang malas belajar					
17.	Teman-teman selalu terpengaruh terhadap apa yang saya katakan					
18.	Tidak ada yang mau mendengarkan saya berbicara atau berpendapat					
19.	Saya sering mengeluarkan pendapat saat diskusi dan teman-teman menerimanya					
20.	Saya jarang sekali mengeluarkan pendapat					
21.	Semua teman-teman percaya pada saya					
22.	Tidak ada orang yang mau percaya pada kata-kata saya					
23.	Teman-teman selalu mengikuti semua arahan saya					
24.	Saya merasa diragukan oleh teman saat berbicara					
25.	Saya menjadi tempat curhat teman-teman di kelas					
26.	Saya tidak pernah memperoleh kepercayaan dari teman					
27.	Saya dipercaya oleh guru termasuk warga sekolah					
28.	Saya lebih suka diam daripada banyak bicara					
29.	Teman-teman selalu menyetujui ide dan pendapat saya					
30.	Saya tidak pernah memperoleh persetujuan dari teman jika mengeluarkan pendapat					

5. Pedoman Pelatihan

Latihan mengisi Buku Harian, seperti:

- Mempersiapkan buku tulis kosong, gunting, penggaris dan pulpen, kemudian buat format buku harian dengan menggunting bagian atas kertas dan membuat tabel format buku harian Self Achievment seperti contoh di atas.
- Mulai mengisi buku harian sesuai dengan tanggal dan situasi saat menulis buku harian Self Achievment, kemudian tulis kegiatan/ perilaku saat situasi

tersebut sesuai dengan indikator Self Achievement dalam masing-masing kolom yang sudah dibuat.

- c. Memberikan skor pada kolom terakhir, rentang skor yang diberikan antara 1-100, jika mengalami peningkatan pemberian skor tidak tinggi dari skor awal (misalkan skor awal 10, jika mengalami peningkatan diberikan skor 12/15).
 - d. Setelah memberikan skor lalu membuat grafik harian, mingguan dan bulanan.
6. Pedoman singkat guru BK
- a. Mempersiapkan RPBKSelf Achievement
 - b. Mempersiapkan pedoman observasi
 - c. Mempersiapkan pedoman wawancara
 - d. Mempersiapkan buku harianSelf Achievement
 - e. Mempersiapkan instrumen Self Achievement
 - f. Mempersiapkan media
7. Rekomendasi/Refleksi
- Setelah diberikan konseling individual kepada 3 orang siswa dan diukur dengan kuesioner Self Achievement siswa-siswa tersebut dinyatakan telah mampu mengubah perilaku yang awalnya memiliki Self Achievement yang rendah, saat ini mereka sudah mampu meningkatkan Self Achievement dalam dirinya, serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.



BUKU HARIAN

KEPRIBADIAN ACHIEVMENT



SMK NEGERI 1 SINGARAJA

NAMA : *Luh Rina Astina Dewi*
KELAS : *X^A AKL*
NO. ABSEN : *22.*
GURU PAMONG : *Kadek Purniami, S.Pd., M.Pd., Kons*

BUKU HARIAN SELF ACHIEVEMENT

No	Hari/Tanggal	Situasi	Indikator			Kriteria Pencapaian (0-100)
			Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil	Mampu menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan	Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali	
1.	14 Oktober 2019	A Sekolah	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	2
2.	15 Oktober 2019	D Halaman Rumah	Saya mampu membersihkan halaman rumah dengan baik dan bersih.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik dan bersih.	2
3.	16 Oktober 2019	D Kelas.	Saya mampu mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan baik.	Saya berusaha mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan baik.	Saya mampu mengikuti pelajaran dengan baik.	4

4.	17 Oktober 2017	D. Sebelum	Saya mampu melakukan piket setiap hari dengan baik	Saya berusaha melakukannya dengan baik.	Saya menyelesaikan- nya dengan baik dan berhasil.	5
5.	18 Oktober 2017	D. Kelas	Saya mampu mengerjakan tugas bahasa Inggris.	Saya berusaha mengerjakannya dengan baik	Saya menyelesaikannya hingga selesai dan tepat waktu.	6
6.	19 Oktober 2017	D. Lamar	Saya mampu mengerjakan tugas fisika setelah dengan baik	Saya berusaha menger- jakannya dengan sebaik mungkin.	Saya selesai tepat pada waktunya.	6
7.	20 Oktober 2017	D. Malam Malah	Saya mampu sharing pelajaran dengan teman.	Saya berusaha membantu semua yang disampaikan	Saya mampu menjawab dan apa yang ditanyakan dan dengan tenang.	7
8.	21 Oktober 2017	D. Kelas	Saya mampu mengerjakan tugas bahasa Inggris	Saya berusaha mengerjakannya dengan baik	Saya mampu menger- jakannya dengan tepat pada waktu- nya.	7

9.	22 Oktober 2019	Di Rumah	Saya mampu mengerjakan tugas dengan baik	Saya berusaha mengerjakan tugas sampai selesai	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil.	8
10.	23 Oktober 2019	Di Sekolah	Saya mampu melakukan presentasi dengan baik di depan kelas.	Saya berusaha melakukan presentasi dengan baik	Saya berhasil melakukan presentasi dengan baik.	9
11.	24 Oktober 2019	Di Ruang Tamu	Saya mampu membersihkan ruang tamu dengan baik.	Saya berusaha membersihkan ruang tamu dengan rapi	Saya mampu membersihkan ruang tamu dengan berhasil.	10
12.	25 Oktober 2019	Di Kamar	Saya mampu merapikan tempat tidur dengan baik.	Saya berusaha membersihkan tempat tidur	Saya mampu menyelesaikan dalam merapikan tempat tidur.	11
13.	26 Oktober 2019	Di Halaman Sekolah	Saya mampu mengikuti upacara dengan baik	Saya berusaha mengikuti upacara dengan baik.	Saya mampu mengikutinya sampai selesai.	12

19.	1 November 2019	Di Rumah	Saya mampu membersihkan kamar dengan rapi.	Saya berhasil membersihkan kamar dengan baik.	Saya mampu menyelesaikan dengan baik.	17
20.	2 November 2019	Di Sekolah	Saya mampu melaksanakan piket dengan baik.	Saya berhasil melaksanakan piket dengan baik.	Saya mampu menyelesaikan piket dengan sesuai waktu.	18
21.	3 November 2019	Di Halaman Rundi.	Saya mampu mengiram tanaman dengan baik.	Saya berhasil mengiram tanaman dengan baik dan tepat.	Saya mampu menyelesaikan mengiram tanaman dengan baik.	19
22.	4 November 2019	Di Sekolah	Saya mampu mengerjakan tugas bahasa Inggris dengan baik.	Saya berhasil mengerjakan tugas dengan baik.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	20
23.	5 November 2019	Di Kuniar	Saya mengerjakan tugas rumah dengan baik.	Saya berhasil mengerjakan tugas rumah dengan baik.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil.	21

24.	6 November 2017	Di Sekolah	Saya mampu mengidentifikasi sosialisasi di aula dengan baik.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	22
25.	7 November 2017	Di Rumah.	Saya mampu menginput halaman rumah dengan baik.	Saya berusaha menginput halaman dengan baik dan bersih.	Saya mampu menyelesaikannya dengan baik.	23
26.	8 November 2017	Di Kelas	Saya mampu mengorganisir tugas dengan baik.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik.	Saya menyelesaikan tugas sampai berhasil.	24
27.	9 November 2017	Di Sekolah	Saya mampu menginput pertanyaan guru dengan baik.	Saya berusaha memahami pelajaran soal guru dengan benar.	Saya mampu menginput wab pertanyaan yang di berikan oleh guru.	25
28.	10 November 2017	Di Kamar	Saya mengerjakan PR bahasa Indonesia dengan baik.	Saya berusaha mengerjakan PR dengan baik.	Saya mengerjakan PR dengan baik sampai berhasil.	26

29.	11 November 2019	D Kelas	Saya mampu melakukan konpresentasi di depan kelas.	Saya berusaha melakukan presentasi dengan baik.	Saya mampu menyekesaikan presentasi dengan baik.	27
30.	12 November 2019	D Rumah	Saya mampu membantu adik menyajikan tugas sekolahnya.	Saya berusaha membantu adik sebisa saya.	Saya mampu membantu adik menyaji bertahap.	28
31.	13 November 2019	D Kelas	Saya mampu mengikuti pelajaran matematika dengan baik.	Saya berusaha mengikuti pelajaran dengan baik.	Saya mampu mengikuti pelajaran matematika dengan baik.	29
32.	14 November 2019	D Kamar	Saya mampu meribet ribkan kamar dengan baik dan rapi.	Saya berusaha menyecikannya dengan baik.	Saya mampu menyekiseibangnya dengan baik.	30
33.	15 November 2019	D Rumah	Saya tidak mampu menyajikan tugas matematika dengan baik.	Saya berusaha memamam tugas matematika dengan baik.	Saya mem tidak mampu memamamnya dengan baik.	31

34.	16 November 2019	D ^r Rumah	Saya membantu hipat mengirim tanaman di rumah dengan baik	Saya berusaha membantu yg mengirim tanaman dengan baik.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	32
35.	17 November 2019	D ^r Rumah	Saya mampu mengirim kan tugas dengan baik	Saya berusaha mengirim kan tugas dengan secepat.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.	33
36.	18 November 2019	D ^r Kelas.	Saya mampu mengirim pekerjaan akuntansi dengan baik	Saya berusaha mengirim kur. pekerjaan akuntansi dengan baik	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan akuntansi dengan baik.	34
37.	19 November 2019	D ^r Sekolah	Saya mampu mengirim sosisialisasi di aula sekolah dengan baik	Saya berusaha mema- nani sosialisasi dengan baik.	Saya mampu mengirim nya sampai selesai.	35
38.	20 November 2019	D ^r Rumah	Saya mampu mengirim kan pekerjaan rumah dengan baik dan benar.	Saya berusaha meng- kerjakan dengan baik	Saya mampu mengirim- kannya hingga selesai.	36

37.	21 November 2019	Di Rumah	Saya mampu halaman dengan baik dan berhasil	Saya berusaha menyelesaikannya dengan baik dan berhasil.	Saya menyelesaikannya dengan baik dan berhasil.	37
38.	22 November 2019	Di Kamar	Saya mampu membersihkan kanak dan meja di kamar dengan baik	Saya berusaha membersihkan kanggo dengan baik	Saya menyelesaikannya seperti biasa waktunya.	38
39.	23 November 2019	Di Sekolah	Saya mampu mengikuti pelajaran bahasa inggris dengan baik	Saya berusaha mengikuti selera.	Saya mengikuti pelajaran itu bahasa inggris dengan baik.	39
40.	24 November 2019	Di Rumah	Saya mampu mengerjakan tugas dengan baik	Saya berusaha mengerjakan tugas hingga selesai.	Saya mampu mengerjakan tugas sampai selesai.	40

Lampiran 17.

Foto-foto Pelaksanaan

Melakukan Observasi



Melakukan Wawancara



Melakukan Bimbingan Klasikal



Bimbingan Kelompok



Melakukan Konseling Kelompok



Melakukan Konseling Individu



Dokumentasi Tahap Penelitian

1. Assesment



2. Goal Setting :



3. Implementation Technique :



4. Evaluation Termination



5. Feedback



RIWAYAT HIDUP



Komang Rian Trianawati lahir di Denpasar pada tanggal 3 Agustus 1998. Penulis lahir dari pasangan Made Mertana dan Ni Ketut Sumartini. Alamat penulis kini berada di Jalan Antasura Gang Sutra IIB No. 16, Peguyangan, Denpasar Utara. Penulis beragama Hindu.

Riwayat pendidikan penulis pada tahun 2004 menempuh di SD 2 Dangin Puri, Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Dwijendra Denpasar pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2013 menempuh di SMA Negeri 3 Denpasar. Selanjutnya, pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil program S1 Bimbingan Konseling.

